

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE KARYAWISATA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOGNITIF IPS
KELAS IV SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Muchsin
NIM 09108244113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2013**

PERSETUJUAN

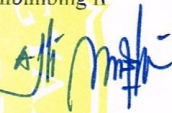
Skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGGUNAAN METODE KARYAWISATA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOGNITIF IPS KELAS IV SEKOLAH DASAR” yang disusun oleh Muchsin, NIM 09108244113 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I

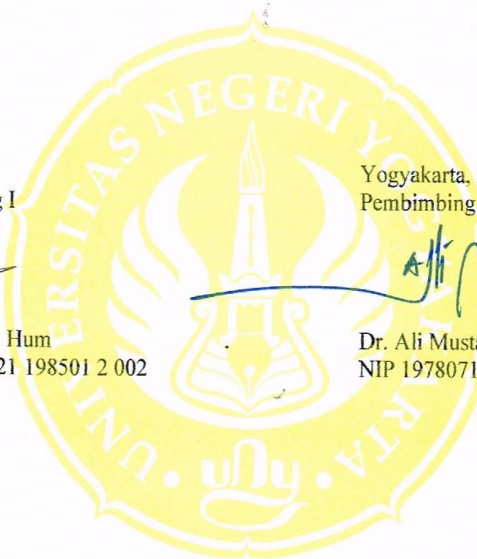


Hidayati, M. Hum
NIP 19560721 198501 2 002

Yogyakarta, 20 Mei 2013
Pembimbing II



Dr. Ali Mustadi, M. Pd.
NIP 19780710 200801 1 012



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



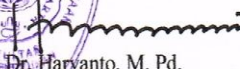
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE KARYAWISATA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOGNITIF IPS KELAS IV SEKOLAH DASAR" yang disusun oleh Muchsin, NIM 09108244113 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hidayati, M. Hum	Ketua Penguji		26-06-2013
Murtiningsih, M. Pd.	Sekretaris Penguji		24-06-2013
Dr. Ali Muhtadi, M. Pd.	Penguji Utama		24-06-2013
Dr. Ali Mustadi, M. Pd.	Penguji Pendamping		26/7/13

Yogyakarta, 10 JUL 2013
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

Manfaatkanlah waktu sebaik mungkin, untuk menggapai kesuksesan.

(peneliti)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS Al Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah S.W.T yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
4. Nusa, Bangsa, dan Negara.

PENGARUH PENGGUNAAN METODE KARYAWISATA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOGNITIF IPS KELAS IV SEKOLAH DASAR

Oleh:
Muchsin
09108244113

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap prestasi belajar kognitif IPS kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan jenis quasi eksperimen. Variabel terikat penelitian ini adalah prestasi belajar kognitif IPS, variabel bebas penelitian ini adalah metode karyawisata dan pembelajaran biasa menggunakan metode ceramah bervariasi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Sucen Jurutengah.

Teknik yang digunakan untuk menentukan kelompok eksperimen dan kontrol adalah *simple random sampling* dengan cara diundi yang didapatkan kelompok eksperimen adalah kelas IVA dan kelompok kontrol adalah kelas IVB. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, dan lembar observasi. Rumus teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan prestasi belajar kognitif IPS antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan *t-test* skor peningkatan prestasi belajar pada taraf signifikansi 5% (tingkat kepercayaan 95%) diperoleh $t_{hitung} = 3,734$. Nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Nilai $t_{hitung} = 3,734 > t_{tabel} = 1,687$, sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan yang ada adalah signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kelompok eksperimen memperoleh skor peningkatan prestasi belajar kognitif lebih baik dibandingkan kelompok kontrol yaitu rata-rata skor peningkatan prestasi belajar kelompok eksperimen 18,00 dan kelompok kontrol 6,50. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode karyawisata membuat siswa aktif, dan senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga prestasi belajar kognitif IPS siswa dapat tercapai dengan optimal.

Kata kunci: Ilmu Pengetahuan Sosial, Metode Karyawisata, dan Prestasi Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah dan inayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “PENGARUH PENGGUNAAN METODE KARYAWISATA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOGNITIF IPS KELAS IV SEKOLAH DASAR” ini dengan sebaik – baiknya. Skripsi ini ditulis sebagai realisasi untuk memenuhi tugas mata kuliah Tugas Akhir Skripsi, sekaligus diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan di UNY.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian.
3. Ketua Jurusan PPSD sekaligus sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam pengambilan tugas akhir skripsi.
4. Hidayati, M.Hum dan Dr. Ali Mustadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan ikhlas membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Dr. Ernawati Budi Listyani selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dalam kegiatan perkuliahan.
6. Dosen-dosen Jurusan PPSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNY yang telah memberikan ilmu dan membekali pengetahuan.
7. Kepala Sekolah SDN 1 Sucen Jurutengah, Purworejo yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan dalam penelitian.
8. Guru SDN 1 Sucen Jurutengah yang telah membantu saya dalam penelitian.
9. Teman-teman PGSD angkatan 2009 kelas S9E, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu, memberikan dukungan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal. Demikian skripsi ini saya buat semoga bermanfaat bagi para pembacanya. Amin.

Penulis

Muchsin

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Metode Karyawisata	9
1. Pengertian Metode Mengajar	9
2. Macam-Macam Metode Pembelajaran	10
3. Pengertian Metode Karyawisata	11
4. Kelebihan Metode Karyawisata	12
5. Kelemahan Metode Karyawisata	18
6. Langkah-Langkah Metode Karyawisata	18

B. Prestasi Belajar.....	20
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	20
2. Prinsip-Prinsip Belajar	22
3. Klasifikasi Prestasi Belajar	24
4. Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	27
C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	30
1. Pengertian IPS	30
2. Karakteristik IPS	32
3. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD)	33
4. Ruang Lingkup Materi IPS di SD	35
5. Karakteristik Siswa Kelas Atas	36
D. Penelitian yang Relevan	38
E. Kerangka Berpikir	38
F. Hipotesis Penelitian.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	42
C. Prosedur Penelitian.....	43
D. Variabel Penelitian	45
E. Subjek Penelitian.....	45
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian	46
G. Metode Pengumpulan Data.....	48
H. Instrumen Penelitian.....	53
I. Teknik Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian.....	64
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	64
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian	73
D. Analisis Data.....	83
E. Analisis Deskripsi Hasil Observasi	87
F. Pembahasan.....	91
E. Keterbatasan Penelitian	97

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	98
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA 100

LAMPIRAN..... 102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbandingan Nilai UKK	4
Tabel 2. Desain Penelitian Quasi eksperimen	41
Tabel 3. Waktu Penelitian	43
Tabel 4. Subjek Penelitian.....	46
Tabel 5. Penjabaran Variabel penelitian	47
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrument Tes	54
Tabel 7. Kisi-kisi Lembar Observasi	56
Tabel 8. Klasifikasi Kategori Skor Capaian Nilai Prestasi Belajar	61
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pre Tes Kelas Eksperimen.....	74
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pos Tes Kelas Eksperimen	76
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pre Tes Kelas Kontrol	77
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pos Tes Kelas kontrol.....	78
Tabel 13. Perbandingan Nilai Pre Tes Dan Pos Tes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	80
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Data Pre Tes dan Pos Tes Prestasi Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	84
Tabel 15. Hasil Uji Homogenitas Varian Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	84
Tabel 16. Hasil Uji T Soal Pre Tes	85
Tabel 17. Hasil Uji T Skor Peningkatan Prestasi Belajar	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar1. Paradigma Penelitian Quasi Eksperimen	42
Gambar2. Prosedur Penelitian Quasi Eksperimen.....	44
Gambar3. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pre Tes Kelas Eksperimen ..	75
Gambar4. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pos Tes Kelas Eksperimen..	76
Gambar5. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pre Tes Kelas Kontrol.....	78
Gambar6. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pos Tes Kelas Kontrol	79
Gambar7. Histogram Perbandingan Skor Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	80
Gambar8. Histogram Perbandingan Skor Rerata Tes	83

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Lembar Observasi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Karyawisata.....	103
Lampiran 2. Lembar Observasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Karyawisata.....	104
Lampiran 3. Lembar Observasi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Biasa....	105
Lampiran 4. Lembar Observasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Biasa..	106
Lampiran 5. Lembar Soal dan Kunci Jawaban Uji Lapangan.....	107
Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Tes	118
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Tes	120
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Soal Tes	122
Lampiran 9. Indek Kesukaran Soal Tes Prestasi Belajar	123
Lampiran 10. Daya Beda Soal Tes Prestasi Belajar	124
Lampiran 11. RPP Kelas Eksperimen (Perlakuan 1)	125
Lampiran 12. RPP Kelas Eksperimen (Perlakuan 2)	136
Lampiran 13. RPP Kelas Eksperimen (Perlakuan 3)	148
Lampiran 14. RPP Kelas Kontrol (Pengamatan 1)	161
Lampiran 15. RPP Kelas Kontrol (Pengamatan 2)	169
Lampiran 16. RPP Kelas Kontrol (Pengamatan 3)	179
Lampiran 17. Kisi-Kisi Instrumen Pre Tes	189
Lampiran 18. Soal Pre Tes	190
Lampiran 19. Kisi-Kisi Instrumen Pos Tes	195
Lampiran 20. Soal Pos Tes	196
Lampiran 21. Tabulasi Data Pre Tes Kelas Eksperimen	201
Lampiran 22. Tabulasi Data Pos Tes kelas Eksperimen	202
Lampiran 23. Tabulasi Data Pre Tes Kelas Kontrol	203
Lampiran 24. Tabulasi Data Pos Tes Kelas Kontrol	204
Lampiran 25. Hasil Pre Tes dan Pos Tes Kelas Eksperimen	205
Lampiran 26. Hasil Pre Tes dan Pos Tes Kelas Kontrol.....	206
Lampiran 27. Uji Normalitas Pre Tes	207
Lampiran 28. Uji Normalitas Pos Tes.....	207
Lampiran 29. Uji Normalitas Skor Peningkatan Prestasi Belajar	207
Lampiran 30. Uji Homogenitas Pre Tes.....	208
Lampiran 31. Uji Homogenitas Pos Tes	209
Lampiran 32. Uji Homogenitas Skor Peningkatan Prestasi Belajar	210
Lampiran 33. Uji T Tes Pos Tes.....	211
Lampiran 34. Uji T Tes Skor Peningkatan Prestasi Belajar.....	212
Lampiran 35. Foto Kegiatan Pembelajaran.....	213

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan berkembang mengikuti perkembangan zaman dan teknologi, baik dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), sampai tingkat Perguruan Tinggi. Kurikulum, sarana, prasarana, dan sistem pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Perkembangan pendidikan dimaksudkan agar pendidikan di Indonesia tidak tertinggal oleh kemajuan IPTEK dari negara-negara lain. Kemajuan IPTEK tidak terlepas dari kebutuhan manusia yang semakin hari semakin meningkat begitu pula di dunia pendidikan yang berkembang sesuai kebutuhan manusia.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan

pendidikan di dalam pembelajaran dengan mengoptimalkan peran guru sebagai pengajar.

Tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal apabila peran seorang guru dapat menyajikan pembelajaran secara kreatif dan variatif bagi siswa. Pernyataan ini didukung oleh E. Mulyasa (2006: 164) bahwa proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran yang kreatif membuat siswa merasa senang dalam kegiatan pembelajaran. Ketika siswa merasa senang dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru maka siswa dapat memaknai pelajaran dengan mudah dan akibatnya prestasi belajar siswa tercapai dengan optimal. Pencapaian prestasi belajar yang optimal merupakan ciri tercapainya tujuan pendidikan dan meningkatnya kualitas pendidikan.

Prestasi belajar yang didapatkan siswa ditentukan oleh beberapa faktor, salah satu faktor penting yaitu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran yang sesuai diterapkan di Sekolah Dasar merupakan metode yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar yaitu operasional konkret bahwa usia siswa sekolah dasar dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan benda-benda konkret agar siswa lebih memaknai pembelajaran. Selain benda konkret dalam pembelajaran, keterlibatan siswa secara keseluruhan juga mempengaruhi prestasi belajar. M. Gorky Sembiring (2009: 46) menyatakan apabila siswa diberitahu maka akan lupa, jika siswa diperlihatkan maka siswa mungkin ingat,

jika siswa dilibatkan maka siswa akan mengerti. Maksud dari kutipan di atas jika siswa hanya mendengar saja maka akan cepat dilupakan, apabila siswa hanya melihat contoh maka siswa mungkin ingat saja, apabila siswa mengalami secara langsung maka siswa akan memaknai apa yang sudah dipelajari. Keterlibatan siswa sangat penting dalam pembelajaran di sekolah, karena sekarang ini kurikulum yang berlaku mengutamakan keaktifan siswa dalam belajar yang sering digunakan dengan istilah *student center* yaitu pembelajaran berpusat pada siswa atau siswa sebagai subjek. Pembelajaran berbasis pada siswa ini memperbaiki pembelajaran yang terdahulu yaitu pembelajaran berpusat pada guru atau sering disebut dengan istilah *teacher center*.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mempelajari tentang masyarakat dan lingkungan yang memerlukan keaktifan siswa dan pengalaman langsung bagi siswa dalam kegiatan belajar. Metode yang digunakan dalam pembelajaran IPS memerlukan metode yang sesuai dengan materi, karakteristik siswa, kondisi lingkungan sekitar sekolah, dan siswa sebagai pelaku utama pembelajaran agar prestasi belajar IPS tercapai dengan optimal.

Anak-anak usia sekolah dasar merupakan masa bermain dan aktif bagi siswa dan membutuhkan gerak dalam kegiatan pembelajaran serta berinteraksi langsung dengan apa yang dipelajari. Dalam kenyataan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar masih banyak menggunakan pendekatan *teacher center* yaitu guru sebagai sumber ilmu. SDN 1 Sucen Jurutengah merupakan salah satu sampel dalam penelitian ini. Sekolah Dasar tersebut termasuk

sekolah dengan fasilitas cukup lengkap. Dalam pembelajaran guru menyampaikan pelajaran menggunakan metode dengan pendekatan *teacher center*, hal ini tidak hanya terjadi pada SDN 1 Sucen Jurutengah, akan tetapi pada Sekolah Dasar yang lain. Pada proses pembelajaran, guru dalam menyampaikan kompetensi pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode ceramah dan belum memanfaatkan lingkungan sekitar dalam pembelajaran secara optimal. Penggunaan metode yang terlalu sering dan tempat pembelajaran yang selalu berada di dalam kelas membuat siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Dalam kegiatan awal pembelajaran siswa tampak semangat, akan tetapi beberapa menit setelah memasuki pelajaran inti siswa tampak bermain sendiri dikarenakan bosan, akibatnya prestasi belajar siswa menjadi tidak optimal. Masalah-masalah di atas merupakan masalah klasikal yang terjadi di setiap sekolah dasar.

Dari hasil ujian kenaikan kelas (UKK) semester I tahun ajaran 2012/2013 di SDN 1 Sucen Jurutengah dapat disajikan data nilai sebagai berikut.

Tabel 1. Perbandingan Nilai UKK

Mata Pelajaran	Nilai UKK
IPS	63,60
IPA	66,85
B. Indonesia	70.20

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rerata mata pelajaran terendah adalah mata pelajaran IPS dibandingkan dengan mata pelajaran lain yang tertera dalam tabel. Prestasi belajar IPS yang kurang optimal dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran.

Prestasi belajar optimal dapat diperoleh siswa apabila siswa memaknai suatu pelajaran dengan baik bila mereka mengalaminya secara langsung. Dari berbagai metode pembelajaran yang diarahkan dengan memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan serta berpusat pada siswa diantaranya yaitu metode karyawisata. Metode ini mengembangkan kreativitas siswa, menciptakan kondisi yang menyenangkan, dan menyediakan pengalaman belajar yang beragam.

Isjoni, dkk. (2007: 152) menyatakan bahwa karyawisata merupakan cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek di luar sekolah seperti meninjau pabrik sepatu, bengkel mobil, peternakan, perkebunan, dan museum. Metode karyawisata ini efektif digunakan oleh guru untuk menyampaikan kompetensi yang sesuai, karena metode karyawisata memberikan pengalaman langsung terhadap siswa yang lebih bermakna jika dibandingkan dengan siswa hanya membaca buku ataupun mendengar penjelasan saja. Selain itu siswa dapat mempelajari banyak hal, tidak hanya satu mata pelajaran akan tetapi beberapa mata pelajaran dapat dipelajari secara langsung secara bersama. Metode karyawisata membuat siswa melihat, mendengar, dan mencoba sesuatu yang sedang dihadapinya, kemudian siswa dapat menyimpulkan kompetensi yang sedang dipelajari.

Dari latar belakang di atas, penulis bermaksud meneliti pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap prestasi belajar kognitif siswa kelas IV dalam mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan di kelas IV karena mata pelajaran IPS mulai diberikan kepada siswa lebih

spesifik. Selain itu apabila dasar pembelajaran baik maka pada kelas berikutnya akan baik pula dan prestasi belajar IPS akan optimal. Penelitian ini menguji teori tentang penggunaan metode karyawisata dan prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa dalam mata pelajaran IPS. Penelitian ini dilaksanakan dengan membandingkan keefektifan pembelajaran yang digunakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam meningkatkan prestasi belajar. Perlakuan tersebut dengan menggunakan metode karyawisata untuk kelas IVA sedangkan untuk kelas IVB menggunakan metode yang biasanya digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran IPS yaitu metode ceramah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran yang kurang efektif
2. Proses pembelajaran IPS di sekolah dasar didominasi oleh guru sehingga siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas
3. Prestasi belajar IPS kurang optimal.
4. Kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran IPS menggunakan metode ceramah yang terlalu sering di sekolah dasar.
5. Guru belum memahami secara keseluruhan metode karyawisata sehingga guru belum dapat menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
6. Pengaruh yang didapatkan oleh siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode yang berbeda diantara dua kelas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas pembahasan dibatasi pada penggunaan metode karyawisata dan prestasi belajar IPS kelas IV di sekolah dasar. Pembatasan masalah ini dilaksanakan agar pembahasan dalam penelitian tidak terlalu luas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah : “Adakah pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap prestasi belajar kognitif IPS siswa di kelas IV Sekolah Dasar?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh dari penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini memiliki beberapa manfaat seperti berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan rujukan teoritis terkait pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan prestasi belajar IPS di SD.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang mengkaji tentang metode karyawisata dan prestasi belajar IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu dengan penelitian ini siswa dapat mengamati objek pembelajaran secara langsung sehingga lebih cepat memahami kompetensi yang sedang dipelajari dan akibatnya prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPS dapat tercapai dengan optimal.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan seorang guru untuk mengembangkan dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa, yaitu dengan mempertimbangkan bahwa siswa SD termasuk dalam tahap operasional konkret yang membutuhkan benda-benda konkret dalam belajar.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan tentang pengaruh penggunaan metode karya wisata terhadap prestasi belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Metode Karyawisata

1. Pengertian Metode Mengajar

Metode merupakan suatu cara untuk mencapai suatu tujuan, agar tujuan lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu "*methods*" yang berarti "jalan" atau "cara". Menurut Winarno Surachmad (dalam Hidayati, 2004: 64) menyatakan bahwa metode merupakan cara yang fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Martimis Yamin dan Maisah (2009: 148) yaitu metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Dalam dunia pendidikan, metode mengajar merupakan cara atau langkah untuk mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan perkembangan siswa. Metode mengajar menurut Dwi Siswoyo (2008: 133) menyatakan bahwa cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Metode pendidikan adalah cara-cara yang dipakai oleh seseorang atau sekelompok orang untuk anak atau peserta didik sesuai dengan arah perkembangannya kearah tujuan yang hendak dicapai. Nana Sujana (2011: 76) menyatakan bahwa metode mengajar ialah cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Pendapat ini didukung oleh Abdul Azis W. (2009: 89) yang menyatakan bahwa metode mengajar merupakan kata dengan penggunaan

untuk menandai serangkaian kegiatan yang diarahkan oleh guru hasilnya adalah belajar pada siswa.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara atau langkah yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran efektif dan efisien. Pelaksanaan pembelajaran yang efektif, dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Siswa SD kelas IV termasuk dalam kriteria operasional konkret, sehingga siswa membutuhkan benda-benda konkret dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini metode yang digunakan merupakan metode yang dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan dapat mengamati objek pembelajaran secara langsung.

2. Macam-macam Metode Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki beberapa metode yang dapat diterapkan dalam pelajaran. Hidayati (2004: 67) menyatakan bahwa metode-metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah a) ceramah bervariasi, b) *Inquiry*, c) pemecahan masalah (*problem solving*), d) demonstrasi, e) karyawisata, f) *role playing*, dan g) simulasi.

Menurut Ida Badriyah Almatsir (dalam Hidayati 2004: 66) ada beberapa faktor yang ikut berperan dalam menentukan efektif tidaknya suatu metode mengajar. Faktor-faktor tersebut adalah a) tujuan pengajaran, b) bahan pengajaran, c) siswa yang belajar, e) kemampuan guru yang

mengajar, f) besarnya jumlah siswa, g) alokasi waktu yang tersedia, h) media dan sumber, i) situasi pada suatu saat, j) sistem evaluasi.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran memiliki keberagaman, dapat digunakan oleh semua guru sesuai dengan kemampuan guru, kesesuaian kompetensi, dan penguasaan oleh guru terhadap metode pembelajaran tersebut. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilaksanakan menggunakan metode karyawisata dengan catatan memperhatikan karakteristik siswa, dan tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini metode pembelajaran yang digunakan adalah metode karyawisata pada kelas eksperimen, dan metode ceramah bervariasi di kelas kontrol.

3. Pengertian Metode Karyawisata

Karyawisata menurut Suryobroto (1986: 51) adalah kegiatan belajar mengajar dengan mengunjungi objek sebenarnya yang ada hubungannya dengan pelajaran tertentu. Nana Sujana (2011: 87), karyawisata memiliki arti kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar. Sebagai contoh, mengajak siswa ke Balai Desa untuk mengetahui jumlah penduduk dan mengetahui susunan kepegawaian pada desa tersebut, selama satu jam pelajaran. Sugihartono, dkk. (2007: 82) menyatakan bahwa metode karyawisata merupakan metode penyampaian materi dengan cara membawa anak didik langsung ke objek di luar kelas atau di lingkungan kehidupan nyata agar siswa dapat mengamati atau mengalami secara langsung.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode karyawisata merupakan kegiatan belajar dengan mengunjungi objek tertentu di luar kelas untuk mengamati objek secara langsung, seperti pabrik tahu, bengkel, dan lain sebagainya. Kegiatan karyawisata ini disesuaikan dengan mata pelajaran serta pelaksanaannya tidak harus pergi ke tempat jauh dan membutuhkan waktu serta biaya yang mahal.

4. Kelebihan Metode Karyawisata

Karyawisata merupakan salah satu kegiatan pembelajaran di luar kelas. Adelia (2012: 28-51) menyatakan bahwa kelebihan pembelajaran di luar kelas adalah sebagai berikut.

a. Mendorong motivasi belajar siswa

Dorongan motivasi belajar timbul karena kegiatan belajar menggunakan *setting* tempat di ruang terbuka.

b. Suasana belajar yang menyenangkan

Di luar kelas membuat siswa senang, guru dapat bereksplorasi dalam menciptakan suasana belajar, seperti bermain, menjelajah, rekreasi, meneliti, observasi, dan lain sebagainya.

c. Mengasah aktivitas fisik dan kreativitas

Kegiatan belajar di luar kelas membuat aktivitas fisik, hal ini dikarenakan kegiatan ini menggunakan strategi belajar dengan memperagakan suatu penugasan.

d. Penggunaan media pembelajaran yang konkret

Media pembelajaran konkret dapat ditemukan dalam pembelajaran di luar kelas.

e. Penguasaan keterampilan dasar, sikap, dan apresiasi

Bentuk kegiatan belajar di luar kelas, seperti menjelajah atau mengamati lingkungan sekitar sekolah dapat mendorong siswa untuk mempelajari sesuatu yang mereka peroleh melalui benda-benda di lingkungan sekitar mereka.

f. Penggunaan keterampilan sosial

Dalam pembelajaran di luar kelas, siswa dapat mengaplikasikan keterampilan sosial yang telah dipelajari dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

g. Keterampilan studi dan budaya kerja

Kegiatan pembelajaran di luar kelas mampu membuat siswa menguasai keterampilan studi, menumbuhkan budaya kerja, dan tidak menjadi pemalas. Keterampilan studi ini akan timbul karena ketika belajar di luar kelas siswa dituntut mencari, meneliti, mengamati, dan mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diajarkan dari berbagai sumber di luar kelas.

h. Keterampilan bekerja kelompok

Kegiatan pembelajaran di luar kelas, hampir semua diterapkan dalam kegiatan kelompok, untuk memudahkan guru mengontrol kegiatan siswa.

i. Mengembangkan sikap mandiri

Sikap mandiri dapat ditimbulkan pada saat pembelajaran di luar kelas, yaitu menghilangkan ketergantungan pada orang. Ketergantungan dalam kegiatan pembelajaran yaitu kepada seorang guru.

j. Hasil belajar permanen (tidak mudah dilupakan)

Pengalaman secara langsung membuat siswa lebih lama mengingat bahkan tak terlupakan.

k. Tidak memerlukan banyak peralatan

Pembelajaran di luar kelas tidak terlalu banyak membutuhkan peralatan, hanya beberapa peralatan untuk menulis. Walaupun membutuhkan sedikit peralatan, akan tetapi pembelajaran dapat optimal.

l. Keterampilan intelektual

Keterampilan intelektual dapat diperoleh dalam pembelajaran di luar kelas, sebab dalam kegiatan ini mereka dituntut mendefinisikan dan mengidentifikasi berbagai hal dan persoalan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

m. Mendekatkan hubungan emosional antara guru dan siswa

Kedekatan antara guru dan siswa dapat terjalin dengan adanya pembelajaran di luar kelas, karena kedudukan guru dan siswa sama rata. Pembelajaran dilakukan secara kultural, walaupun resmi (formal). Hubungan guru dan siswa layaknya persahabatan yang akrab, seperti orang tua dan anaknya.

- n. Mengarahkan sikap ke arah lingkungan yang lebih baik

Sikap cinta terhadap lingkungan dapat ditanamkan dalam pembelajaran di luar kelas. Rasa cinta terhadap lingkungan dapat timbul dan tertanam pada diri siswa karena mereka berhadapan dengan alam secara langsung sehingga mereka dapat merasakan alam secara langsung.

- o. *Meaningful learning*

Meaningful learning merupakan kegiatan pembelajaran dengan makna lebih bagi siswa. Siswa dihadapkan pada keadaan yang sebenarnya, dan keberadaanya lebih akurat. Dalam kondisi demikian siswa dapat mempelajari berbagai hal yang tersedia dalam alam terbuka sehingga memperkaya wawasan mereka.

- p. Sangat mudah mengatasi kendala belajar

Kendala dalam pembelajaran pasti ada, akan tetapi bila dilaksanakan di luar kelas kendala pembelajaran dapat diatasi dengan mudah oleh guru. Misalnya, kendala:

- 1) Siswa keluyuran kemana-mana karena belajar di alam bebas.
- 2) Gangguan konsentrasi.
- 3) Kurang tepat waktu (waktu yang tersita).
- 4) Pengelolaan kelas lebih sulit.

Cara mengatasinya:

- 1) Guru hanya perlu memperhatikan siswa dan dibentuk belajar kelompok, sehingga pengawasannya mudah.

- 2) Guru harus pandai memilih objek belajar yang benar-benar menyenangkan bagi siswa.
- 3) Guru membuat jadwal yang paten dari segi tempat, waktu, dan pelaksanaan. Siswa yang terlambat diberi hukuman yang bersifat mendidik ataupun menghibur.
- 4) Guru menentukan area yang boleh dikunjungi dan yang tidak boleh dikunjungi oleh siswa, selain itu guru dapat mengajak guru pendamping sehingga pengelolaan di kelas berjalan lebih efektif.

Menurut Hidayati (2004: 93), keunggulan menggunakan metode karyawisata adalah sebagai berikut.

- a. Siswa dapat mengamati objek secara nyata dan bervariasi seperti peninggalan sejarah, pasar, stasiun, pantai, pabrik, kelurahan, kecamatan, dan sebagainya.
- b. Siswa dapat menjawab dan memecahkan masalah-masalah dengan cara melihat, mencoba, dan membuktikan secara langsung suatu objek yang dipelajari.
- c. Siswa bisa mendapatkan informasi langsung dari narasumber ataupun penjelasan langsung dari manajer pabrik.

Suprijanto (2009: 132-133) berpendapat bahwa kelebihan karyawisata adalah sebagai berikut.

- a. Kunjungan lapangan dan karyawisata memberi kesempatan untuk mengumpulkan pengalaman dan informasi baru.

- b. Benda-benda dapat diamati dalam bentuk aslinya yaitu benda tiga dimensi, warna-warni, dan gerakan-gerakan dapat diamati.
- c. Minat dan ketelitian pengamatan anggota dapat ditumbuhkan.
- d. Kesempatan dapat diberikan kepada peserta untuk belajar sambil bekerja.
- e. Prosedur dapat diamati dan dialami yang nantinya dapat diterapkan oleh peserta.
- f. Kunjungan dan karyawisata memberi kesempatan kepada peserta untuk menggabungkan sekolah atau kegiatan organisasi dengan kegiatan masyarakat.
- g. Elemen-elemen konkret dan realistis yang tidak didapatkan di dalam kelas atau di tempat-tempat pertemuan biasa mungkin dapat diperoleh.
- h. Kunjungan dan karyawisata memberikan pengertian nyata masalah-masalah orang dewasa. Kunjungan dan karyawisata memberikan kemungkinan terjadinya transfer-transfer dari ide-ide pemimpin kepada peserta.
- i. Apabila dilaksanakan dengan baik, kunjungan dan karyawisata merupakan kegiatan kerja sama yang cenderung mengembangkan kesatuan tujuan diantara peserta.
- j. Kunjungan dan karyawisata dapat berperan dengan baik untuk mendorong partisipasi anggota dalam diskusi dan tindak lanjut setelah kunjungan dan karyawisata.

5. Kelemahan Metode Karyawisata

Isjoni (2007: 151-153) menyatakan bahwa kelemahan metode karyawisata yaitu karyawisata biasanya dilaksanakan di luar sekolah sehingga membutuhkan jarak tempuh yang cukup jauh sehingga membutuhkan alat transportasi, membutuhkan biaya untuk transportasi dan tiket masuk, membutuhkan waktu yang tidak sedikit sehingga jangan sampai mengganggu kegiatan pembelajaran di sekolah, dan keamanan untuk siswa dan guru. Kelemahan metode karyawisata ini dapat diminimalkan oleh guru dengan menjalin kerjasama dengan beberapa pihak, baik dari sekolah maupun luar sekolah selain itu memanfaatkan tempat-tempat yang ada di lingkungan sekitar sekolah sebagai tempat karyawisata sehingga tidak memerlukan waktu dan biaya yang mahal.

6. Langkah-Langkah Metode Karyawisata

Untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan metode karyawisata, tahap-tahap pelaksanaannya menurut Hidayati (2004: 92) dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut.

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan meliputi persiapan materi atau topik karyawisata, persiapan teoritis, persiapan perlengkapan, dan aspek-aspek yang menunjang karyawisata.

b. Tahap pelaksanaan metode karyawisata di lapangan

Tahap pelaksanaan agar sesuai dengan yang diharapkan maka harus sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat.

c. Tindak lanjut pelaksanaan karyawisata setelah kembali ketempat

Kegiatan tindak lanjut ini meliputi penyusunan dan membuat laporan hasil karyawisata. Laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban, dan bentuknya disesuaikan dengan tingkat serta jenjang pendidikan anak. Misal untuk anak SD cukup menceritakan kembali kegiatan karyawisata dengan bahasanya sendiri ataupun membuat karangan bebas tentang apa yang mereka alami saat kegiatan karyawisata. Tahap ketiga ini apabila terpenuhi dengan baik, maka guru telah memenuhi salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan metode karyawisata.

Ad. Rooijackers (2010: 86-87) menyatakan bahwa suatu karyawisata akan berhasil apabila:

- a. Murid membuat rencana karyawisata dan hal itu dikerjakan bersama pengajar. Dalam perencanaan ini ditentukan apa saja yang akan dikerjakan murid selama karyawisata.
- b. Selama karyawisata murid mendapatkan pengawasan serta bimbingan dari pengajarnya. Tugas pengajar dalam membimbing yaitu mendorong murid untuk melaksanakan rencana mereka, mengingatkan mereka bilamana ada bagian-bagian yang terlupakan serta memberi petunjuk sejauh itu perlu. Pengajar bertanggungjawab pula terhadap pelaksanaan rencana.
- c. Setelah karyawisata selesai murid harus menyusun laporan tertulis. Penyusunan laporan harus dicantumkan segala hal yang telah mereka kerjakan. Berdasarkan norma apa mereka telah mengerjakan itu semua dan apa yang menjadi alasannya. Selanjutnya pengajar membandingkan hasil

yang telah dicapai murid dengan hal-hal yang telah tercantum dalam pelaksanaan. Dengan begitu pengajar dapat mengukur apa yang telah dicapai oleh murid serta apa yang telah direncanakan.

Karyawisata dapat berjalan dengan intensif apabila memenuhi beberapa syarat seperti yang dikemukakan oleh Suryobroto (1986: 52) adalah sebagai berikut.

- 1) Adanya objek karyawisata.
- 2) Adanya pengetahuan yang cukup dari siswa sebagai pengantar pemahaman terhadap apa yang akan diamatinya nanti.
- 3) Persiapan yang baik oleh penyelenggara sekolah.
- 4) Pelaksanaan kegiatan akhir karyawisata.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Siswa diberikan gambaran tentang metode karyawisata agar dalam pelaksanaannya dapat terlaksana dengan optimal.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. Menurut Zaenal Arifin (2012: 12-13), kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* dan dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi. Prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar biasanya berkenaan dengan pengetahuan,

sedangkan hasil belajar berkenaan dengan aspek pembentukan watak peserta didik. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 895), pengertian prestasi (akademis) adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi bersifat kognitif dan ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sedangkan, Kamus Umum Bahasa Indonesia (2006: 910) prestasi adalah hasil yang sudah dicapai dan sudah dilakukan.

Skinner (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 9) berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku pada saat belajar maka responnya akan menjadi lebih baik, sebaliknya jika tidak belajar maka responnya menurun. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 7) belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi karena siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Purwanto (2010: 46) menyatakan bahwa hasil belajar adalah proses perubahan perilaku akibat dari berlangsungnya proses belajar mengajar. Perubahan perilaku dapat dilihat dari kemampuan seseorang dalam menguasai materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Hasil belajar dapat berupa perubahan perilaku dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang didapatkan oleh orang berupa pengetahuan yang diperoleh dari belajar dan ditentukan dengan pengukuran atau penilaian. Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan yang didapatkan siswa dalam

aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setelah melakukan beberapa proses pembelajaran bersama guru kemudian diukur menggunakan tes yang direalisasikan menggunakan skor.

2. Prinsip-Prinsip Belajar

Belajar memiliki beberapa prinsip agar tujuan dapat tercapai dengan optimal. Arnie Fajar (2009: 10-12) menyatakan bahwa prinsip-prinsip dalam belajar adalah sebagai berikut.

- a. Belajar berorientasi pada tujuan yang jelas. Tujuan belajar yang jelas harus ditetapkan agar seseorang dapat menentukan arah dan tahap belajar yang harus dilakukan untuk mencapai tujuannya.
- b. Proses belajar akan terjadi bila seseorang dihadapkan pada situasi problematis. Melalui problem yang dihadapi siswa dalam kehidupan di masyarakat, akan merangsang siswa berpikir untuk mengatasi masalah tersebut.
- c. Belajar dengan pemahaman lebih bermakna dari pada belajar dengan hafalan. Belajar dengan pemahaman memungkinkan seseorang lebih berhasil dalam menerapkan dan mengembangkan hal-hal yang sudah dipelajari dan dimengerti. Sebaliknya belajar dengan hafalan hasilnya cenderung tampak dalam bentuk kemampuan mengingat pelajaran itu saja dan siswa kurang bisa menerapkan dan mengembangkannya menjadi suatu pemikiran baru yang lebih bermanfaat dan relevan dalam kehidupannya. Walaupun hal itu tidak selalu berlaku pada seluruh

pelajaran tetapi ada beberapa pelajaran yang membutuhkan hafalan seperti rumus-rumus dalam matematika dan kimia.

- d. Belajar secara menyeluruh akan lebih berhasil dari pada belajar secara terbagi-bagi. Kegiatan belajar secara menyeluruh dapat melihat dan mengerti dengan jelas bagaimana bagian-bagian yang saling berhubungan dan membentuk satu keseluruhan secara bulat. Dengan demikian memungkinkan siswa dapat mengerti suatu pelajaran dengan mudah dan cepat dibandingkan dengan belajar bagian demi bagian.
- e. Belajar memerlukan kemampuan dalam menangkap intisari dari mata pelajaran itu sendiri. Dengan cara ini siswa dapat membuat suatu ringkasan atau ikhtisar dari seluruh mata pelajaran yang dipelajarinya, sehingga materi pelajaran yang tadinya banyak dan berat akan terasa lebih sedikit, ringan, dan mudah untuk dipelajari.
- f. Belajar merupakan proses yang kontinu. Belajar merupakan suatu proses, karena belajar adalah suatu proses maka belajar membutuhkan waktu. Oleh karena itu, belajar harus dilakukan secara kontinu, jadwal yang teratur dan jumlah materi yang sesuai kemampuan.
- g. Proses belajar memerlukan metode yang tepat. Penggunaan metode belajar yang tepat sangat penting bagi guru dan siswa karena belajar dengan metode yang tepat memungkinkan siswa menguasai ilmu lebih cepat dan mudah sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan.

- h. Belajar memerlukan minat dan perhatian siswa. Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat siswa sangat besar pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat siswa dapat melakukan sesuatu yang diminatinya, sebaliknya tanpa minat siswa tidak akan melakukan sesuatu. Pada hakikatnya setiap siswa mempunyai minat dalam belajar dan guru berusaha untuk membangkitkan minat siswa tersebut.

3. Klasifikasi Prestasi Belajar

Prestasi belajar dikelompokkan menjadi beberapa ranah yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 26), siswa belajar menggunakan ketiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Adapun Bloom (dalam Aunurrahman, 2012: 49) ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku, sebagai berikut.

- a. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan.
- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap makna hal yang dipelajari.
- c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami.
- e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.

- f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat berdasarkan kriteria tertentu.

Ranah afektif menurut Krathwohl & Bloom (dalam Aunurrahman, 2012: 50-51) terdiri dari lima perilaku-perilaku sebagai berikut.

- a. Penerimaan yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu. Misal kemampuan mengakui adanya perbedaan-perbedaan.
- b. Partisipasi yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam kegiatan. Misalnya mematuhi aturan dalam suatu kegiatan.
- c. Penilaian dan penentuan sikap yang mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap. Misalnya menerima pendapat orang lain.
- d. Organisasi yang mencakup kemampuan membentuk sistem nilai sebagai pedoman hidup. Misalnya, menempatkan nilai dan dijadikan pedoman secara bertanggung jawab.
- e. Pembentukan pola hidup mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi. Misalnya kemampuan menunjukkan tindakan yang berdisiplin.

Ranah Psikomotorik menurut Simpson (dalam Aunurrahman, 2012: 52-53) terdiri dari tujuh jenis perilaku yaitu.

- a. Persepsi yang mencakup kemampuan memilah-milahkan (mendeskriminasikan). Misalnya pemilihan warna, angka 6 (enam) dan 9 (sembilan), huruf b dan d.

- b. Kesiapan yang mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan dimana rangkaian gerakan misalnya posisi star lomba lari.
- c. Gerakan terbimbing mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh misalnya meniru gerakan tari.
- d. Gerakan yang terbiasa mencakup kemampuan melakukan gerakan tanpa contoh misalnya melakukan lompat tinggi.
- e. Gerakan kompleks mencakup kemampuan melakukan yang terdiri dari banyak tahap secara lancar, efisien, dan tepat misalnya bongkar-pasang peralatan secara tepat.
- f. Penyesuaian pola gerakan yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan pola gerak-gerik dengan persyaratan khusus yang berlaku misalnya kemampuan bertanding.
- g. Kreativitas mencakup kemampuan melahirkan pola gerak-gerik yang baru atas dasar prakarsa sendiri misalnya kemampuan membuat pola tari kreasi baru.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan pengembangan kemampuan intelektual yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Ranah afektif berkaitan dengan pengembangan sikap, perasaan, nilai, dan emosi yang terdapat dalam diri siswa. Sementara itu, untuk ranah psikomotor berkaitan dengan pengembangan kemampuan gerakan tubuh dalam melaksanakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran, atau

sering disebut dengan keterampilan. Dalam penelitian ini membatasi penelitian dalam ranah kognitif (pengetahuan) yang dimiliki oleh siswa. Pengukuran hasil belajar di atas terutama ranah kognitif, Purwanto (2010: 56-57) menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat diketahui dengan cara menerapkan skor atas jawaban yang telah diberikan siswa.

4. Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang didapatkan siswa saat di sekolah setelah melakukan kegiatan pembelajaran bersama guru. Prestasi siswa menentukan langkah-langkah atau tindak lanjut dalam studi di jenjang berikutnya. Hasil dari belajar siswa yang berupa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalyono (2009: 55-60) berpendapat bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Adapun penjelasan dari masing-masing faktor tersebut didukung oleh pendapat Djaali (2011: 99) sebagai berikut.

a. Faktor dari dalam diri

1) Kesehatan

Kesehatan merupakan hal yang paling mahal sebab apabila siswa sakit maka tidak dapat belajar dan akibatnya prestasi yang didapatkan siswa menjadi kurang optimal. Hal ini didukung oleh Dalyono (2009: 55) yang menyatakan bahwa kesehatan jasmani dan rohani begitu besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar seseorang. Menjaga

kesehatan fisik dan mental sangat penting bagi setiap orang agar badan tetap sehat, pikiran selalu segar, dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar sehingga prestasi belajar dapat tercapai dengan optimal.

2). Intelegensi dan bakat

Faktor intelegensi dan bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Pada dasarnya orang yang memiliki intelegensi yang normal ke atas akan lebih mudah dalam belajar dibandingkan dengan orang yang memiliki intelegensi di bawah normal, mereka akan kesulitan dalam belajar.

3). Minat dan motivasi

Minat dan motivasi merupakan hal yang berpengaruh dalam prestasi belajar karena minat dan motivasi membuat siswa merasa senang dalam belajar. Minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal kuat untuk mencapai tujuannya. Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri terhadap pentingnya sesuatu.

4). Cara belajar

Cara belajar siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa sehingga perlu diperhatikan teknik-teknik belajar yang tepat dan sesuai dengan karakteristik individu. Hal yang perlu diperhatikan dalam cara belajar siswa yaitu catatan yang dipelajari, waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar, dan tidak kalah pentingnya dukungan dari orang tua.

b. Faktor dari luar diri

1). Keluarga

Keluarga merupakan salah satu faktor penting yang mendukung suasana belajar di rumah. Prestasi belajar siswa dipengaruhi keadaan keluarga, yaitu jumlah keluarga yang serumah, cara mendidik orang tua, dukungan orang tua, suasana keluarga, keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi prestasi belajar.

2). Sekolah

Sekolah juga mempengaruhi prestasi belajar yang akan didapatkan oleh siswa. Faktor sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Faktor-faktor tersebut adalah gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrumen pendidikan, lingkungan sekolah, dan jumlah siswa perkelas. Komponen-komponen yang ada di sekolah ini berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

3). Masyarakat

Masyarakat di lingkungan tempat tinggal ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila di daerah sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri dari orang berpendidikan terutama anak-anak bersekolah tinggi dan bermoral baik hal ini akan mendorong anak untuk lebih giat belajar.

4). Lingkungan sekitar

Bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim

dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar, sebaliknya tempat-tempat dengan iklim yang sejuk dapat menunjang proses belajar. Lingkungan juga mempengaruhi kenyamanan untuk belajar, apabila sudah nyaman maka belajar akan terasa nyaman dan materi yang dipelajari dapat terserap dengan mudah yang berakibat pada prestasi belajar siswa.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu dari dalam dan luar diri siswa. Faktor dari dalam diri berupa kesehatan, minat dan bakat, serta intelegensi siswa, sedangkan dari luar diri siswa yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan. Apabila kedua faktor tersebut mendukung kegiatan belajar siswa maka prestasi belajar siswa dapat berhasil dengan optimal dan sebaliknya, apabila ada beberapa faktor yang tidak mendukung maka prestasi belajar pada siswa menjadi kurang optimal.

C. Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian IPS

Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial” disingkat IPS merupakan mata pelajaran yang diberikan ditingkat Sekolah Dasar, sampai dengan Perguruan Tinggi. Sapriya (2009: 19) Ilmu Pengetahuan Sosial di negara lain identik dengan istilah “*social studies*”, khususnya di negara-negara barat seperti Australia dan Amerika Serikat. Depdiknas (dalam Tasrif, 2008: 2) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan

sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata negara dengan menampilkan masalah sehari-hari masyarakat sekeliling.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan kompetensi pembelajaran terpadu, terdiri dari berbagai mata pelajaran yang saling terkait, pendapat ini didukung oleh Hidayati (2004: 4) bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial pada pendidikan dasar dan menengah merupakan hasil perpaduan dari sejumlah mata pelajaran geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, dan sosiologi. Pendapat Adelia (2012: 69) menyatakan pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang berusaha membekali wawasan dan keterampilan para siswa agar mampu beradaptasi dan bermasyarakat, serta menyesuaikan dengan perkembangan dalam era globalisasi. Setelah mendapatkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa diharapkan peka terhadap masalah-masalah sosial di lingkungannya dan mampu menyelesaikan, selain itu siswa diharapkan dapat mengikuti perkembangan zaman dengan tidak menghilangkan jati diri sebagai bangsa Indonesia.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran hasil perpaduan dari berbagai ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, hukum, politik, ekonomi, dan geografi. Mata pelajaran ilmu sosial tersebut saling terkait dan mendukung untuk dipelajari bersama. Ilmu Pengetahuan sosial mempelajari

tentang masyarakat dan tingkah lakunya serta lingkungan yang berada di daerah sekitarnya.

2. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik yang berbeda, seperti halnya pelajaran IPS. Menurut Trianto (2010: 175), karakteristik pelajaran IPS, adalah sebagai berikut.

- a. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum, politik, kewarganegaraan, sosiologi bahkan juga bidang humaniora, pendidikan, dan agama.
- b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS juga meliputi berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner (pendekatan dalam pemecahan suatu masalah dengan menggunakan tinjauan berbagai sudut pandang ilmu serumpun yang relevan atau tepat guna secara terpadu) dan multidisipliner (pendekatan dalam pemecahan suatu masalah dengan menggunakan berbagai sudut pandang banyak ilmu yang relevan).
- d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi, pengelolaan lingkungan, struktur, proses, masalah

sosial, upaya-upaya perjuangan hidup agar *survive* seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran dari beberapa pengetahuan sosial yang dirangkum menjadi satu dan saling keterkaitan. Pelajaran IPS merupakan keterpaduan dari berbagai ilmu sosial sehingga hal yang dipelajari berkaitan dengan masyarakat, tingkah laku manusia, dan lingkungan sekitar manusia.

3. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Undang-undang Sisdiknas Pasal 37 (dalam Sapriya 2009: 45) menyatakan bahwa bahan kajian Ilmu Pengetahuan Sosial antara lain ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan dan sebagainya. Ilmu Pengetahuan Sosial diterapkan di Sekolah Dasar untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat.

Pendapat *Clark* (dalam Hidayati, 2004: 22) menyatakan bahwa studi sosial menitikberatkan pada perkembangan individu untuk dapat memahami lingkungan sosial, manusia dengan segala kegiatannya, dan interaksi antar mereka. Dalam hal ini manusia merupakan makhluk sosial yang artinya adalah manusia tidak dapat hidup sendiri di lingkungan masyarakat tanpa bantuan orang lain, maka dari itu diperlukan adanya interaksi dan keterampilan-keterampilan sosial. Selain itu diharapkan dapat menjadi

anggota masyarakat yang produktif dan peka terhadap kondisi lingkungan masyarakat.

Selanjutnya pendapat Sapriya (2009: 12) menyatakan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap, dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan beradaptasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik. Nursid Suatmadja (dalam Hidayati, 2002: 25) tujuan pengajaran IPS yang harus dicapai sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut.

- a. Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan di dalam masyarakat.
- b. Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta keahlian.
- d. Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap lingkungan yang menjadi bagian dari kehidupan integralnya.

- e. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mempersiapkan siswa sebagai generasi penerus bangsa untuk menjadi warga Negara Indonesia yang baik, peka terhadap masalah-masalah sosial di lingkungan masyarakat, dan dapat menyelesaikannya. Selain itu siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan masyarakat lain disekitarnya sehingga terjalin hubungan kekeluargaan yang erat untuk menciptakan persatuan dan kesatuan yang kokoh, dan tercipta negara Indonesia yang aman, tentram, sejahtera, serta memiliki warga negara yang berbudi luhur.

4. Ruang Lingkup Materi IPS SD

Sapriya (2009: 43) menyatakan khusus untuk materi IPS SD, materi pelajaran dibagi atas dua bagian yaitu materi sejarah dan materi pengetahuan sosial. Materi pengetahuan sosial meliputi lingkungan sosial, geografi, ekonomi, politik atau pemerintah sedangkan cakupan materi sejarah meliputi sejarah lokal dan sejarah nasional. Arnie Fajar (2009: 111) menyebutkan bahwa standar kompetensi mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar di kelas IV adalah kemampuan memahami, keragaman suku bangsa dan budaya serta perkembangan teknologi, persebaran sumber daya alam, sosial, dan aktivitasnya dalam jual beli, menghargai berbagai peninggalan di lingkungan setempat, dan sikap kepahlawanan, patriotisme, hak serta kewajiban warga negara.

Ruang lingkup materi IPS menurut silabus kelas IV semester II mencakup beberapa materi pokok. Standar kompetensi yang terdapat dalam silabus adalah sebagai berikut.

- a. Aktivitas dan potensi pokok ekonomi daerah.
- b. Koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan daerah.
- c. Perkembangan teknologi produksi, transportasi, dan komunikasi.
- d. Permasalahan sosial di tengah masyarakat.

Dari empat materi pokok di atas peneliti memilih kompetensi dasar tentang perkembangan teknologi produksi, transportasi, dan komunikasi dengan indikator tentang teknologi produksi (sandang, papan, dan pangan). Peneliti memilih kompetensi ini dengan mempertimbangkan dengan beberapa sebab yaitu sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah, kompetensi ini dapat diterapkan dipembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan metode karyawisata di Sekolah Dasar.

5. Karakteristik Siswa Kelas Atas

Setiap siswa memiliki karakteristik intelektual berbeda-beda, perbedaan ini dipengaruhi oleh tingkat perkembangan siswa. Perkembangan intelektual seseorang menurut Piaget (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 14) meliputi tahap sensori motor dengan usia 0-2 tahun, pra operasional dengan usia 2-7 tahun, operasional konkret dengan usia 7-11 tahun, dan operasional formal dengan usia 11 tahun ke atas. Pada usia anak sekolah dasar berdasarkan tahap-tahap dari piaget termasuk dalam tahap operasional

konkret, karena rata-rata umur siswa SD yaitu 7-11 tahun. Pada tahap operasional konkret anak dapat mengembangkan pikiran logis.

Menurut Rita, dkk. (2008: 116) menyatakan bahwa masa anak di sekolah dasar termasuk dalam masa anak-anak. Masa anak-anak terbagi menjadi masa kelas rendah dan kelas tinggi. Masa kelas rendah dengan usia 6 atau 7 sampai dengan 9 atau 10 tahun. Usia masa anak kelas rendah duduk di kelas 1, 2, dan 3. Masa anak kelas tinggi dengan rata-rata umur 9 atau 10 sampai dengan 11 atau 12 tahun, dan berada di kelas 4, 5, dan 6. Dalam penelitian ini kelas yang diteliti yaitu kelas IV SD sehingga termasuk dalam kelas atas. Siswa kelas atas memiliki ciri-ciri dalam kehidupan tertuju dalam kehidupan praktis sehari-hari, ingin tahu, ingin belajar, realistis, timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus, nilai dipandang ukuran yang tepat mengenai prestasi belajar di sekolah, dan suka membentuk kelompok sebaya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat perkembangan intelektual siswa sekolah dasar dengan rata-rata usia dari 7-11 tahun berada ditahap operasional konkret, apabila dikaitkan dengan pembelajaran, siswa pada tahap operasional konkret di dalam pembelajaran harus dijelaskan menggunakan metode pembelajaran yang dapat menyajikan dengan benda-benda konkret dan keadaan nyata. Metode karyawisata merupakan metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar di kelas atas dengan menyajikan pembelajaran dengan suasana nyata dan benda-benda konkret.

D. Penelitian yang relevan

1. Mardjuni (2010) dengan judul *“Penerapan Metode Karyawisata untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Tema Perdagangan Pada Siswa Kelas V SDN Baron V Nganjuk”*. Hasil penelitian siswa pada siklus I menunjukkan rata-rata hasil belajar sebesar rata 7,70 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 65%, Jadi, hasil dari siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan. Hasil dari siklus II adalah nilai rata-rata 9, 25 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 95% . Hasil dari siklus II ini jelas telah melampaui kriteria ketuntasan belajar yang mensyaratkan rata- rata hasil tes minimal 7,5 dengan prosentase ketuntasan $\geq 85 \%$.
2. Penelitian Tawar. 2009. dengan judul *“Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Metode Karyawisata Pada Anak Tuna Grahita Kelas Dasar III SLB-C YPAALB Prambanan Klaten”*. Dari hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata kelas sebelum siklus 52,50 sedangkan nilai rata-rata kelas siklus 1 sebesar 75 dan nilai rata-rata kelas siklus 2 sebesar 80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode karyawisata dapat meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam anak tunagrahita kelas Dasar III di SLB – C YPAALB Prambanan Klaten.

E. Kerangka Pikir

Menurut kurikulum yang berlaku sekarang dalam pembelajaran di Sekolah Dasar, siswa sebagai pelaku atau subjek utama dalam pembelajaran yang sering disebut dengan istilah *student center*. Kurikulum ini diterapkan bertujuan untuk memperbaiki kurikulum sebelumnya yaitu guru sebagai pusat

belajar atau sering disebut *teacher center*. Pembelajaran dengan *teacher center*, membuat kegiatan belajar kurang menarik, dan prestasi siswa kurang optimal. Prestasi belajar merupakan salah satu faktor dalam pembelajaran dan merupakan salah satu alat ukur pembelajaran yang ada pada setiap mata pelajaran.

Pembelajaran IPS pada kurikulum yang berlaku diubah mengikuti kebutuhan dan perkembangan siswa. Aktif, konkret, dan rasa ingin tahu yang tinggi merupakan beberapa karakteristik siswa Sekolah Dasar dengan rata-rata umur 7 tahun sampai dengan 11 tahun. Siswa kelas IV tergolong dalam kelas tinggi dan termasuk golongan operasional konkret.

Metode karyawisata ini sesuai dengan karakteristik siswa yang membutuhkan pengalaman secara langsung dan konkret. Metode ini membuat siswa memahami pelajaran dengan mudah dan melekat pada siswa sehingga pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial lebih bermakna, akibatnya prestasi belajar siswa yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik akan tercapai dengan optimal.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2009: 96). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD.

Ho: Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009: 3). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian dengan data-data penelitian berupa angka. Menurut Sugiyono (2009: 38), metode penelitian pendekatan kuantitatif sesuai untuk menguji hipotesis atau teori yang sudah ada.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen. Desain merupakan rencana tentang bagaimana suatu penelitian dilakukan. Rencana dalam penelitian eksperimen memiliki beberapa jenis, salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan jenis *quasi eksperimen*. Sukardi (2009: 16), *quasi eksperimen* merupakan bentuk penelitian semu. Bentuk penelitian ini digunakan dalam bidang ilmu pendidikan atau penelitian lain dengan subjek manusia. Penggunaan *quasi eksperimen* karena dalam penelitian ini tidak dapat mengontrol secara keseluruhan variabel-variabel dari luar yang mempengaruhinya. *Quasi eksperimen* ini terbagi menjadi dua bentuk desain yaitu *time series design* dan *non equivalent control group design* (Sugiyono, 2009: 114). Penelitian ini menggunakan *nonequivalent control group design* yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Di kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pelaksanaan metode karyawisata

pada saat pembelajaran IPS dengan kompetensi yang sudah ditetapkan dan kelas kontrol di dalam pembelajaran IPS dengan kompetensi yang sama dengan kelas eksperimen dan penyampaian menggunakan metode ceramah sebagai metode yang digunakan guru dalam mengajar siswa setiap harinya.

Tabel 2. Desain Penelitian Quasi Eksperimen dengan Jenis *Nonequivalent Control Group Design*.

Group	<i>Pre-Test</i>	Vaiabel Bebas	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	Y1	X1	Y2
Kontrol	Y3	–	Y4

Keterangan:

Y₁ = Hasil *pre test* prestasi belajar kelas eksperimen.

Y₂ = Hasil *post test* prestasi belajar kelas eksperimen.

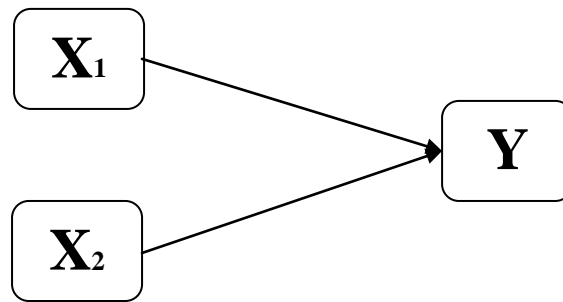
Y₃ = Hasil *pre test* prestasi belajar kelas kontrol.

Y₄ = Hasil *post test* prestasi belajar kelas kontrol.

X = Perlakuan. Kelompok eksperimen diberi perlakuan.

-- = Kondisi wajar. Kelompok kontrol diberi perlakuan dengan kondisi belajar yang wajar atau pembelajaran yang biasanya dilakukan oleh guru.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV. Kelas eksperimen yaitu kelas IVA dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. kegiatan pembelajaran di dalam kelas eksperimen menggunakan metode karyawisata, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru setiap harinya, yaitu metode ceramah bervariasi. Berikut ini adalah paradigma penelitian ini.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan

X_1 = Metode Karyawisata

X_2 = Metode Ceramah bervariasi

Y = Prestasi Belajar.

Paradigma penelitian di atas merupakan paradigma sederhana dengan dua variabel independen yaitu metode karyawisata dan metode ceramah bervariasi, serta satu variabel dependen yaitu prestasi belajar. Kedua variabel independen di atas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II pada tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2013. Dalam pelaksanaan penelitian untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Waktu Penelitian

Hari / Tgl	Kelompok Eksperimen		Hari/Tgl	Kelompok Kontrol		Materi
	Kegiatan	Waktu		Kegiatan	Waktu	
Senin, 1 April 2013	<i>Pre Test</i>	08.00-09.00	Senin, 1 April 2013	<i>Pre Test</i>	08.00-09.00	-
Jumat, 5 April 2013	Pemberian perlakuan I	09.00-10.10	Selasa, 2 April 2013	Pembelajaran seperti biasa	07.35-8.45	Perkembangan teknologi produksi
Sabtu, 6 April 2013	Pemberian perlakuan II	09.00-10.10	Senin, 8 April 2013	Pembelajaran seperti biasa	09.00 - 10.10	Perkembangan teknologi produksi
Jumat, 12 April 2013	Pemberian perlakuan III	09.00-10.10	Selasa, 9 April 2013	Pembelajaran seperti biasa	07.35 - 08.45	Perkembangan teknologi produksi
Sabtu, 13 April 2013	<i>Post tes</i>	07.00-08.00	Sabtu, 13 April 2013	<i>Post Test</i>	07.00-08.00	-

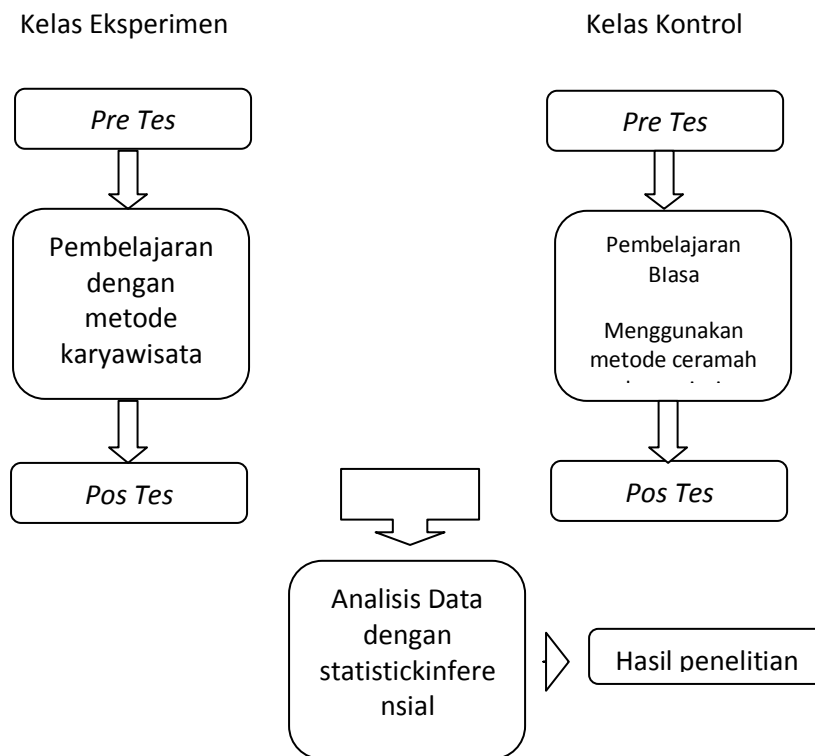
2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Sucen Jurutengah yang terletak di Jalan Lingkar Utara, KM. 3, Purworejo, Jawa Tengah. Pemilihan tempat penelitian yaitu SDN 1 Sucen Jurutengah dengan pertimbangan SD tersebut berdekatan dengan jalan raya, rumah penduduk, tempat penggilingan padi, dan lapangan sebagai sarana pendukung dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode karyawisata.

C. Prosedur Penelitian Quasi Eksperimen

Penelitian yang baik merupakan penelitian yang objektif dan sistematis. Suatu penelitian membutuhkan metode penelitian untuk melaksanakannya. Metode penelitian merupakan cara-cara dalam pelaksanaan penelitian, hal ini

sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009: 3) yang menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mendapatkan penelitian yang baik diperlukan suatu prosedur dalam penelitian. Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Prosedur Penelitian Quasi Eksperimen

Prosedur penelitian di atas merupakan prosedur penelitian quasi eksperimen. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu menentukan kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian memberikan soal pre tes kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal yang sama. Selanjutnya memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen pada pembelajaran IPS dengan metode karyawisata, sedangkan kelas kontrol dengan metode ceramah bervariasi. Langkah selanjutnya yaitu memberikan soal pos tes pada

kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari data yang didapatkan saat penelitian kemudian dianalisis tingkat efektivitas penggunaan metode dalam pembelajaran IPS.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2009: 61) merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan dengan variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas (Sugiyono, 2009: 61) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Jadi, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi hasil penelitian. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode karyawisata.

2. Variabel Terikat (*Dependend*)

Variabel terikat menurut Sugiyono (2009: 61) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar kognitif IPS siswa kelas IV semester II di Sekolah Dasar.

E. Subjek Penelitian

Pendapat Sugiyono (2009: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan, menurut Sukardi (2009: 53) berpendapat bahwa

populasi merupakan semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dan hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, dan lain sebagainya. Pernyataan di atas mengungkapkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek/objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 1 Sucen Jurutengah, Purworejo tahun pelajaran 2012/2013. Kelas IV terbagi dalam dua kelas yaitu kelas IVA dan kelas IVB. Berdasarkan observasi dan kesepakatan dengan guru kelas IV yang dilakukan peneliti, penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan *simple random sampling* dengan cara diundi yang didapatkan kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Jumlah seluruh siswa kelas IV di SDN 1 Sucen Jurutengah, Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 39 siswa. Data subjek penelitian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Subjek Penelitian

No.	Nama SD	Kelas	Populasi
1.	SDN 1 Sucen Jurutengah	IV A	20 Siswa
2.	SDN 1 Sucen Jurutengah	IV B	19 Siswa

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan rincian variabel penelitian yang diteliti menjadi lebih terperinci agar lebih jelas dan bersifat operasional. Definisi operasional menjelaskan kembali dalam bentuk indikator. Rincian variabel penelitian dalam penelitian ini dijelaskan dalam definisi operasional berikut.

1. Metode Karyawisata merupakan kegiatan belajar dengan mengamati objek tertentu seperti pabrik tahu, bengkel, dan lain sebagainya untuk mengamati objek secara langsung. Kegiatan karyawisata ini disesuaikan dengan mata pelajaran serta tidak harus pergi ke tempat jauh dan membutuhkan waktu serta biaya yang mahal.
2. Prestasi Belajar merupakan hasil yang didapatkan oleh orang berupa pengetahuan yang diperoleh dari belajar dan ditentukan dengan pengukuran atau penilaian. Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan yang didapatkan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setelah melakukan beberapa proses pembelajaran bersama guru kemudian diukur menggunakan tes yang direalisasikan menggunakan skor.

Secara lebih jelasnya indikator dari masing-masing variabel di atas akan dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Penjabaran Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator Empiris	Jenis Data
1.	Variabel Bebas : Metode Karyawisata	Langkah-Langkah Pembelajaran		Nominal
		a. Kegiatan Awal	1) Apersepsi 2) Persiapan pembelajaran menggunakan metode karyawisata	
		b. Kegiatan Inti	1) Mengamati objek secara nyata dan bervariasi, seperti peninggalan sejarah, pasar, stasiun, pantai, pabrik, kelurahan, kecamatan, dsb. 2) Menjawab dan memecahkan masalah-masalah dengan cara	

2.			melihat, mencoba, dan membuktikan secara langsung suatu objek yang dipelajari. 3) Siswa mendapat-kan informasi langsung dari narasumber ataupun penjelasan langsung dari manajer pabrik. 4) Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan 5) Adanya interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan sumber informasi/ manajer pabrik	
		c. Kegiatan Akhir	1) Kesimpulan 2) Refleksi 3) Laporan hasil karya-wisata	
	Variabel Terikat : Prestasi Belajar Kognitif	1) Mengingat	Mengingat kembali.	Interval
		2) Memahami	Memberi contoh lain.	
		3) Mengaplikasikan	Menggunakan.	
		4) Menganalisis	Membeda kegunaan.	

G. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian diperoleh secara objektif dan dapat dipertanggung-jawabkan kebenarannya. Untuk memperoleh data yang objektif diperlukan metode pengumpulan data yang mampu menjelaskan data sesuai dengan inti permasalahan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan metode tes maupun non tes. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 100) menyatakan bahwa metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya yaitu angket (*questionnaire*), wawancara

(*interview*), pengamatan atau observasi (*observation*), tes (*test*) dan dokumentasi (*documentation*).

Setiap metode pengumpulan data memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga pengumpulan data menggunakan lebih dari satu metode. Tujuan penggunaan metode pengumpulan data lebih dari satu yaitu untuk melengkapi kekurangan pada setiap metode penelitian. Pemilihan metode penelitian disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahannya. Penelitian dengan desain *quasi experiment* ini, metode pengumpulan data berupa tes dan observasi untuk mengambil data penelitian. Pemilihan instrumen ini didukung oleh pendapat Tasrif (2008: 29) yang menyatakan bahwa IPS harus dapat dipercaya secara ilmiah dan dapat diuji kebenarannya. Sementara itu IPS diperoleh melalui proses bertanya, hipotesis, pengumpulan data melalui eksperimen dan observasi, dan semua data yang dikumpulkan untuk kepentingan formulasi hukum teori yang valid. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes (*test*)

Tes sebagai metode pengumpulan data berupa pertanyaan yang digunakan sebagai pengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Suharsimi (2010: 193), tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Ditinjau

dari sasaran atau objek yang akan dievaluasi, dibedakan beberapa macam jenis tes yaitu sebagai berikut.

- a) Tes kepribadian atau *personality test* yaitu tes yang digunakan untuk mengungkap kepribadian seseorang. Pengukuran biasanya pada *self concept*, kreativitas, disiplin, kemampuan khusus, dan sebagainya.
- b) Tes bakat atau *aptitude test* yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur bakat yang dimiliki oleh seseorang.
- c) Tes intelegensi atau *intelligent test* merupakan tes yang digunakan untuk mengukur atau memperkirakan tingkat intelektual seseorang.
- d) Tes sikap atau *attitude test* merupakan tes yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang. Jenis tes ini biasanya disebut tes skala sikap.
- e) Teknik proyeksi atau *projective technique*, sebagai contoh metode tetesan tinta yang diciptakan oleh *Rorschach*.
- f) Tes minat atau *measure of interest* merupakan alat untuk menggali minat seseorang terhadap sesuatu.
- g) Tes prestasi atau *achievement test* merupakan tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes yaitu tes prestasi belajar atau disebut *achievement test*. Pengambilan data dalam penelitian menggunakan tes objektif yang berupa soal pilihan ganda. Tes dilakukan untuk mengukur prestasi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tes yang digunakan adalah sebagai berikut.

a). *Pre Test*

Tes yang diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai. *Pre Test* dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa sebelum diberikan perlakuan oleh guru. Data yang didapatkan dari *pre test* ini merupakan data kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa.

b). *Post Test*

Tes yang diberikan setelah akhir pemberian perlakuan. *Post Test* bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah diberi perlakuan. Skor yang didapatkan dalam *post test* ini diharapkan lebih tinggi dibandingkan prestasi yang didapatkan saat *pre test*.

2. Observasi (*Observation*)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengambilan data selain bentuk tes, peneliti memilih metode observasi. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 220) observasi (*Observation*) atau pengamatan merupakan suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Sugiyono (2009: 203) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data menggunakan observasi apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan apabila responden tidak terlalu besar. Sedangkan pendapat Sukardi (2009: 78) tentang observasi menyatakan

bahwa dalam penelitian kuantitatif instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrumen lain.

Sugiyono (2009: 204) menyatakan bahwa dari segi pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi *participant observation* dan *non participant observation*. *Participant observation* adalah observasi yang dilakukan dengan cara peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. *Non participant observation* adalah observasi yang dilakukan dengan cara peneliti berperan sebagai pengamat independen. Peneliti tidak ikut melakukan kegiatan yang dilaksanakan oleh sumber data, peneliti mengamati perilaku atau kegiatan yang dilakukan oleh sumber data. Dalam penelitian yang dilaksanakan ini peneliti menggunakan observasi jenis *non participant observation* karena hanya mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa menggunakan metode ceramah bervariasi pada kelas kontrol dengan pelajaran IPS pada kompetensi teknologi produksi. Jenis observasi pada kelas eksperimen menggunakan *participant observation*, yaitu peneliti ikut berperan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti berperan menggantikan guru dalam menyampaikan pelajaran IPS dengan kompetensi teknologi produksi menggunakan metode karyawisata.

Pendapat Sugiyono (2009: 205) menyatakan bahwa berdasar instrumen yang digunakan, observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis mengenai apa yang akan

diamati, waktu dan tempat. Observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang variabel yang akan diamati. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diamati karena peneliti tidak tahu secara pasti yang akan diamati. Penelitian yang dilaksanakan ini peneliti menggunakan observasi terstruktur karena variabel akan diteliti telah diketahui dengan pasti yaitu pembelajaran menggunakan metode karyawisata.

H. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2009: 148) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pendapat Sukardi (2009: 75) menyatakan bahwa kegunaan instrumen secara fungsional adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen dibuat oleh peneliti sesuai dengan jumlah variabel dari masalah yang diteliti. Instrumen yang ditetapkan yaitu instrumen untuk meneliti prestasi belajar siswa kelas IV SD. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes dan lembar observasi. Sebelum digunakan instrumen ini perlu dilakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya beda.

1. Uji Validitas Instrumen

a). Uji Validitas Instrumen Soal

Soal tes dibuat berdasarkan langkah-langkah yang telah ditetapkan

dalam proses penyusunan soal. Langkah yang pertama adalah penyusunan kisi-kisi untuk pembuatan soal tes yang didasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan ruang lingkup kompetensi yang diajarkan kepada siswa dengan Standar Kompetensi: Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Kompetensi Dasar: Mengenal perkembangan teknologi produksi, kelebihan dan kekurangan, contoh, dan kegunaannya.

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrument Tes

Indikator	Tingkatan Kognitif				Total Butir Soal
	C1	C2	C3	C4	
Mendeskripsikan pengertian kegiatan produksi	1,12	39	-	-	3
Menunjukkan kelebihan dan kekurangan teknologi produksi tradisional dan modern	2	-	-	16	2
Menyebutkan jenis-jenis teknologi produksi	-	3	-	-	1
Memberikan contoh teknologi produksi modern dan tradisional	-	4, 37	-	22	3
Mendeskripsikan proses produksi suatu barang	-	5, 19,20,21	-	23,24,36	7
Menyebutkan hasil dari teknologi produksi modern dan tradisional	38	6, 15	-	-	3
Memberikan contoh bahan pokok kegiatan produksi	35	7, 8, 10, 11, 26, 30, 34	-	31	9
Mendeskripsikan pengertian bahan baku produksi	32	33	-	-	2
Membedakan teknologi produksi modern dan tradisional	9	13	-	-	2
Mendeskripsikan penggunaan teknologi produksi modern dan tradisional	18,25	14,17,25, 40	-	27, 28	7
Mendeskripsikan ciri-ciri teknologi produksi modern dan tradisional	29	-	-	-	1
Jumlah Soal	10	22	-	8	40

Setelah menyusun kisi-kisi instrumen berupa soal tes pilihan ganda, sebelum diberikan di sekolah untuk soal *pre test* dan *post test* yang digunakan sebagai tempat penelitian, perlu dilakukan uji validitas instrumen. Uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas isi dan validitas konstruk. Uji validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi rancangan yang telah ditetapkan berdasarkan pada kisi-kisi instrumen. Uji validitas konstruk dilakukan dengan cara melakukan *expert judgement* atau pendapat ahli. Setelah *expert judgement* selesai maka langkah selanjutnya adalah dengan menguji coba instrumen. Peneliti dalam instrumen ini melakukan *expert judgement* kepada dosen ahli dalam pelajaran IPS untuk mengetahui butir soal yang telah dibuat oleh peneliti sudah relevan atau belum relevan. Setelah *expert judgement* selesai maka langkah selanjutnya adalah menguji coba instrumen.

Instrumen yang telah dibuat diujicobakan pada siswa di SDN 2 Sucen Jurutengah yang masih satu gugus dan memiliki karakteristik kognitif siswa hampir sama dengan SDN 1 Sucen Jurutengah. Data dari hasil tes uji coba, langkah selanjutnya yaitu menghitung validitas dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

X = skor butir X atau faktor X

Y = skor butir Y atau faktor Y

N = jumlah subjek atau anggota uji coba (Suharsimi Arikunto 2010: 171).

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2008: 187), menyatakan bahwa suatu butir dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana *degree of freedom* (df)= n-2 dengan sig 5%.

b).Uji Validitas Instrumen Lembar Observasi

Pedoman observasi penelitian yang dilakukan ini, secara garis besar adalah sebagai berikut.

- a. Kesesuaian antara metode dengan pelajaran.
- b. Respon siswa terhadap metode karyawisata.
- c. Keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Setelah membuat pedoman observasi maka perlu diuji validitas lembar observasi kegiatan pembelajaran dengan pengujian validitas konstruk. Untuk menguji validitas konstruk peneliti melakukan *expert judgement* atau pendapat ahli. Dalam instrumen ini peneliti melakukan *expert judgement* untuk mengetahui butir soal yang telah dibuat apakah sudah relevan atau kurang relevan. Berikut ini adalah kisi-kisi lembar observasi.

Tabel 7. Kisi-Kisi Lembar Observasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator Empiris
Metode Karyawisata	Langkah Pembelajaran :	
	a. Kegiatan Awal	1) Apersepsi 2) Persiapan Pelaksanaan Karyawisata
	b. Kegiatan Inti	1) Pengamatan objek belajar secara nyata/konkret dan bervariasi, seperti peninggalan sejarah, pasar, stasiun, pantai, pabrik, kelurahan, kecamatan, dsb. 2) Pemecahan masalah-masalah dengan cara melihat, mencoba, dan membuktikan secara langsung suatu objek yang dipelajari. 3) Sumber informasi belajar langsung dari narasumber atau manajer pabrik. 4) Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

		5) Adanya interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan sumber informasi/ manajer pabrik
	6) Kegiatan Akhir	1) Kesimpulan 2) Refleksi 3) Pelaporan hasil karyawisata

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Penghitungan reliabilitas instrumen hanya dilakukan pada lembar soal tes menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum ab^2}{a^2 t} \right)$$

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

$a^2 t$ = varian total.

Instrumen tergolong reliabel jika indek reliabilitas yang diperoleh $\geq 0,60$ V.

Wiratna Sujarweni (2008: 187). Perhitungan reliabilitas dilakukan bersamaan dengan waktu perhitungan validitas menggunakan program SPSS 16 (*Statistical Package For Social Science*). Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan keseluruhan soal baik soal itu valid atau tidak valid. Apabila reliabilitas butir telah memenuhi $\geq 0,60$ maka butir dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data.

3. Uji Taraf Kesukaran Soal

Uji taraf kesukaran soal dilakukan pada instrumen soal tes, dengan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{B}{J}$$

Suharsimi (2010: 176)

Keterangan

p = tingkat kesukaran yang dicari

B = subjek yang menjawab betul

J = banyaknya subjek yang ikut mengerjakan tes.

Menurut Zainal Arifin (2012: 135) tingkat kesukaran tes dapat dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut.

0,00 – 0,30 = sukar

0,31 – 0,70 = sedang

0,71 – 1,00 = mudah

4. Uji Daya Beda Soal

Setelah mengetahui tingkat kesukaran soal berikutnya adalah mencari daya beda soal yang berguna untuk mengetahui subjek yang pandai dan kurang pandai. Daya beda dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Suharsimi (2010: 177)

Keterangan

D = daya pembeda butir.

B_A = banyaknya subjek kelompok atas yang menjawab benar.

J_A = banyaknya subjek kelompok atas.

B_B = banyaknya subjek kelompok bawah yang menjawab benar.

J_B = banyaknya subjek kelompok bawah.

Menurut Zainal Arifin (2012: 133) kriteria daya pembeda soal adalah sebagai berikut.

0,40 keatas = sangat baik.
 0,30 – 0,39 = baik.
 0,20 – 0,29 = cukup.
 0,19 kebawah = kurang baik

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat di dalam bagian kajian pustaka. Menurut Sugiyono (2009: 335) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari, menyusun data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri-sendiri maupun orang lain.

1. Rumus dalam analisis data ini adalah sebagai berikut.

Data-data hasil penelitian dianalisis dengan cara mencari rata-rata (*Mean*), menggunakan rumus sebagai berikut.

1). Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

(Suharsmi, 2010: 284-285)

Keterangan:

Me = rerata nilai

\sum = tanda jumlah

X = nilai mentah yang dimiliki subjek

N = banyaknya subjek yang memiliki nilai.

Rata-rata skor yang didapatkan dari *pre test* dan *post test* digunakan untuk membandingkan skor yang diperoleh oleh kelompok eksperimen dan kontrol. Rerata skor *pre test* pada kedua kelompok digunakan untuk penggambaran kemampuan awal masing-masing kelompok. Jumlah skor *post test* pada kedua kelompok digunakan untuk penggambaran kondisi masing-masing kelompok setelah diberi perlakuan dan digunakan untuk pertimbangan pengaruh yang terjadi.

2. Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi

Untuk mempermudah penyajian data penelitian yang dilakukan ini menggunakan distribusi frekuensi agar data lebih mudah dipahami. Dalam menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus *Sturges* yaitu $k = 1 + (3,3) \log n$. Suharsimi Arikunto (2010: 294), menyatakan bahwa ada beberapa langkah dalam membuat distribusi frekuensi yaitu:

1. Mengidentifikasi nilai tertinggi dan terendah.
2. Menentukan rentang nilai (R) dengan cara mengurangkan nilai paling rendah pada nilai paling tinggi.
3. Menentukan banyaknya kelas yaitu tidak lebih dari 15 buah dan tidak kurang dari 5 buah dengan rumus:
 $k \text{ (banyak kelas)} = 1 + (3,3) \times \log n \text{ (jumlah data)}$
 $i \text{ (lebar kelas)} = R \text{ (rentang nilai)} : k \text{ (banyak kelas)}.$
4. Membuat distribusi frekuensi dengan lebar kelas dan banyaknya kelas interval sesuai dengan perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti.
5. Pembuatan tabel distribusi frekuensi.

Pembuatan kategori data hasil pengukuran menjadi kategori sangat baik, baik, cukup maupun kurang ada beberapa prosedur yang dapat dilakukan. Kategorisasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan gambaran tingkatan prestasi siswa. Berikut ini adalah klasifikasi kategori prestasi belajar.

Tabel 8. Klasifikasi Kategori Nilai Capaian Prestasi Belajar

No.	Kategori	Nilai Capaian
1.	Baik Sekali	80 – 100
2.	Baik	66 – 79
3.	Cukup	56 – 65
4.	Kurang	40 – 55
5.	Kurang Sekali	0 – 39

(Suharsimi Arikunto, 2010: 35)

3. Statistik Inferensial

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan statistik inferensial karena data digeneralisasikan. Analisis data dalam penelitian menggunakan uji t (*T-Tes*).

a. Uji Normalitas Data

Data yang diuji normalitas merupakan data hasil dari *pre test*, *post tes* dan skor peningkatan prestasi belajar. Uji normalitas dihitung menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS 16 yaitu sebagai berikut.

$$D = \text{maksimum } [S_n(X) - S_n(X)]$$

(Sugiyono, 2007:156).

Keputusan diambil apabila data telah selesai dihitung dengan bantuan SPSS. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2008: 48), jika $\text{Sig} > 0,05$

maka data berdistribusi normal, jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok berasal yang sama atau tidak. Jika. Data yang diujikan merupakan data hasil dari *pre test*, *post tes*, dan skor peningkatan prestasi belajar. Uji homogenitas dilakukan dengan uji analisis varian (uji F) dengan bantuan SPSS 16. Rumus uji F adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

(Sugiyono, 2007: 140).

Keputusan diambil apabila data telah selesai dihitung. Menurut Sugiyono (2007: 140) data dikatakan homogen apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka varian adalah homogen, apabila $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka varian tidak homogen. Hasil perhitungan dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df pembilang (n-1) dan df penyebut (n-1).

c. Uji T (*t tes*)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. *T-test* bertujuan untuk menguji perbedaan rata-rata nilai post test dari kedua kelompok. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sugiyono (2009: 272), menyatakan bahwa bila jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan

varian homogen maka rumus *t-test* yang dapat digunakan adalah *separated varian* dengan rumus sebagai berikut sebagai berikut.

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\overline{X_1}$ = *mean* kelompok eksperimen

$\overline{X_2}$ = *mean* kelompok kontrol

s_1^2 = varian kelompok eksperimen

s_2^2 = varian kelompok eksperimen

n_1 = jumlah subjek kelompok eksperimen

n_2 = jumlah subjek kelompok eksperimen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Sucen Jurutengah, Purworejo. Pelaksanaan penelitian pada bulan April 2013. Kelas yang digunakan dalam penelitian adalah kelas IV dengan jumlah siswa yaitu 39 anak. Kelas IV terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas IVA dan Kelas IVB, dengan rincian kelas IVA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 20, dan kelas IVB sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 19 anak. Kompetensi yang digunakan sebagai penelitian yaitu teknologi produksi.

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan pada setiap kelasnya, dengan rincian disetiap kelompok yaitu 1 kali pre tes, 3 kali perlakuan (kelas eksperimen) atau pengamatan (kelas kontrol) pembelajaran, dan 1 kali pos tes. Penjabaran pelaksanaan penelitian lebih jelasnya sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Kelompok Eksperimen

Pelaksanaan penelitian kelas eksperimen dilakukan di bulan april 2013 dan tempatnya berada di SDN 1 Sucen Jurutengah, Purworejo pada kelas IVA, dengan jumlah siswa 20 anak. Jumlah pertemuan pada kelas eksperimen dilakukan 5 kali pertemuan. Pertemuan pertama pre tes, pertemuan kedua, ketiga, dan keempat dilaksanakan dengan pemberian

perlakuan pembelajaran pada mata pelajaran IPS menggunakan metode karyawisata dengan kompetensi teknologi produksi, dan pertemuan kelima dilaksanakannya pos tes untuk siswa. Penjabaran pelaksanaan pertemuan di kelas eksperimen dijelaskan secara terperinci berikut ini.

a. Pre Tes

Pre tes pada kelas eksperimen dilaksanakan pada waktu dan tempat yang sama dengan kelas kontrol yaitu di ruang kelas IVA. Pelaksanaan pre tes dengan mengerjakan soal tes pilihan ganda sejumlah 20 butir soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Peserta pre tes kelas eksperimen sejumlah 20 siswa.

b. Perlakuan I

Perlakuan pertama pada kelas eksperimen diberikan dengan metode karyawisata pada proses pembelajaran. Pemberian perlakuan pada kelas eksperimen dilaksanakan oleh guru dengan langkah pertama melakukan persiapan terhadap siswa, objek karyawisata, dan tugas yang diberikan kepada siswa. Objek yang digunakan pada pembelajaran IPS pertama menggunakan metode karyawisata yaitu tempat penggilingan padi. Sebelum pemberangkatan, siswa dibagi menjadi 5 kelompok, dan diberi penjelasan tugas kelompok serta aturan-aturan saat berada di tempat penggilingan padi.

Pemberangkatan siswa dan guru menuju tempat penggilingan padi dengan jalan kaki bersama. Setelah sampai di tempat yang dituju, siswa

dikondisikan sejenak oleh guru untuk masuk ke tempat penggilingan padi secara bergantian setiap kelompok. Siswa mengamati dan mencatat alat-alat yang digunakan dalam proses penggilingan padi seperti mesin penggiling padi, timbangan, serta ember sebagai tempat beras sementara. Ada satu siswa yang bertanya kepada pegawai penggilingan padi tentang proses penggilingan padi sehingga menjadi beras, pegawai menjelaskan bahwa proses penggilingan padi dari padi yang sudah kering, kemudian digiling menggunakan mesin pemisah padi dengan kulitnya, selanjutnya akan keluar beras yang masih bercampur dengan padi, beras yang masih bercampur dengan padi dimasukkan ke dalam mesin yang berbeda yaitu mesin pembersih beras dan pembuat katul (makanan ternak ayam). Beras keluar dari mesin dalam kondisi yang sudah bersih dan siap dimasak menjadi nasi. Setelah setiap kelompok mengamati dan mencatat alat-alat yang digunakan dan menggolongkan ke dalam alat tradisional dan modern sebagai tugas. Siswa dan guru kembali menuju sekolah dan istirahat sejenak di dalam kelas sambil menyantap bekal yang sudah dipersiapkan.

Siswa diminta mengerjakan soal evaluasi yang sudah dipersiapkan setelah istirahat. Tugas akhir yang guru berikan sebelum kembali kerumah yaitu siswa diminta untuk menuliskan karyanya dengan menulis di sebuah kertas yang telah disiapkan berbentuk cerita berkaitan dengan kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran menggunakan metode karyawisata dengan mengamati langsung alat-alat dan proses penggilingan padi. Guru menutup pembelajaran IPS, dan

dilanjutkan pelajaran berikutnya. Kegiatan penelitian pada perlakuan pertama, dibantu oleh rekan peneliti yang bertugas mengambil gambar kegiatan dan mengamati kegiatan siswa dan guru.

Kompetensi yang diajarkan pada perlakuan pertama yaitu siswa diharapkan dapat menyebutkan alat-alat yang digunakan dalam proses penggilingan padi dan menggolongkan ke dalam alat tradisional dan modern. Dalam pelaksanaannya siswa mendapatkan pembelajaran lebih yaitu mengetahui proses penggilingan padi, sekaligus dapat belajar tentang lingkungan pada saat perjalanan.

c. Perlakuan II

Perlakuan kedua di kelas eksperimen pada pembelajaran IPS dengan metode karyawisata dan kompetensi teknologi produksi, peneliti dan guru sepakat untuk mengunjungi pabrik pembuatan tahu sebagai objek dalam pelaksanaan karyawisata. Persiapan dilakukan oleh guru dan peneliti dengan membuat kesepakatan hari kunjungan dan kendaraan yang akan digunakan untuk membawa siswa dan beberapa guru yang mendampingi siswa menuju pabrik tahu. Pada hari pelaksanaan karyawisata, sebelum pemberangkatan, guru mempersiapkan siswa dengan membuka pembelajaran, memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan metode karyawisata yaitu siswa diharapkan dapat mengetahui alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan tahu, serta kegunaan alat-alat tersebut. Selain itu siswa memperhatikan aturan-aturan yang harus ditaati ketika berada di tempat pembuatan tahu yaitu bersikap

sopan. Guru membagikan lembar tugas kelompok yang harus dikerjakan secara berkelompok ketika berada di pabrik pembuatan tahu. Selain itu tugas individu untuk mencatat hal-hal yang penting sebagai bekal pembuatan karya tulis sebagai tugas akhir pembelajaran.

Siswa bersama guru berangkat menuju pabrik pembuatan tahu secara bersama dengan menggunakan bus. Siswa menikmati pemandangan disamping kiri dan kanan jalan yang dilewati yaitu hamparan sawah dengan tanaman padi yang hampir menguning. Setelah sampai di tempat yang dituju, kami diminta singgah di rumah pemilik pabrik pembuatan tahu sambil menunggu proses produksi tahu dimulai. Guru mengkondisikan siswa untuk mempersiapkan setiap kelompok masuk ke dalam pabrik. Siswa mengamati alat-alat yang digunakan serta kegunaannya dalam proses produksi tahu. Pemilik pabrik yang bernama Ibu Yayuk dengan ramah menjelaskan kepada siswa bahwa alat yang digunakan dan kegunaannya dalam produksi tahu seperti mesin penggiling kedelai yang digunakan untuk menghaluskan kedelai, tungku untuk memasak kedelai yang sudah digiling, dan penyaring sebagai saringan untuk memisahkan pati dari kedelai dan ampas dari kedelai. Setelah semua kelompok masuk ke dalam pabrik tahu siswa, guru, pemilik pabrik, dan peneliti beristirahat sejenak di luar pabrik untuk persiapan proses pembelajaran berikutnya.

d. Perlakuan III

Pembelajaran IPS dengan metode karyawisata pada perlakuan ketiga di kelas eksperimen dilaksanakan pada objek yang sama pada perlakuan

kedua, yaitu pabrik pembuatan tahu. Perlakuan ketiga dimulai dengan guru mengkondisikan siswa setelah beberapa saat istirahat. Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, yaitu siswa dapat menjelaskan proses pembuatan tahu. Siswa bersiap masuk kedalam pabrik pembuatan tahu untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, dengan mengamati proses produksi tahu dari kedelai hingga menjadi tahu. Siswa juga membawa buku untuk mencatat keterangan dari pemilik pabrik sebagai dasar pembuatan karya tulis.

Pemilik pabrik tahu menjelaskan cara pembuatan tahu, pertama kedelai direndam dengan air secukupnya kurang lebih 2-3 jam, setelah itu kedelai yang sudah direndam digiling menggunakan mesin penggiling yang ada di dalam pabrik, hasil gilingan dimasak hingga 4 kali mendidih, setelah itu disaring menggunakan penyaring yang sudah disediakan dengan tenaga manusia 2 orang. Proses penyaringan bertujuan untuk memisahkan antara pati kedelai dengan ampas kedelai. Saripati kedelai dicetak pada tempat pencetakan tahu yang sudah disediakan dan didiamkan beberapa menit agar mengeras. Setelah mengeras menjadi tahu kemudian dipotong sesuai ukuran.

Setiap kelompok siswa masuk dengan bergantian dan didampingi oleh guru dan peneliti. Setelah semua kelompok masuk mengamati proses produksi tahu, siswa, guru, dan peneliti berpamitan kepada pemilik pabrik tahu untuk kembali ke sekolah. Siswa sampai di sekolah langsung

diperbolehkan pulang, karena pelajaran IPS tadi merupakan jam terakhir. Evaluasi dilakukan pada hari berikutnya sebelum dilaksanakan pos tes.

e. Pos Tes

Pos Tes dilaksanakan terakhir setelah pembelajaran IPS dengan metode karyawisata pada kelas eksperimen selesai. Pelaksanaan pos tes dilaksanakan di ruang kelas IVA. Siswa diminta mengerjakan soal pilihan ganda sejumlah 20 butir. Kegiatan pos tes diikuti oleh 20 siswa.

2. Pelaksanaan Kelompok Kontrol

Pelaksanaan penelitian pada kelas kontrol dilaksanakan pada bulan april 2013 dengan tempat di SDN 1 Sucen Jurutengah, Purworejo, di kelas IVB, dengan jumlah siswa 19 anak. Pertemuan pada kelas kontrol dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pre tes bersama dengan kelas eksperimen, pertemuan kedua, ketiga, dan keempat yaitu pengamatan kegiatan pembelajaran IPS di dalam kelas, dan pertemuan kelima yaitu pos tes kelas kontrol. Setiap pertemuan dalam kelas kontrol akan dijelaskan secara terperinci berikut ini.

a. Pre tes

Pre tes kelas kontrol dilaksanakan pada waktu dan tempat yang sama dengan kelas eksperimen. Pelaksanaan pre tes dengan mengerjakan soal tes pilihan ganda sejumlah 20 butir soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Peserta pre tes kelas kontrol yaitu 19 siswa.

b. Pengamatan I

Pembelajaran IPS dengan kompetensi teknologi produksi pada pertemuan pertama guru melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai. Guru membuka pelajaran IPS dengan salam, presensi siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yakni siswa dapat memahami alat-alat produksi tradisional, dan alat produksi modern, serta apersepsi.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang alat-alat dalam kegiatan produksi menggunakan metode ceramah bervariasi. Guru menjelaskan bahwa alat produksi tradisional yang digunakan manusia seperti pisau, lesung dan alu, serta alat produksi modern seperti traktor, mesin penggiling padi. Guru bertanya kepada siswa tentang kompetensi yang sedang dijelaskan. Ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran tentang alat-alat produksi, ada 2 siswa yang bermain sendiri, 3 siswa meletakkan kepala di atas meja. Kegiatan siswa yang menyimpang ini terjadi karena guru terlalu lama menjelaskan.

Kegiatan akhir sebelum penutup, guru memberikan soal evaluasi yang harus dikerjakan oleh siswa. Selain itu guru juga memberikan tugas rumah dan motivasi untuk tetap belajar.

c. Pengamatan II

Pengamatan pembelajaran kedua kelas kontrol pada pembelajaran IPS dengan kompetensi pembelajaran yaitu teknologi produksi dan

indikator pembelajaran yaitu alat-alat produksi dan kegunaannya. Dalam pembelajaran ini guru melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai. Guru membuka pelajaran IPS dengan salam, presensi siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa diharapkan dapat menyebutkan dan menjelaskan kegunaan alat-alat produksi, dan apersepsi.

Kegiatan inti guru menjelaskan pembelajaran tentang alat-alat produksi dan kegunaannya menggunakan metode ceramah bervariasi. Siswa memperhatikan guru pada awal pembelajaran, setelah 10 menit berlangsung setelah itu siswa mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya. Kegiatan siswa yang menyimpang ini terjadi karena guru terlalu lama menjelaskan materi di depan kelas. Siswa hanya duduk dan tidak dilibatkan secara aktif. Kegiatan akhir sebelum penutup, guru memberikan soal evaluasi yang harus dikerjakan oleh siswa. Selain itu guru juga memberikan tugas rumah dan motivasi untuk tetap belajar.

d. Pengamatan III

Pada pengamatan pembelajaran IPS yang ketiga di kelas kontrol guru melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai. Seperti biasa guru membuka pelajaran, presensi siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa diharapkan dapat menjelaskan kegiatan produksi, dan apersepsi.

Guru menjelaskan tentang proses produksi menggunakan metode ceramah bervariasi pada kegiatan inti pembelajaran. Salah satu kegiatan produksi yang dijelaskan yaitu proses pembuatan minyak goreng secara tradisional. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa setelah selesai penjelasan. Pada kegiatan akhir siswa diminta mengerjakan soal evaluasi. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terus belajar, dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

e. Pos Tes

Pos Tes dilaksanakan setelah pembelajaran dalam kompetensi teknologi produksi selesai. Siswa diminta mengerjakan soal pilihan ganda sejumlah 20 butir yang sudah disiapkan. Kegiatan pos tes pada kelas kontrol diikuti oleh 19 siswa.

C. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berikut ini adalah data hasil penelitian yang didapatkan di SDN 1 Sucen Jurutengah, Purworejo pada tahun ajaran 2012/2013 di kelas IV A dan IV B pada saat penelitian. Kompetensi yang digunakan dalam penelitian adalah teknologi produksi. Data hasil penelitian dari instrumen tes dan lembar observasi dideskripsikan lebih terperinci sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif Tes

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari pre tes dan pos tes untuk membandingkan kemampuan awal dan kemampuan akhir

bagi siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berikut analisis deskriptif tes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a) Analisis Deskriptif Pre Tes dan Pos Tes Kelas Eksperimen

Hasil dari pre tes dan pos tes pada kelas eksperimen digunakan untuk membandingkan antara kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan dan kemampuan akhir yang dimiliki siswa setelah diberikan perlakuan. Perlakuan di dalam kelas eksperimen yaitu pembelajaran menggunakan metode karyawisata.

1) Analisis Deskriptif Pre Tes Kelas Eksperimen

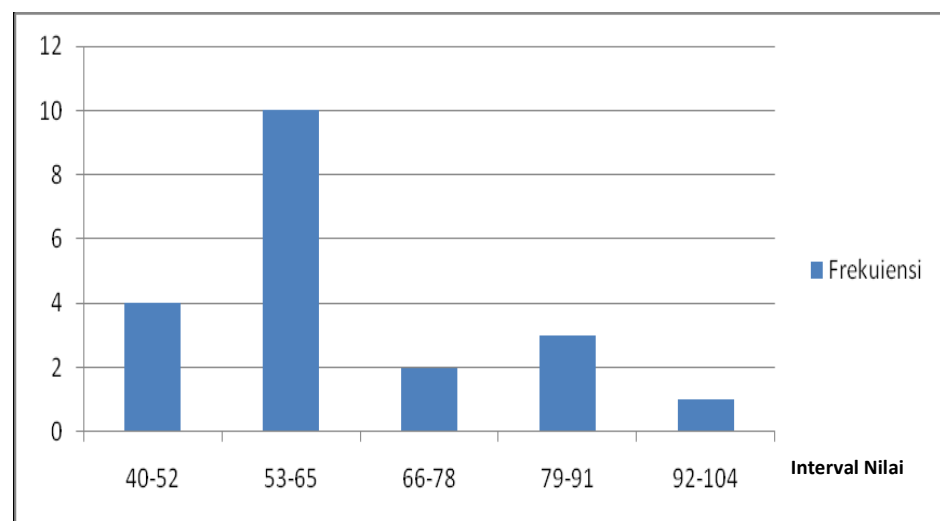
Data pre tes didapatkan dengan mengujikan soal secara awal kepada siswa tentang teknologi produksi sebelum siswa diberikan materi yang digunakan dalam penelitian. Siswa yang ikut dalam pre tes dengan jumlah 20 anak. Berikut ini adalah data distribusi frekuensi pre tes kelas eksperimen.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pre Tes Kelas Eksperimen

Interval Nilai	Frekuensi
40-52	4
53-65	10
66-78	2
79-91	3
92-104	1
Jumlah	20

Dari tabel hasil pre tes kelas eksperimen terdistribusi kemampuan awal siswa pada interval nilai 40-52 dengan jumlah frekuensi 4 siswa, interval nilai 53-65 dengan frekuensi 10 siswa, interval nilai 66-78 dengan frekuensi 2 siswa, interval nilai 79-91 dengan frekuensi 3 siswa, interval nilai 92-104 dengan frekuensi 1 orang. Dari tabel data di atas dapat disajikan dalam histogram berikut.

Jumlah Siswa



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pre Tes Kelas Eksperimen.

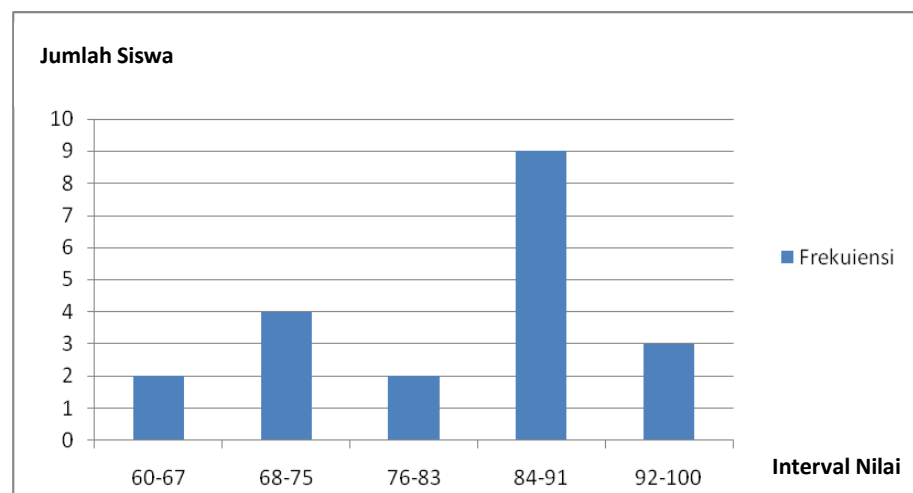
2) Analisis Deskriptif Pos Tes Kelas Eksperimen

Data pos tes didapatkan dengan mengajukan soal kepada siswa tentang teknologi produksi setelah siswa diberikan materi yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan metode karyawisata. Siswa yang mengikuti pos tes sejumlah 20 anak. Berikut ini adalah data distribusi frekuensi pos tes kelas eksperimen.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pos Tes Kelas Eksperimen

Interval Nilai	Frekuensi
60-67	2
68-75	4
76-83	2
84-91	9
92-100	3
Jumlah	20

Dari tabel hasil pos tes kelas eksperimen terdistribusi kemampuan akhir siswa pada interval nilai 60-67 dengan jumlah frekuensi 2 siswa, interval nilai 68-75 dengan frekuensi 4 siswa, interval nilai 76-83 dengan frekuensi 2 siswa, interval nilai 84-91 dengan frekuensi 9 siswa, interval nilai 92-100 dengan frekuensi 3 orang. Dari tabel data di atas dapat disajikan dalam histogram berikut.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pos Tes Kelas Eksperimen.

b) Analisis Deskriptif Pre Tes dan Pos Tes Kelas Kontrol

Hasil pre tes dan pos tes kelas kontrol digunakan untuk membandingkan antara kemampuan awal sebelum dilaksanakan pembelajaran dan kemampuan akhir yang dimiliki siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode yang biasa digunakan guru saat pembelajaran biasanya.

1) Analisis Deskriptif Pre Tes Kelas Kontrol

Pre tes dilakukan dengan mengujikan soal kepada siswa tentang teknologi produksi sebelum siswa diberikan kompetensi yang digunakan dalam penelitian. Pre tes diberikan kepada 19 siswa dengan jumlah butir soal 20. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

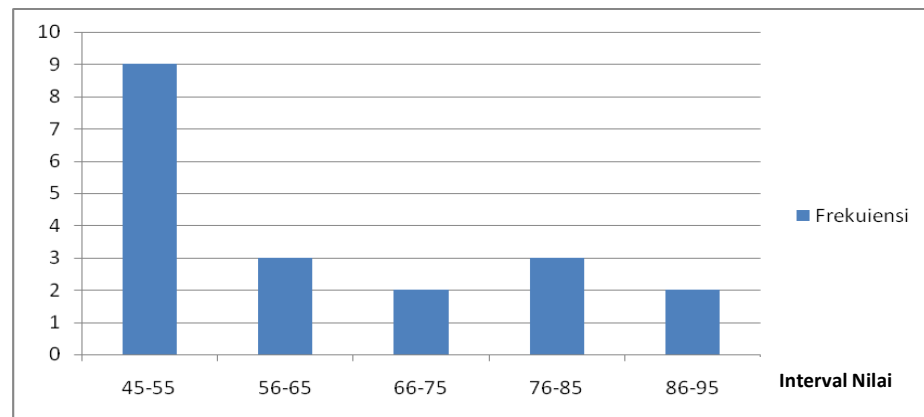
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pre Tes Kelas Kontrol

Interval Nilai	Frekuensi
45-55	9
56-65	3
66-75	2
76-85	3
86-95	2
Jumlah	19

Dari tabel hasil pre tes kelas kontrol terdistribusi kemampuan awal pada interval nilai 45-55 dengan jumlah frekuensi 9 siswa, interval nilai 56-65 dengan frekuensi 3 siswa, interval nilai 66-75 dengan

frekuensi 2 siswa, interval nilai 76-85 dengan frekuensi 3 siswa, interval nilai 86-95 dengan frekuensi 2 orang. Dari tabel data di atas dapat disajikan dalam histogram berikut.

Jumlah Siswa



Gambar 5. Histogram Distribusi frekuensi Nilai Pre Tes Kelas Kontrol.

2) Analisis Deskriptif Pos Tes Kelas Kontrol

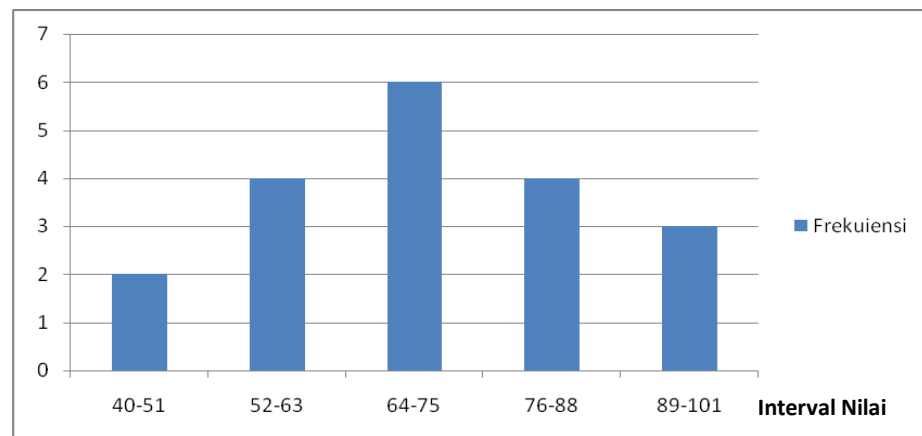
Pos tes dilakukan pada akhir pertemuan setelah pengamatan pembelajaran selama 3 kali. Data pos tes pada kelas kontrol diberikan kepada 19 siswa dengan jumlah soal 20 butir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pos Tes Kelas Kontrol

Interval Nilai	Frekuensi
40-51	2
52-63	4
64-75	6
76-88	4
89-101	3
Jumlah	19

Dari tabel hasil pos tes kelas kontrol terdistribusi kemampuan akhir siswa pada interval nilai 40-51 dengan jumlah frekuensi 2 siswa, interval nilai 52-63 dengan frekuensi 4 siswa, interval nilai 64-75 dengan frekuensi 6 siswa, interval nilai 76-88 dengan frekuensi 4 siswa, interval nilai 89-101 dengan frekuensi 3 siswa. Dari tabel data di atas dapat disajikan dalam histogram berikut.

Jumlah Siswa



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pos Tes Kelas Kontrol.

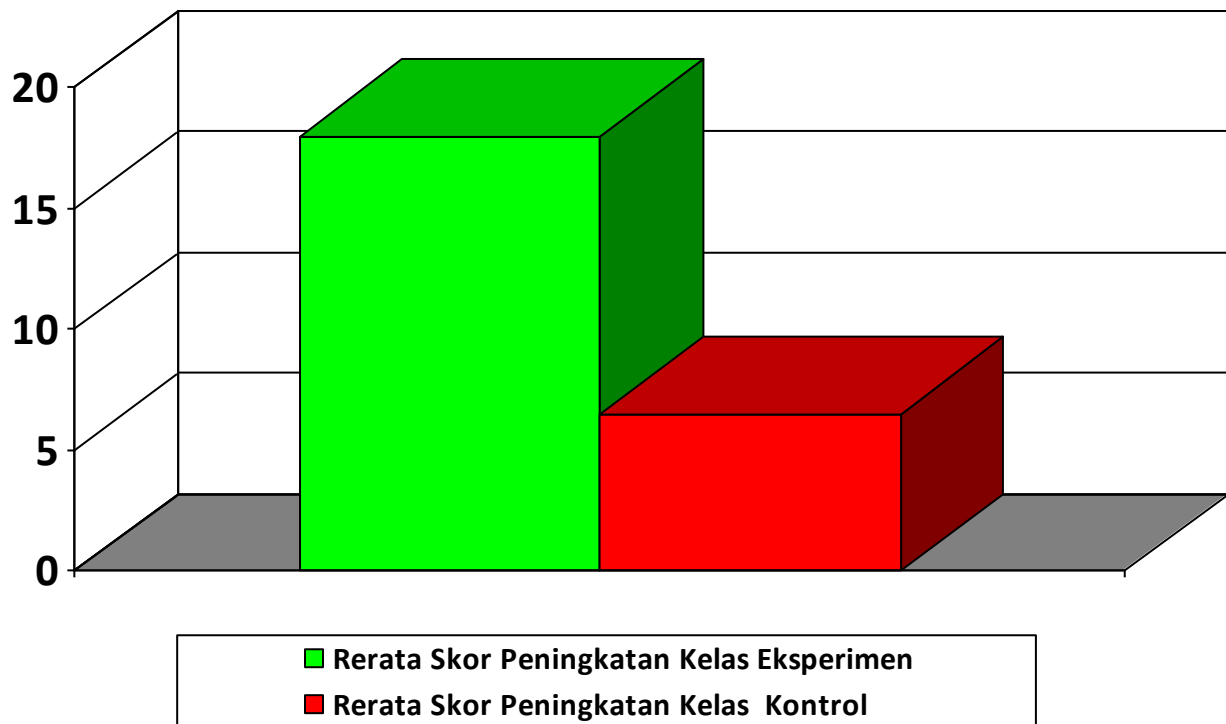
c) Deskripsi Perbandingan Skor Pre Tes dan Pos Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Perbandingan hasil pre tes dan pos tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap prestasi belajar IPS kelas IV di SDN 1 Sucen jurutengah, Purworejo, dengan kompetensi pembelajaran teknologi produksi. Berikut ini adalah tabel perbandingan nilai pre tes dan pos tes.

Tabel 13. Perbandingan Nilai Pre Tes dan Pos Tes Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	Kelas Eksperimen		Selisih Skor	Kelas Kontrol		Selisih Skor
	Pre Tes	Pos Tes		Pre Tes	Pos Tes	
1	80	95	15	50	40	-10
2	60	90	30	80	70	-10
3	65	75	10	55	60	5
4	60	75	15	45	50	5
5	45	80	35	55	75	10
6	95	100	5	85	90	5
7	75	85	10	75	85	10
8	75	90	15	75	65	-10
9	90	100	10	80	80	0
10	50	85	35	55	70	15
11	55	70	15	45	60	15
12	55	85	20	50	75	25
13	65	75	10	95	95	0
14	80	85	5	85	95	10
15	60	80	20	50	55	5
16	40	65	25	65	85	20
17	45	60	15	65	80	15
18	60	90	30	65	65	0
19	65	85	20	45	60	15
20	60	80	20			
Rerata	64.00	71.31	18	64.21	82.00	6.5

Dari tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram untuk memperjelas skor peningkatan prestasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhatikan histogram berikut ini.



Gambar 7. Histogram Perbandingan Skor Peningkatan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan skor peningkatan prestasi belajar siswa terjadi pada kelas eksperimen. Metode pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar dengan rerata skor peningkatan yaitu 18, sedangkan rerata skor peningkatan pada kelas kontrol mendapatkan rerata skor peningkatan prestasi belajar yaitu 6,5.

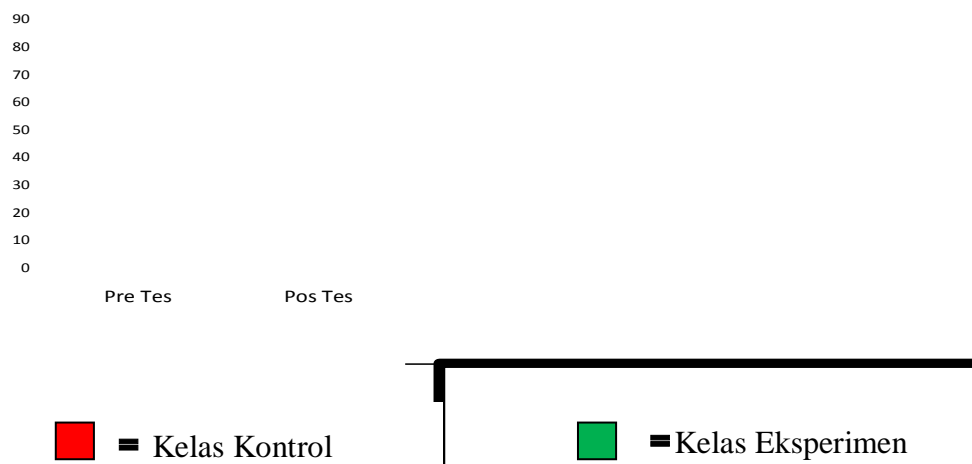
Selain data skor peningkatan prestasi belajar, disajikan data rata-rata hasil pre tes dan pos tes. Data hasil pre tes kelas eksperimen dan kelas

kontrol tidak menunjukkan perbedaan terlalu besar. Rerata pre tes kelas kontrol yaitu 64,21 lebih besar jumlahnya 0,21 dibandingkan rerata kelas eksperimen yaitu 64,00. Skor pre tes kelas kontrol dan kelas eksperimen termasuk ke dalam kategori cukup baik, karena termasuk dalam kategori interval nilai 56-65. Skor maksimal kelas kontrol dan kelas eksperimen yang didapatkan oleh siswa sama yaitu 95, sedangkan skor minimal pre tes antara kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan 0,5 dengan rincian skor minimal kelas kontrol 45 dan kelas eksperimen 40.

Setelah dilakukan pre tes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen kemudian dilakukan pembelajaran pada kompetensi teknologi produksi selanjutnya yaitu memberikan soal pos tes setelah pembelajaran dengan kompetensi teknologi produksi. Dari tabel diatas perbandingan hasil pos tes kelas eksperimen dan kelas kontrol, rerata pos tes kelas kontrol yaitu 71,31 sedangkan rerata pos tes kelas eksperimen yaitu 82,50. Rerata pos tes kelas eksperimen lebih tinggi 11,19 dari rerata pos tes kelas kontrol. Nilai terendah dalam pos tes kelas kontrol yaitu 40 sedangkan kelas eksperimen 60 dan skor maksimal kelas kontrol yaitu 95 dan kelas eksperimen yaitu 100. Untuk perbandingan nilai lebih terperinci dapat dilihat dalam tabel perbandingan rerata di atas.

Rerata hasil skor tes kelas kontrol mengalami kenaikan sebesar 7,1 dari rerata pre tes 64,00 menjadi 71,31 dalam rerata pos tes. Kelas eksperimen rerata pre tes 64,00 mengalami kenaikan sebesar 18,50 menjadi 82,50 dalam rerata pos tes. Kenaikan rerata kelas kontrol dan kelas

eksperimen lebih besar pada kelas eksperimen, jadi kelas yang mengalami perlakuan pembelajaran dengan metode karyawisata lebih tinggi hasil tes prestasi belajarnya dibandingkan kenaikan rerata kelas kontrol. Metode karyawisata mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kenaikan tersebut dapat dilihat dalam histogram berikut ini.



Gambar 8. Histogram Perbandingan Skor Rerata Tes

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji T (*T-Tes*). Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Data dari hasil perhitungan uji normalitas data *pre tes* dan *post tes* adalah berikut ini.

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Data *Pre Test* dan *Post Test* Prestasi Belajar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No.	Data	Sig _{hitung}	Sig _{min}	Keterangan
1.	<i>Pre test</i> prestasi Belajar	0,403	0,05	Data berdistribusi normal
2.	<i>Post test</i> prestasi Belajar	0,586	0,05	Data berdistribusi normal
3.	Skor peningkatan prestasi belajar	0, 563	0,05	Data terdistribusi Normal

Dari tabel di atas ditunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan **Sig_{hitung} > Sig_{min}**. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah uji normalitas dilaksanakan. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok dari populasi yang sama atau tidak. Perhitungan uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 16. Data dari uji homogenitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 15. Hasil Uji Homogenitas Varian Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No.	Data	Uji F		Keterangan
		F _{hitung}	F _{tabel}	
1.	<i>Pre test</i> prestasi belajar	1,097	4,105	Varian Homogen
2.	<i>Post test</i> prestasi belajar	1,979	4,105	Varian Homogen
3.	Skor peningkatan prestasi belajar	1,151	4,105	Varian Homogen

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kedua sampel dalam populasi dalam keadaan homogen atau sama. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$.

3. Uji T (*T-Tes*)

Uji t dilakukan apabila data sudah memenuhi uji prasyarat t tes, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut ini disajikan data dari uji t.

a) Uji T Pos Tes

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan bantuan program SPSS 16 diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Hasil *T-test Post Test* Prestasi Belajar

Hal yang diamati	Eksperimen	Kontrol
<i>Mean</i>	82,50	71,32
N	20	19
t_{hitung}	2,672	
t_{tabel}	1,687	
Analisis	$t_{hitung} > t_{tabel}$	
Keterangan	Signifikan	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post test* yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 82,50 dan kelompok kontrol sebesar 71,32. Selisih rata-rata pos tes kedua kelompok di atas adalah 11,18. Hasil perhitungan dengan *t-test* diperoleh t_{hitung} sebesar 2,672 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,687 dengan $df=37$ dan taraf signifikansi 5%. Perbedaan dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_a dan H_0 yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. H_a : terdapat pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap prestasi belajar kognitif IPS kelas IV Sekolah Dasar.

2. Ho: tidak terdapat terdapat pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap prestasi belajar kognitif IPS kelas IV Sekolah Dasar.

Berdasarkan data di atas $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,672 > 1,687$) pada perhitungan uji beda *mean* prestasi belajar dengan menggunakan *t-test*. Dengan demikian dinyatakan bahwa perbedaan prestasi belajar kedua kelompok signifikan sehingga H_a prestasi belajar diterima.

b) Uji T Skor Peningkatan Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji t skor peningkatan prestasi belajar.

Diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 17. Hasil *T-test* Skor Peningkatan Prestasi Belajar

Hal yang diamati	Eksperimen	Kontrol
<i>Mean</i>	18,00	6,58
N	20	19
t_{hitung}	3,734	
t_{tabel}	1,687	
Analisis	$t_{hitung} > t_{tabel}$	
Keterangan	Signifikan	

Dari tabel di atas jumlah data yang digunakan kelas eksperimen berjumlah 20 orang dan kelas kontrol yaitu 19 orang, dengan alasan untuk mempermudah perhitungan. Selain itu dapat diketahui bahwa nilai rata-rata skor peningkatan yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 18,00 dan kelompok kontrol sebesar 6,58. Selisih rata-rata hasil belajar kedua kelompok di atas adalah 11,42. Hasil perhitungan dengan *t-test* diperoleh t_{hitung} sebesar 3,606 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,687 dengan $df=36$ dan taraf signifikansi 5%. Perbedaan dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka

Ho ditolak dan Ha diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Ha dan Ho yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Ha: terdapat pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap prestasi belajar kognitif IPS kelas IV Sekolah Dasar.
2. Ho: tidak terdapat terdapat pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap prestasi belajar kognitif IPS kelas IV Sekolah Dasar.

Berdasarkan data di atas, ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,734 > 1,687$) pada perhitungan uji beda *mean* hasil belajar dengan menggunakan *t-test*. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa perbedaan skor peningkatan prestasi belajar kelompok signifikan sehingga Ha hasil belajar diterima.

E. Analisis Deskriptif Hasil Observasi

Observasi dilakukan disetiap pembelajaran dilakukan di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tujuan observasi ini yaitu untuk memperkuat bahwa penggunaan metode dalam pembelajaran berpengaruh pada prestasi belajar siswa dan kondisi siswa saat pembelajaran. Pengamatan dilakukan pada guru dan siswa sehingga terdapat 2 lembar observasi yaitu bagi guru dan lembar observasi bagi siswa.

a) Analisis Deskriptif Hasil Observasi Kelas Eksperimen

Kegiatan observasi pada kelas eksperimen dilakukan 3 kali pertemuan dalam pembelajaran. Observasi pada kelas eksperimen dilakukan pada dua subjek yaitu pada guru dan siswa. Pengamatan pada guru dan siswa bertujuan agar peneliti mengetahui timbal balik dari perlakuan guru

terhadap siswa, dan respon siswa terhadap perlakuan yang diberikan oleh guru. Lembar observasi guru menunjukkan bahwa dari indikator yang diamati terlaksana secara keseluruhan. Dalam 3 kali pengamatan guru selalu melakukan persiapan sebelum pembelajaran, guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu melakukan pembelajaran IPS dengan karyawisata mengunjungi tempat penggilingan padi dan pabrik tahu, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan metode yang tertera sesuai di RPP yaitu metode karyawisata.

Pelaksanaan pembelajaran IPS berlangsung menyenangkan dan kondusif. Interaksi antara guru dan siswa berlangsung secara langsung. Mesin penggiling padi dan pembuat tahu merupakan bukti guru mengajar dengan media konkret. Soal evaluasi pada setiap pembelajaran selalu diberikan oleh guru. Pada akhir pembelajaran guru dan siswa merefleksi kegiatan pembelajaran. Karya tulis siswa merupakan bukti guru meminta siswa untuk membuat laporan kegiatan pembelajaran.

Lembar observasi siswa menunjukkan bahwa siswa melakukan persiapan pembelajaran dengan membawa buku yang digunakan dalam pembelajaran IPS. Siswa melakukan kegiatan yang sudah direncanakan seperti melakukan pengamatan proses penggilingan padi. Siswa mendapatkan informasi tentang proses penggilingan padi dan proses pembuatan tahu langsung dari pemilik dan pekerja pabrik. Siswa mengamati objek pembelajaran secara langsung yaitu mengamati alat-alat produksi tahu. Tanya jawab dilakukan oleh siswa tentang proses pembuatan tahu dan

proses penggilingan padi kepada pemilik pabrik serta pekerja pabrik. Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting seperti proses pembuatan tahu sebagai bekal pembuatan karya tulis. Keaktifan siswa menunjukkan siswa senang mengikuti pembelajaran. Aturan-aturan yang sudah dijelaskan oleh guru dan disepakati dilakukan oleh siswa. Soal evaluasi dikerjakan oleh siswa dengan baik. Karya tulis siswa merupakan bukti laporan kegiatan karyawisata.

Kegiatan observasi pada kelas eksperimen, peneliti dibantu oleh 2 orang teman dalam mengobservasi anak-anak dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas eksperimen membutuhkan banyak persiapan, sehingga dalam pelaksanaannya juga dibantu oleh teman peneliti. Kegiatan pembelajaran dari pertemuan I sampai dengan pertemuan ke III dapat dikatakan optimal dilihat dari hasil observasi di atas dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari guru mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi siswa terlaksana secara keseluruhan. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode karyawisata, guru cukup kesulitan dalam mengkondisikan anak, akan tetapi dapat diatasi dengan tugas kelompok dan tugas individu yang sudah diberikan. Dari data observasi siswa, siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dibuktikan dengan berani bertanya kepada pemilik pabrik tahu tentang proses pembuatan tahu. Siswa aktif mengamati secara langsung kegiatan produksi pembuatan tahu dan proses penggilingan padi. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata, siswa lebih aktif,

merasa senang, dan mampu mengamati kegiatan yang ada dalam pelajaran secara langsung, akibatnya siswa tidak bosan dan mudah menerima kompetensi pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam pelaporan kegiatan karyawisata siswa berebut ingin membacakan hasil pengamatannya.

b). Hasil Observasi Kelas Kontrol

Kegiatan observasi pada kelas kontrol dilakukan 3 kali pertemuan. Subjek yang digunakan adalah guru dan siswa. Observasi kegiatan pembelajaran di kelas kontrol peneliti melakukan sendiri. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru dalam mengajar. Pembelajaran yang diberikan pada kompetensi kegiatan produksi yaitu sama dengan di kelas eksperimen.

Hasil pengamatan pada kelas kontrol menunjukkan bahwa guru melakukan seluruh indikator dalam lembar observasi. Dari persiapan pembelajaran, penyampaian kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang runtut sesuai dengan RPP, guru berusaha membuat kelas menjadi kondusif dengan menegur siswa yang bermain sendiri, interaksi dengan siswa melalui guru bertanya dahulu terhadap siswa, guru sebagai fasilitator dengan menyampaikan pembelajaran, menyampaikan pembelajaran dengan bahasa komunikatif seperti bahasa yang digunakan oleh anak-anak, memberikan soal evaluasi, dan refleksi kegiatan pembelajaran.

Respon siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru, siswa memperhatikan pembelajaran pada menit-menit awal setelah 15 menit siswa terlihat mengantuk dan meletakkan kepala di atas meja. Siswa mencari informasi dari buku yang dimiliki. Siswa melakukan kegiatan yang diperintahkan guru seperti menjawab apa yang ditanyakan guru, tanpa berinisiatif bertanya apabila dalam pembelajaran kurang jelas. Siswa pasif dalam pembelajaran. Siswa mencatat apabila diperintahkan oleh guru. Siswa terlihat bosan dan mengantuk. Siswa mengerjakan evaluasi. Penyimpulan kegiatan pembelajaran dilakukan guru, dengan menyebutkan secara langsung.

F. Pembahasan

Deskripsi data penelitian menyebutkan bahwa kelas eksperimen prestasi belajar IPS awal siswa terdistribusi pada interval nilai 40-52 sebanyak 4 siswa, interval nilai 53-65 sebanyak 10 siswa, interval nilai 66-78 sebanyak 2 siswa, interval nilai 79-91 sebanyak 3 siswa, dan interval nilai 92-104 sebanyak 1 siswa. Rerata skor pre tes kelas eksperimen yaitu 64,00. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen termasuk ke dalam kategori cukup. Pada kelas kontrol prestasi belajar IPS awal siswa terdistribusi pada interval nilai 45-55 sebanyak 9 siswa, interval nilai 56-65 sebanyak 3 siswa, interval nilai 66-75 sebanyak 2 siswa, interval nilai 76-85 sebanyak 3 siswa, dan interval nilai 86-95 sebanyak 2 siswa. Rerata skor pre tes kelas kontrol yaitu 64,21. Hal ini menunjukkan bahwa pre tes kelas kontrol termasuk ke dalam kategori cukup. Berdasarkan dari perhitungan pre tes rerata di kelas eksperimen dan di kelas kontrol, distribusi

frekuensi, dan kategorisasi dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar IPS awal siswa kelas IV di SDN 1 Sucen Jurutengah hampir sama karena perbedaan yang tidak terlalu tinggi.

Pre tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dilakukan penelitian bertujuan untuk memastikan prestasi belajar IPS yang didapatkan sama atau tidak berbeda terlalu besar. Terjadi perbedaan prestasi belajar IPS yang tidak terlalu signifikan. Berdasarkan tabel yang telah dibahas sebelumnya menunjukkan bahwa rata-rata pre tes kelas eksperimen yaitu 64,00, sedangkan rata-rata pre tes kelas kontrol yaitu 64,21. Nilai tertinggi yang didapatkan oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda yaitu 95,00 sedangkan nilai terendah untuk kelas eksperimen yaitu 4,00 dan kelas kontrol yaitu 4,50. Nilai terendah yang didapatkan kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan kelas kontrol.

Nilai tertinggi dan terendah pre tes yang didapatkan oleh siswa dipengaruhi oleh kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, keluarga, sekolah dan keadaan lingkungan. Hal ini sesuai dengan pendapat Djaali (2011: 99) keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri yaitu kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar siswa. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Nilai rata-rata pre tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan sama dan termasuk dalam kategori baik.

Skor Pre tes pada awal pembelajaran ini dijadikan pertimbangan untuk melakukan tindakan berupa pemberian perlakuan untuk kelas eksperimen dan menjadi ukuran nilai awal. Ukuran nilai awal atau hasil dari pre tes kelas eksperimen menjadikan dasar bahwa apabila nanti terjadi perubahan nilai setelah diberi perlakuan maka perubahan tersebut terjadi karena perlakuan yang diberikan oleh peneliti.

Pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Kelas eksperimen menggunakan metode karyawisata sedangkan kelas kontrol menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru kelas, yaitu metode ceramah bervariasi. Pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan oleh peneliti sedangkan di kelas kontrol dilakukan oleh guru kelas. Kompetensi yang diajarkan dalam pembelajaran yaitu teknologi produksi. Nilai pos tes IPS yang didapatkan oleh kelas eksperimen setelah diberi perlakuan menggunakan metode karyawisata dalam pembelajaran terdistribusi pada interval nilai 60-67 sebanyak 2 siswa, interval nilai 68-75 sebanyak 4 siswa, interval nilai 76-83 sebanyak 2 siswa, interval nilai 84-91 sebanyak 9 siswa, dan interval nilai 92-100 sebanyak 3 siswa. Rerata skor pos tes kelas kontrol yaitu 82,00. Hal ini menunjukkan bahwa pos tes kelas eksperimen termasuk ke dalam kategori baik sekali.

Kelas kontrol setelah melakukan pembelajaran seperti biasa yang dilakukan oleh guru dalam pelajaran IPS mendapatkan hasil nilai yang terdistribusi pada interval nilai 40-51 sebanyak 2 siswa, interval nilai 52-63 sebanyak 4 siswa, interval nilai 64-75 sebanyak 6 siswa, interval nilai 76-88

sebanyak 4 siswa, dan interval nilai 89-101 sebanyak 3 siswa. Rerata skor pos tes kelas kontrol yaitu 71,31. Hal ini menunjukkan bahwa pos tes kelas eksperimen termasuk ke dalam kategori baik.

Dari hasil data pos tes penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar IPS kelas IV di SDN 1 Sucen Jurutengah untuk kelas eksperimen mendapatkan hasil rata-rata kelas dalam kategori baik sekali, sedangkan kelas kontrol mendapatkan hasil pos tes dalam kategori baik. Pada kelas kontrol rerata yang didapatkan baik dalam pre tes maupun pos tes masih dalam kategori yang sama yaitu baik, tetapi dalam kelas kontrol hanya berubah reratanya saja yang meningkat sedikit yaitu dari 64,21 menjadi 71,31 dan masih dalam kategori baik. Sedangkan kelas eksperimen memang mengalami peningkatan rerata kelas yang signifikan, dari pre tes didapatkan hasil rerata kelas yaitu 64,00 dan meningkat setelah diberikan perlakuan dan diadakan pos tes dengan hasil rerata 82,00. kategori pre tes kelas eksperimen yaitu dalam kategori cukup, kemudian meningkat setelah dilaksanakannya pos tes mendapatkan hasil dalam kategori baik sekali.

Selain dari skor pre tes dan pos tes, untuk memperkuat hasil penelitian bahwa metode karyawisata lebih efektif digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar kognitif IPS di kelas IV dibuktikan dengan rerata skor peningkatan prestasi belajar. Dari analisis menggunakan uji t menunjukkan hasil *t-test* pada taraf signifikansi 5% (tingkat kepercayaan 95%) diperoleh $t_{hitung} = 3,734$ untuk Skor peningkatan prestasi belajar, nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Nilai $t_{hitung} = 3,734 > t_{tabel} = 1,687$ untuk skor peningkatan prestasi

belajar, sehingga dapat dinyatakan bahwa perbedaan yang ada adalah signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari pernyataan di atas dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode karyawisata lebih efektif dalam perolehan prestasi belajar daripada pembelajaran biasa menggunakan metode ceramah bervariasi.

Hasil penelitian di SDN 1 Sucen Jurutengah, Purworejo membuktikan bahwa pembelajaran IPS menggunakan metode karyawisata memberikan pengaruh yang signifikan dibandingkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru seperti biasanya, atau tidak menggunakan metode karyawisata. Pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata pada mata pelajaran IPS memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di kelas eksperimen yaitu mengalami kenaikan sebesar 18.

Metode karyawisata memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap prestasi belajar IPS. Maka dari itu guru diharapkan dapat menggunakan metode karyawisata dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode karyawisata tidak harus bepergian jauh dari lokasi sekolah.

Kenaikan prestasi belajar yang ada pada kelas eksperimen dapat terjadi karena dalam pembelajaran menggunakan benda-benda konkret selain itu siswa Sekolah Dasar termasuk ke dalam kategori operasional konkret, hal ini sesuai dengan teori *piaget* (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 14) pada umur 7-11 tahun, termasuk dalam tahap operasional konkret, dimana anak dapat mengembangkan pikirannya secara logis. Dalam metode karyawisata di pembelajaran IPS ini siswa dapat mengamati langsung proses penggilingan padi dan proses pembuatan tahu secara langsung. Selain media pembelajaran yang

nyata siswa dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran dan dijadikan subjek pembelajaran, sehingga aktif dalam mengikuti pembelajaran dan merasa senang dan tidak jenuh.

Penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaran IPS berdasarkan hasil observasi dalam setiap pembelajaran menunjukkan bahwa siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan mengamati objek secara langsung dan narasumber informasi secara langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Hidayati (2004: 93) menyatakan bahwa menggunakan metode karyawisata membuat siswa dapat mengamati objek secara nyata dan bervariasi, seperti, pasar, stasiun, pantai, pabrik, kelurahan, kecamatan, dan siswa bisa mendapatkan informasi langsung dari narasumber ataupun penjelasan langsung dari manajer pabrik.

Dari hasil uraian pembahasan di atas, hipotesis yang diajukan dapat diterima. Ha: Terdapat pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap prestasi belajar Kognitif IPS siswa kelas IV di Sekolah Dasar. Penggunaan metode karyawisata lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan prestasi belajar kognitif siswa kelas IV pada kompetensi teknologi produksi. Selain itu siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS. Dari pembahasan di atas ada kemungkinan bias pada penelitian ini bisa terjadi dikarenakan pengisian lembar observasi tidak objektif dengan keadaan sebenarnya, akan tetapi peneliti meminimalisir dengan mengambil dokumentasi setiap kegiatan.

G. Keterbatasan Penelitian

Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam penelitian, termasuk juga peneliti dalam melaksanakan penelitian ini mempunyai keterbatasan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada siswa kelas IV SDN 1 Sucen Jurutengah, Purworejo.
2. Prestasi belajar yang diukur terbatas pada kemampuan kognitif siswa.
3. Pada kelas eksperimen , pengajar digantikan oleh peneliti karena kemampuan guru belum secara penuh menguasai penggunaan metode karyawisata dan guru memang tidak mau menjadi pengajar dalam penelitian di kelas eksperimen.
4. Semua keterbatasan tersebut dikarenakan keterbatasan peneliti, baik dari segi pikiran, tenaga, biaya, waktu, dan tempat. Semoga keterbatasan tersebut tidak mengurangi isi dari penelitian ini, dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, maka penulis menyimpulkan bahwa metode karyawisata memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar kognitif IPS kelas IV di Sekolah Dasar. Pengaruh penggunaan metode ini dapat dilihat dari skor peningkatan prestasi belajar yang didapatkan kelas IVA sebagai kelas eksperimen dengan rata-rata skor peningkatan akhir sebesar 17,89. Sedangkan kelas kontrol sebagai kelas pembandingan yaitu kelas IVB mendapatkan rata-rata skor peningkatan yaitu 6,58.

Hasil *t-test* membuktikan bahwa pada taraf signifikansi 5% (tingkat kepercayaan 95%) diperoleh $t_{hitung} = 3,734$ untuk skor peningkatan prestasi belajar, nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Nilai $t_{hitung} = 3,734 > t_{tabel} = 1,687$ untuk skor peningkatan prestasi belajar, sehingga dapat dinyatakan bahwa perbedaan yang ada adalah signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari pernyataan di atas dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode karyawisata lebih efektif dalam perolehan prestasi belajar daripada pembelajaran biasa menggunakan metode ceramah bervariasi.

Pembelajaran IPS di dalam kelas eksperimen membuat siswa aktif dan merasa senang mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan metode karyawisata. Pengamatan terhadap benda-benda konkret disaat

pembelajaran membuat siswa lebih cepat paham terhadap kompetensi yang sedang dipelajari sehingga secara tidak langsung prestasi belajar siswa meningkat. Sedangkan di dalam proses pembelajaran di kelas kontrol, siswa terlihat bosan. Siswa terlihat bermain sendiri atau meletakkan kepala di atas meja.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, maka saran yang disampaikan oleh peneliti kepada guru sebagai berikut.

- a).Guru menerapkan metode karyawisata dalam kegiatan belajar mengajar, karena metode karyawisata tidak harus pergi jauh dari lingkungan sekolah.
- b).Guru memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah untuk mendukung kegiatan belajar menggunakan metode karyawisata.
- c).Pembelajaran menggunakan metode karyawisata dapat diterapkan dalam setiap kompetensi yang sesuai dan mudah dilaksanakan.

Daftar Pustaka

- Abdul Aziz Wahab. (2009). *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta
- Adelia. (2012). *Metode Mengajar Anak di luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: Diva Press
- Ad. Rooijackers. (2010). *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: Gramedia
- Arnie Fajar. (2009). *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara
- Dwi Siswoyo dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press
- E.Mulyasa. (2006). *Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hidayati. (2004). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY
- Isjoni, dkk. (2007). *Pembelajaran Visioner Perpaduan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mardjuni. (2010). Penerapan Metode Karya wisata untuk Meningkatkan Prestasi Belajar tema perdagangan pada siswa kelas V SDN Baron V Nganjuk. Diakses dari <http://karyailmiah.um.ac.id/index.php.TAKSDP/article/view/9150> pada tanggal 19 Februari 2013, jam 09.07
- Martimis Yamin & Maisah. (2009). *Manajemen Pembelajaran Kelas (Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- M. Gorky Sembiring. (2009). *Menjadi Guru Sejati*. Yogyakarta: Best Publisher
- Nana Sayodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rosda Karya
- Nana Sudjana. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

- Poerwadarminta W. J.S. (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Rita, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Suprijanto. (2009). *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryobroto. (1986). *Mengenal Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru dalam Proses Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Amarta
- Tawar. (2009). Upaya meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan alam melalui metode karya wisata pada anak tuna grahita kelas dasar III SLB-C YPAALB Prambanan Klaten. *Abstrak Hasil Penelitian Fakultas Keguruan UNS*. Surakarta. UNS. Diakses dari <http://digilib.uns.ac.id/pemgguna.php?mn=detail&id=10068> pada tanggal 19 februari 2013. Jam 09.07 WIB.
- Tasrif. (2008). *Pengantar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Genta Press
- Tim Penyusun. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- V. Wiratna Sujarweni. (2008). *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Global Media Informasi
- Zaenal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Karyawisata

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan.

No.	Fokus Pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru melakukan persiapan untuk memulai pembelajaran		
2.	Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan		
3.	Guru mengajar urut dengan RPP yang sudah direncanakan		
4.	Guru mengajar menggunakan metode yang tertera dalam RPP		
5.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan suasana yang kondusif dan menyenangkan		
6.	Guru berinteraksi dengan siswa secara langsung		
7.	Guru mengajar dengan media konkret		
8.	Guru memberikan soal evaluasi		
9.	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran bersama siswa		
10.	Guru meminta siswa membuat laporan hasil kegiatan pembelajaran		

Catatan Lapangan:

.....

.....

Kepala Sekolah

Pengamat

SDN 1 Sucen Jurutengah

NIP.

NIP/NIM.

Lampiran 2. Lembar Observasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Karyawisata

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan.

No.	Fokus Pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa melakukan persiapan untuk belajar menggunakan metode karyawisata		
2.	Siswa melakukan kegiatan yang sudah direncanakan sebelum pelaksanaan pembelajaran		
3.	Siswa mencari informasi secara langsung dari narasumber		
4.	Siswa mengamati objek secara langsung		
5.	Siswa melakukan tanya jawab terhadap guru maupun manajer pabrik		
6.	Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting		
7.	Siswa merasa senang mengikuti kegiatan karyawisata		
8.	Siswa mentaati aturan-aturan yang sudah disepakati saat berkaryawisata		
9.	Siswa mengerjakan soal evaluasi		
10.	Siswa membuat laporan hasil kegiatan karyawisata		

Catatan Lapangan:

.....

.....

.....

.....

.....

Kepala Sekolah

Pengamat

SDN 1 Sucen Jurutengah

NIP.

NIP/NIM.

Lampiran 3. Lembar Observasi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Biasa

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan.

No.	Fokus Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Guru melakukan persiapan untuk memulai pembelajaran		
2.	Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan		
3.	Guru mengajar urut dengan RPP yang sudah direncanakan		
4.	Guru mengajar menggunakan metode yang tertera dalam RPP		
5.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan suasana yang kondusif dan menyenangkan		
6.	Guru berinteraksi dengan siswa melalui tanya jawab		
7.	Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran		
8.	Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang komunikatif		
9.	Guru memberikan soal evaluasi		
10.	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran bersama siswa		

Catatan Lapangan:

.....

.....

.....

.....

.....

Kepala Sekolah

Pengamat

SDN 1 Sucen Jurutengah

NIP.

NIP/NIM.

Lampiran 4. Lembar Observasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Biasa

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan.

No.	Fokus Pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa memperhatikan pembelajaran saat guru menjelaskan		
2.	Siswa mencari informasi materi dari guru ataupun buku		
3.	Siswa melaksanakan kegiatan yang diperintahkan guru		
4.	Siswa melakukan tanya jawab terhadap guru		
5.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran		
6.	Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting		
7.	Siswa merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran		
8.	Siswa mengerjakan soal evaluasi		
9.	Siswa merangkum atau menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama guru		

Catatan Lapangan:

.....

.....

.....

.....

.....

Kepala Sekolah

Pengamat

SDN 1 Sucen Jurutengah

NIP.

NIP/NIM.

Lampiran 5. Lembar Soal dan Kunci Jawaban Uji Lapangan (Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas)

SOAL UJI PEMAHAMAN IPS MATERI TEKNOLOGI PRODUKSI

A. Identitas Responden

Nama	:	Tgl pengisian	:
Kelas	:	Jenis Kelamin	:	L / P
No. Absen	:	Sekolah	:

B. Petunjuk

Jawablah dengan benar setiap soal berikut dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada pilihan jawaban yang telah tersedia pada masing-masing soal.

- Proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi disebut
 - memasak
 - produksi
 - proyeksi
 - prosesi
- Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah
 - prosesnya lama
 - menggunakan tenaga mesin
 - menimbulkan polusi
 - hasilnya jelek
- Petani menggunakan perontok padi untuk memisahkan padi dengan tangkainya, proses perontokan padi merupakan bagian dari kegiatan
 - produksi
 - industri
 - transportasi
 - komunikasi
- Proses pengemburan tanah dengan memanfaatkan teknologi pertanian modern menggunakan alat
 - bajak
 - ani-ani
 - traktor
 - kerbau

5. Proses pengolahan padi menjadi beras secara tradisional dilakukan dengan cara ...
- a. menggilas
 - b. menumbuk
 - c. memotong
 - d. menggores
6. Industri tekstil merupakan salah satu jenis industri produksi yang menghasilkan
- a. kain
 - b. ban
 - c. mobil
 - d. kertas
7. Bahan baku yang digunakan untuk membuat gerabah adalah ...
- a. bambu
 - b. kayu
 - c. tanah liat
 - d. batu
8. Proses pembuatan kertas memerlukan bahan dasar/bahan baku. Bahan baku kertas adalah
- a. karet
 - b. kayu
 - c. kapas
 - d. bambu
9. Proses pengolahan bahan-bahan baku di pabrik yang besar menggunakan teknologi ...
- a. sederhana
 - b. kuno
 - c. modern
 - d. super
10. Kedelai merupakan salah satu bahan baku produksi makanan. Kedelai dapat diolah menjadi
- a. susu
 - b. roti
 - c. keju
 - d. nasi

11. Tahu merupakan hasil pengolahan dari bahan baku

- a. tempe
- b. susu
- c. kedelai
- d. jagung

12. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan produksi?

- a. kegiatan menghasilkan barang
- b. kegiatan menghasilkan untung
- c. kegiatan menghasilkan rugi
- d. kegiatan menghasilkan uang

13. Perhatikan gambar!



Gambar di atas merupakan salah satu proses produksi roti. Dalam kegiatan produksi ini menggunakan teknologi produksi

- a. modern
- b. tradisional
- c. sederhana
- d. primitif

14. Perhatikan gambar!



Gambar di atas merupakan alat produksi modern yang berguna untuk

- a. menggilas nasi
- b. menggiling padi
- c. merontokkan padi
- d. memukul padi

15. Kursi, tempat tidur, almari merupakan hasil dari teknologi produksi

- a. pakaian
- b. pangan
- c. makanan
- d. bangunan

16. Penggunaan alat produksi modern memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihan penggunaan alat produksi modern adalah

- a. menghemat waktu
- b. biaya produksi lebih mahal
- c. barang yang dihasilkan sedikit
- d. waktu yang diperlukan untuk produksi lebih lama

17. Pada zaman dahulu orang menggunakan bajak dengan penarik kerbau/sapi untuk mengolah tanah. Pada zaman modern pengolahan sawah menggunakan traktor yang berguna untuk

- a. menggemburkan tanah
b. menggiling tanah
- c. merontokkan tanah
d. menggilas tanah
18. Pada zaman dahulu proses pemisahan padi dengan kulitnya menggunakan alat . . .
a. traktor
b. lesung dan alu
c. mesin penggiling padi
d. cangkul
19. Proses pembuatan kain batik memerlukan beberapa proses. Di bawah bukan termasuk proses pembuatan batik yaitu
a. pemberian malam (lilin)
b. pewarnaan
c. pelepasan lilin dari kain
d. penjualan
20. Kelapa yang sudah tua dipetik, kemudian kelapa dikupas, setelah dikupas kelapa dicungkil, daging kelapa diparut. Parutan kelapa diambil santannya, kemudian direbus terus-menerus. Lama-kelamaan santan kelapa akan menjadi minyak goreng. Proses pembuatan minyak goreng tersebut termasuk kegiatan
a. memasak
b. produksi
c. distribusi
d. konsumsi
21. Proses pembuatan minyak goreng dari kelapa dengan mengambil santannya dan merebusnya sendiri, termasuk menggunakan teknologi
a. modern
b. tradisional
c. maju
d. canggih

22. Perhatikan alat produksi berikut!

- | | |
|--------------------------|----------------------|
| a) mesin traktor | d) cangkul |
| b) mesin pemintal benang | e) lesung dan palung |
| c) mesin penggiling padi | f) Pisau |

Dari contoh alat produksi di atas yang termasuk alat produksi sederhana yaitu

- | | |
|------------|------------|
| a. a, b, c | c. d, e, f |
| b. a, c, d | d. c, d, e |

23. Perhatikan

- | | |
|-----------|------------|
| 1). Kapas | 3). Benang |
| 2). Kain | 4). Baju |

Alur proses produksi pakaian adalah

- | | | | |
|------------|------------|------------|------------|
| a. 4,3,2,1 | b. 1,3,2,4 | c. 1,2,3,4 | d. 3,2,4,1 |
|------------|------------|------------|------------|

24. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!

1. Menyiapkan tanah liat
2. Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan
3. Tanah liat digiling menjadi adonan
4. Adonan dicetak satu per satu
5. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar

Urutan membuat batu bata yang benar adalah

- | | |
|------------------|------------------|
| a. 1, 2, 3, 4, 5 | c. 1, 3, 4, 2, 5 |
| b. 1, 4, 2, 3, 5 | d. 1, 2, 4, 3, 5 |

25. Pada zaman sekarang proses pengeringan roti menggunakan
- a. oven
 - b. mixer
 - c. blender
 - d. teflon
26. Ban motor maupun mobil merupakan hasil produksi dengan bahan baku
- a. plastik
 - b. kayu
 - c. getah karet
 - d. besi
27. Peralatan produksi tradisional dapat kita temukan pada
- a. industri peralatan rumah tangga
 - b. industri tekstil
 - c. industri perakitan mobil
 - d. tempat pembuatan kain batik tulis
28. Proses produksi yang menggunakan teknologi tradisional adalah
- a. barang-barang elektronik
 - b. makanan dalam kemasan misalnya jus buah, dan minuman ringan
 - c. pembuatan tahu tempe
 - d. kain buatan pabrik
29. Berikut ini ciri teknologi modern adalah
- a. peralatan sederhana
 - b. produksinya cepat
 - c. tidak menimbulkan polusi
 - d. menggunakan banyak tenaga manusia

30. Bahan baku berupa pasir besi dapat diolah menjadi. . . .
- a. buku
 - b. tas
 - c. meja
 - d. besi
31. Pohon jati merupakan bahan dasar untuk membuat
- a. kursi
 - b. meja
 - c. almari
 - d. a, b,c benar semua
32. Bahan baku sangatlah penting dalam kegiatan produksi, pengertian dari bahan baku adalah
- a. bahan siap digunakan
 - b. bahan dasar/bahan mentah
 - c. bahan setengah jadi
 - d. barang jadi
33. Kain merupakan hasil produksi yang dapat diolah lagi. Kain disebut sebagai
- a. bahan baku
 - b. bahan setengah jadi
 - c. bahan dasar
 - d. bahan mentah
34. Berikut ini bahan baku dalam pembuatan benang adalah
- a. benang
 - b. kain
 - c. kapas
 - d. baju
35. Bahan baku untuk membuat tempe adalah
- a. kacang tanah
 - b. kacang panjang
 - c. kacang hijau
 - d. kacang kedelai

36. Perhatikan Langkah-langkah produksi berikut!

1. Tanah liat yang tersedia diaduk dengan air kemudian digiling supaya menjadi adonan yang siap cetak.
2. Menyiapkan tanah liat sebagai bahan baku.
3. Adonan tanah liat dicetak satu per satu. Hasil cetakan itu dibiarkan di tempat yang terkena sinar matahari.
4. Pembakaran batu bata.

Langkah-langkah di atas merupakan proses produksi batu bata. Coba urutkan langkah-langkah produksi yang sesuai

- a. 1,2,3,4
- b. 2,3,4,1
- c. 2,1,3,4
- d. 3,1,2,4

37. Perhatikan proses produksi berikut ini!

Pembuatan minyak goreng dari kelapa secara modern. Mula-mula kelapa terlebih dahulu diolah menjadi kopra. Kemudian kopra diolah menggunakan mesin menjadi minyak goreng. Proses produksi minyak goreng tersebut, termasuk proses produksi menggunakan teknologi

- | | |
|----------|-----------|
| a. besar | c. modern |
| b. super | d. kuno |

38. Industri karoseri merupakan industri yang bergerak pada bidang

- a. perakitan body mobil
- b. produksi makanan
- c. perkiatan kapal
- d. perakitan pesawat terbang

39. Di bawah ini yang termasuk kegiatan produksi adalah

- a. membeli baju
- b. bermain layang-layang
- c. membuat batu bata
- d. menjahit baju robek

40. Proses pembuatan batu bata dengan peralatan sederhana seperti cangkul untuk mengaduk tanah liat merupakan kegiatan produksi dengan teknologi tradisional. Di bawah ini yang merupakan kegiatan produksi dengan memanfaatkan teknologi modern adalah

- a. menggemburkan tanah menggunakan cangkul
- b. menggemburkan tanah sawah dengan bajak
- c. menumbuk padi dengan lesung dan alu
- d. menggiling padi di tempat penggilingan

————— *GOOD LUCK* —————

Kunci jawaban :

- | | |
|-------|-------|
| 1) A | 21) B |
| 2) A | 22) C |
| 3) A | 23) B |
| 4) C | 24) C |
| 5) B | 25) A |
| 6) A | 26) C |
| 7) C | 27) D |
| 8) B | 28) C |
| 9) C | 29) B |
| 10) A | 30) D |
| 11) C | 31) D |
| 12) A | 32) B |
| 13) A | 33) B |
| 14) B | 34) C |
| 15) D | 35) D |
| 16) A | 36) C |
| 17) A | 37) C |
| 18) B | 38) A |
| 19) D | 39) C |
| 20) B | 40) D |

Lampran 6. TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN TES

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
B	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
C	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
D	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
E	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
F	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
H	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
I	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0
J	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
K	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
L	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
M	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
N	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
O	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
P	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
Q	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
R	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
S	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
T	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
Y	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
V	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
W	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0
X	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
Y	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
Z	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1
A1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Menjawab

benar 25 23 9 22 20 15 11 21 22 22 26 25 21 26 18 14 27 22 14 17

Menjawab

salah 15 17 31 18 20 25 29 19 18 18 14 15 19 14 22 26 13 18 26 23

Kesukaran

soal 0.93 0.85 0.33 0.8 0.74 0.55 0.4 0.77 0.8 0.8 0.96 0.92 0.77 0.96 0.66 0.52 1 0.81 0.51 0.63

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0
0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0
0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

34
34
33
26
33
29
37
35
23
31
32
37
29
28
38
23
37
23
21
34
33
34
22
31
27
14
37

19 22 22 26 26 26 12 21 18 23 21 18 13 25 27 24 22 16 18 16
21 18 18 14 14 14 28 19 22 17 19 22 27 25 13 16 18 24 22 24
0.7 0.81 0.81 0.96 0.96 0.96 0.44 0.77 0.66 0.85 0.77 0.66 0.5 0.92 1 0.88 0.81 0.6 0.7 0.59

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Tes

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	29.26	35.430	.448	.842
Pertanyaan 2	29.33	36.385	.094	.849
Pertanyaan 3	29.85	36.670	.004	.853
Pertanyaan 4	29.37	33.781	.649	.836
Pertanyaan 5	29.44	34.564	.412	.841
Pertanyaan 6	29.63	35.934	.121	.850
Pertanyaan 7	29.78	34.641	.345	.843
Pertanyaan 8	29.41	36.789	-.008	.852
Pertanyaan 9	29.37	35.011	.375	.842
Pertanyaan 10	29.37	34.934	.392	.842
Pertanyaan 11	29.22	35.718	.509	.843
Pertanyaan 12	29.26	35.123	.548	.840

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 13	29.41	35.789	.189	.847
Pertanyaan 14	29.22	36.256	.273	.845
Pertanyaan 15	29.52	37.182	-.083	.855
Pertanyaan 16	29.67	33.692	.503	.838
Pertanyaan 17	29.19	36.926	.000	.848
Pertanyaan 18	29.37	34.858	.409	.842
Pertanyaan 19	29.67	36.154	.084	.851
Pertanyaan 20	29.56	35.333	.231	.846
Pertanyaan 21	29.48	32.413	.811	.829
Pertanyaan 22	29.37	34.781	.426	.841
Pertanyaan 23	29.37	34.781	.426	.841
Pertanyaan 24	29.22	35.718	.509	.843
Pertanyaan 25	29.22	36.718	.073	.848
Pertanyaan 26	29.22	36.641	.106	.847
Pertanyaan 27	29.74	33.738	.498	.838
Pertanyaan 28	29.41	33.558	.649	.835
Pertanyaan 29	29.52	33.721	.533	.838
Pertanyaan 30	29.33	35.077	.401	.842
Pertanyaan 31	29.41	35.405	.266	.845
Pertanyaan 32	29.52	33.952	.490	.839
Pertanyaan 33	29.70	33.370	.560	.836
Pertanyaan 34	29.26	35.430	.448	.842
Pertanyaan 35	29.19	36.926	.000	.848
Pertanyaan 36	29.30	35.909	.238	.845
Pertanyaan 37	29.37	35.934	.176	.847
Pertanyaan 38	29.59	36.020	.109	.850
Pertanyaan 39	29.52	34.875	.321	.844
Pertanyaan 40	29.59	33.481	.551	.837

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Soal Tes Prestasi Belajar

Soal	Corrected Item- Total Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Ket
Soal 1	0.448	323	Valid
Soal 2	0.094	323	Tidak Valid
Soal 3	0.004	323	Tidak Valid
Soal 4	0.649	323	Valid
Soal 5	0.412	323	Valid
Soal 6	0.121	323	Tidak Valid
Soal 7	0.345	323	Valid
Soal 8	-0.008	323	Tidak Valid
Soal 9	0.375	323	Valid
Soal 10	0.392	323	Valid
Soal 11	0.509	323	Valid
Soal 12	0.548	323	Valid
Soal 13	0.189	323	Tidak Valid
Soal 14	0.273	323	Tidak Valid
Soal 15	-0.083	323	Tidak Valid
Soal 16	0.503	323	Valid
Soal 17	0.000	323	Tidak Valid
Soal 18	0.409	323	Valid
Soal 19	0.084	323	Tidak Valid
Soal 20	0.231	323	Tidak Valid
Soal 21	0.811	323	Valid
Soal 22	0.426	323	Valid
Soal 23	0.426	323	Valid
Soal 24	0.509	323	Valid
Soal 25	0.073	323	Tidak Valid
Soal 26	0.106	323	Tidak Valid
Soal 27	0.498	323	Valid
Soal 28	0.649	323	Valid
Soal 29	0.533	323	Valid
Soal 30	0.401	323	Valid
Soal 31	0.266	323	Tidak Valid
Soal 32	0.490	323	Valid
Soal 33	0.560	323	Valid
Soal 34	0.448	323	Valid
Soal 35	0.000	323	Tidak Valid
Soal 36	0.238	323	Tidak Valid
Soal 37	0.176	323	Tidak Valid
Soal 38	0.109	323	Tidak Valid
Soal 39	0.321	323	Tidak Valid
Soal 40	0.551	323	Valid

Lampiran 9. Indeks Kesukaran Soal Tes Prestasi Belajar

No.	Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1.	Soal 1	0,93	Mudah
2.	Soal 2	0,85	Mudah
3.	Soal 3	0,33	Sedang
4.	Soal 4	0,81	Mudah
5.	Soal 5	0,74	Mudah
6.	Soal 6	0,55	Sedang
7.	Soal 7	0,41	Sedang
8.	Soal 8	0,77	Mudah
9.	Soal 9	0,81	Mudah
10.	Soal 10	0,81	Mudah
11.	Soal 11	0,96	Mudah
12.	Soal 12	0,93	Mudah
13.	Soal 13	0,77	Mudah
14.	Soal 14	0,96	Mudah
15.	Soal 15	0,66	Sedang
16.	Soal 16	0,52	Sedang
17.	Soal 17	1,00	Mudah
18.	Soal 18	0,81	Mudah
19.	Soal 19	0,52	Sedang
20.	Soal 20	0,63	Sedang
21.	Soal 21	0,70	Sedang
22.	Soal 22	0,81	Mudah
23.	Soal 23	0,81	Mudah
24.	Soal 24	0,96	Mudah
25.	Soal 25	0,96	Mudah
26.	Soal 26	0,96	Mudah
27.	Soal 27	0,44	Sedang
28.	Soal 28	0,77	Mudah
29.	Soal 29	0,66	Sedang
30.	Soal 30	0,85	Mudah
31.	Soal 31	0,77	Mudah
32.	Soal 32	0,66	Sedang
33.	Soal 33	0,48	Sedang
34.	Soal 34	0,93	Mudah
35.	Soal 35	1,00	Mudah
36.	Soal 36	0,88	Mudah
37.	Soal 37	0,81	Mudah
38.	Soal 38	0,60	Sedang
39.	Soal 39	0,66	Sedang
40.	Soal 40	0,60	Sedang

Lampiran 10. Daya Beda Soal Tes Prestasi Belajar

No.	Soal	Jumlah Kelompok Atas yang Menjawab Benar	Jumlah Kelompok Bawah yang Menjawab Benar	Daya Beda	Keterangan
1.	Soal 1	13	11	0,15	Kurang baik
2.	Soal 2	11	11	0	Kurang baik
3.	Soal 3	4	5	-0,08	Kurang baik
4.	Soal 4	13	8	0,38	Baik
5.	Soal 5	12	7	0,39	Baik
6.	Soal 6	8	6	0,15	Kurang baik
7.	Soal 7	7	4	0,23	Cukup
8.	Soal 8	10	11	-0,08	Kurang baik
9.	Soal 9	12	9	0,23	Cukup
10.	Soal 10	12	9	0,23	Cukup
11.	Soal 11	13	12	0,08	Kurang baik
12.	Soal 12	13	11	0,15	Kurang baik
13.	Soal 13	11	9	0,15	Kurang baik
14.	Soal 14	13	12	0,08	Kurang baik
15.	Soal 15	9	8	0,08	Kurang baik
16.	Soal 16	10	3	0,53	Sangat baik
17.	Soal 17	13	13	0	Kurang baik
18.	Soal 18	12	9	0,23	Cukup
19.	Soal 19	8	5	0,23	Cukup
20.	Soal 20	10	6	0,31	Baik
21.	Soal 21	13	5	0,62	Sangat baik
22.	Soal 22	12	9	0,23	Cukup
23.	Soal 23	13	9	0,31	Baik
24.	Soal 24	13	12	0,08	Kurang baik
25.	Soal 25	13	12	0,08	Kurang baik
26.	Soal 26	13	12	0,08	Kurang baik
27.	Soal 27	9	2	0,54	Sangat baik
28.	Soal 28	13	7	0,46	Sangat baik
29.	Soal 29	12	6	0,46	Sangat baik
30.	Soal 30	13	9	0,31	Baik
31.	Soal 31	12	8	0,31	Baik
32.	Soal 32	12	5	0,54	Sangat baik
33.	Soal 33	11	2	0,69	Sangat baik
34.	Soal 34	13	11	0,15	Kurang baik
35.	Soal 35	13	13	0,00	Kurang baik
36.	Soal 36	13	10	0,23	Cukup
37.	Soal 37	12	9	0,23	Cukup
38.	Soal 38	10	6	0,31	Baik
39.	Soal 39	11	7	0,31	Baik
40.	Soal 40	11	4	0,54	Sangat baik

Lampiran 11. RPP Kelas Eksperimen (Perlakuan 1)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN 1 Sucen Jurutengah

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : IVA / II

Hari/Tanggal : Jumat, 5 April 2013

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (70 menit)

I. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. Indikator

Mendeskripsikan teknologi produksi masa lalu dan masa sekarang

IV. Tujuan Pembelajaran (Kognitif)

Melalui kegiatan karyawisata siswa dapat membedakan teknologi produksi masa lalu dan masa sekarang.

➤ Karakter yang diharapkan

Kerja sama.

V. Materi Pokok

Teknologi Produksi (teknologi produksi sandang, papan, dan pangan).

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Student Center*

Metode : Karyawisata bervariasi

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam.
- b. Pengondisian siswa untuk mengikuti pembelajaran menggunakan metode karyawisata.
- c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang peraturan saat berada di lokasi karyawisata.
- d. Siswa memperhatikan penjelasan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran yang disampaikan guru.
- e. Siswa memperhatikan penjelasan rencana kegiatan yang harus dilakukan saat kegiatan karyawisata.

2. Kegiatan inti (55 menit)

- a. Pembentukan kelas menjadi 4 kelompok dengan cara berhitung 1 sampai dengan 4, dan yang mendapatkan angka yang sama menjadi satu kelompok.
- b. Siswa memperhatikan penjelasan tentang tugas kelompok dan tugas individu saat karyawisata.
- c. Siswa bersama guru berangkat menuju tempat karyawisata yaitu tempat penggilingan padi.
- d. Penjelasan dari pemilik penggilingan padi, tentang kegiatan dan alat-alat yang digunakan dalam proses produksi.
- e. Siswa melakukan pengamatan kegiatan produksi didampingi oleh guru.
- f. Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk membuat laporan.

- g. Siswa melakukan tanya jawab kepada pemilik produksi atau guru
- h. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan yang sudah diamati pada hari itu.
- i. Siswa diminta menulis laporan kegiatan karyawisata dengan bahasa sendiri.

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- a. Pemberian pesan moral terkait materi yang telah diajarkan.
- b. Guru bersama siswa merefleksi jalannya kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

VIII. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- a) Pujiati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- b) Sadiman. 2008. *Ilmu Pegetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- c) Hisnu. 2008. *Ilmu Pegetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

2. Media Pembelajaran

Alat-alat produksi makanan

IX. Penilaian

A. Penilaian Kognitif

1. Soal Evaluasi

Skor yang didapat X 10 = Nilai

Rubrik Penilaian:

No Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
2.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
3.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
4.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
5.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
6.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
7.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
8.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0

9.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
10.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0

2. Tugas Kelompok

Penilaian

$N = \text{Skor yang didapat} \times 10$

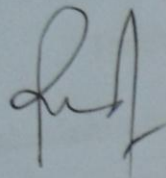
Penskoran:

- skor 0 apabila tidak menjawab atau jawaban salah semua
- Skor 1 apabila siswa hanya menjawab singkat dan dan tidak diperjelas
- Skor 3 apabila menjawab dengan benar dan kurang terperinci
- Skor 4 apabila menjawab dengan benar akan tetapi kurang terperinci atau detail
- Skor 5 apabila menjawab dengan benar dan terperinci

X. Lampiran-Lampiran

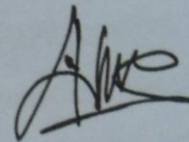
- A. Materi Pokok.
- B. Soal Tugas Kelompok.
- C. Soal Evaluasi.

Guru Kelas IV A



Siti Zuhria, S.Pd.SD
NIP.

Purworejo, 5 April 2013
Peneliti.



Muchsin
NIM. 09108244113

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN 1 Sucen Jurutengah



Kuncoro, S.Pd
NIP. 1958010119770 1 102

Lampiran-Lampiran

A. Materi Pokok

Perkembangan Teknologi Produksi

Teknologi produksi merupakan alat dan cara yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa. Masyarakat pada masa lalu sudah dapat memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun, teknologi yang digunakannya masih sangat sederhana. Dengan menggunakan alat sederhana, memerlukan tenaga besar dan hasilnya pun terbatas. Disaat ilmu pengetahuan berkembang maka berkembang pula teknologi. Alat-alat yang memudahkan pekerjaan manusia banyak ditemukan. Alat-alat tersebut sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan manusia. Dengan alat yang lebih modern pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat, ringan, dan hasilnya pun lebih banyak.

Pada masa lalu penggemburan tanah dilakukan dengan dicangkul atau dibajak. Mencangkul benar-benar menggunakan tenaga manusia sedangkan membajak sudah dibantu tenaga sapi atau kerbau. Para petani di masa modern untuk menggemburkan tanah sudah menggunakan alat bermesin. Alat ini disebut traktor. Dengan traktor kegiatan menggemburkan tanah dapat lebih ringan, mudah dan cepat. Meskipun demikian saat ini masih ada petani yang menggemburkan sawah dengan cangkul dan bajak.

B. Tugas Kelompok

Mendeskripsikan teknologi produksi tradisional dan modern.

Nama Kelompok :

Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan:

Mendeskripsikan teknologi produksi tradisional/sederhana dan modern yang digunakan dalam proses produksi saat kunjungan karyawan wisata.

Tugas Kelompok

1. Sebutkan 5 alat produksi tradisional yang digunakan!
2. Sebutkan 5 alat produksi modern yang digunakan!

C. Soal Evaluasi

Nama :

No. Absen :

1. Proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi disebut
 - a. memasak
 - b. produksi
 - c. proyeksi
 - d. prosesi
2. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan produksi?
 - a. kegiatan menghasilkan barang
 - b. kegiatan menghasilkan untung
 - c. kegiatan menghasilkan rugi
 - d. kegiatan menghasilkan uang
3. Dibawah ini yang termasuk kegiatan produksi adalah
 - a. menanam pohon
 - b. menerbangkan layang-layang
 - c. membuat batu bata
 - d. menjahit baju robek
4. Petani menggunakan perontok padi untuk memisahkan padi dengan tangkainya, proses perontokan padi disebut kegiatan
 - a. produksi
 - b. industri
 - c. transportasi
 - d. komunikasi

5. Proses pengemburan tanah dengan memanfaatkan teknologi pertanian modern menggunakan alat yang disebut dengan

- | | |
|------------|------------|
| a. bajak | c. traktor |
| b. ani-ani | d. kerbau |

6. Perhatikan alat produksi berikut!

- | | |
|--------------------------|----------------------|
| d) mesin traktor | d) cangkul |
| e) mesin pemintal benang | e) lesung dan palung |
| f) mesin penggiling padi | f) Pisau |

Dari contoh alat produksi di atas yang termasuk alat produksi sederhana yaitu
....

- | | |
|------------|------------|
| c. a, b, c | c. d, e, f |
| d. a, c, d | d. c, d, e |

7. Perhatikan proses produksi berikut ini!

Pembuatan minyak goreng dari kelapa secara modern. Mula-mula kelapa terlebih dahulu diolah menjadi kopra. Kemudian kopra diolah menggunakan mesin menjadi minyak goreng. Proses produksi minyak goreng tersebut, termasuk proses produksi menggunakan teknologi

- | | |
|----------|-----------|
| a. besar | c. modern |
| b. super | d. kuno |

8. Berikut ini ciri teknologi modern adalah

- | | |
|------------------------|--------------------------------------|
| a. peralatan sederhana | c. tidak menimbulkan polusi |
| b. produksinya cepat | d. menggunakan banyak tenaga manusia |

9. Berikut ini yang termasuk ciri-ciri teknologi produksi sederhana/tradisional adalah
- a. dapat menghasilkan banyak barang
 - b. waktu yang diperlukan lebih sedikit
 - c. menggunakan mesin-mesin modern
 - d. tenaga yang diperlukan lebih besar
10. Kegiatan yang menghasilkan barang disebut kegiatan
- a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Transportasi

Kunci Jawaban

- 1. B**
- 2. A**
- 3. C**
- 4. A**
- 5. C**
- 6. C**
- 7. C**
- 8. B**
- 9. D**
- 10. A**

Lampiran 12. RPP Kelas Eksperimen (Perlakuan 2)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN 1 Sucen Jurutengah
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : IVA / II
Hari/Tanggal : Sabtu, 6 April 2013
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (70 menit)

I. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. Indikator

- a. Mendeskripsikan kegunaan alat produksi tradisional dan modern.
- b. Menyebutkan kelebihan dan kekurangan teknologi produksi modern dan tradisional.

IV. Tujuan Pembelajaran (Kognitif)

- a. Melalui kegiatan karyawisata siswa dapat mendeskripsikan kegunaan alat produksi masa lalu dan masa sekarang.
- b. Melalui kegiatan karyawisata siswa dapat menyebutkan kelebihan dan kekurangan teknologi produksi modern dan tradisional.

Karakter yang diharapkan

Kerja sama

V. Materi Pokok

Teknologi Produksi (teknologi produksi sandang, papan, dan pangan).

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Student Center*

Metode : Karyawisata bervariasi

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam.
- b. Pengkondisian siswa untuk mengikuti pembelajaran menggunakan metode karyawisata
- c. Siswa memperhatikan penjelasan peraturan saat berada di lokasi karyawisata yang disampaikan guru
- d. Siswa memperhatikan penjelasan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran yang disampaikan guru.
- e. Siswa memperhatikan penjelasan rencana kegiatan yang harus dilakukan saat kegiatan karyawisata.

2. Kegiatan inti (55 menit)

- a. Siswa membentuk 4 kelompok dengan cara berhitung 1 sampai dengan 4, dan yang mendapatkan angka yang sama menjadi satu kelompok.

- b. Siswa memperhatikan penjelasan tugas setiap kelompok dan tugas individu.
- c. Siswa bersama guru berangkat menuju tempat karyawisata yaitu tempat produksi makanan (Pabrik Pembuatan Tahu).
- d. Penjelasan dari pemilik pabrik, tentang kegiatan dan alat-alat yang digunakan dalam proses produksi.
- e. Siswa melakukan pengamatan kegiatan produksi didampingi oleh guru.
- f. Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk membuat laporan.
- g. Siswa melakukan tanya jawab kepada pemilik pabrik atau guru.
- h. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan yang sudah diamati pada hari itu.
- i. Siswa diminta menulis laporan kegiatan dengan bahasa sendiri.

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- a. Pemberian pesan moral terkait materi yang telah diajarkan.
- b. Siswa bersama guru merefleksi jalannya kegiatan pembelajaran pada hari itu.
- c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

VIII. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- a) Pujiati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- b) Sadiman. 2008. *Ilmu Pegetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

c) Hisnu. 2008. *Ilmu Pegetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

2. Media Pembelajaran

Alat-alat produksi makanan (alat produksi tahu)

IX. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

a) Soal Evaluasi

Skor yang didapat X 10 = Nilai

15

Rubrik Penilaian:

No Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
2.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
3.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
4.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
5.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
6.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0

7.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
8.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
9.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
10.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
11.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
12.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
13.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
14.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
15.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0

2. Tugas Kelompok

Penilaian

N= Skor yang didapat x 10

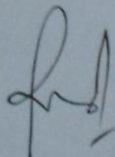
Penskoran:

- a. Skor 0 apabila tidak menjawab atau jawaban salah semua
- b. Skor 1 apabila siswa hanya menjawab singkat dan dan tidak diperjelas
- c. Skor 3 apabila menjawab dengan benar dan kurang terperinci
- d. Skor 4 apabila menjawab dengan benar akan tetapi kurang terperinci atau detail
- e. Skor 5 apabila menjawab dengan benar dan terperinci

X. Lampiran-Lampiran

- A. Materi Pokok.
- B. Soal Tugas Kelompok.
- C. Soal Evaluasi.

Guru Kelas IV A



Siti Zuhria, S.Pd.SD
NIP.

Purworejo, 6 April 2013

Peneliti.



Muchsin
NIM. 09108244113

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN 1 Sucen Jurutengah



Kuncoro, S.Pd
NIP. 1958010119770 1 102

Lampiran-Lampiran

A. Materi Pokok

Perkembangan Teknologi Produksi

Teknologi produksi merupakan alat dan cara yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa. Masyarakat pada masa lalu sudah dapat memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun, teknologi yang digunakannya masih sangat sederhana. Dengan menggunakan alat sederhana, memerlukan tenaga besar dan hasilnya pun terbatas. Disaat ilmu pengetahuan berkembang maka berkembang pula teknologi. Alat-alat yang memudahkan pekerjaan manusia banyak ditemukan. Alat-alat tersebut sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan manusia. Dengan alat yang lebih modern pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat, ringan, dan hasilnya pun lebih banyak. Teknologi produksi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: teknologi produksi makanan dan obat-obatan, teknologi produksi bahan pakaian, dan teknologi produksi bangunan.

Pada masa lalu penggemburan tanah dilakukan dengan dicangkul atau dibajak. Mencangkul benar-benar menggunakan tenaga manusia sedangkan membajak sudah dibantu tenaga sapi atau kerbau. Para petani di masa modern, untuk menggemburkan tanah sudah menggunakan alat bermesin. Alat ini disebut traktor. Dengan traktor kegiatan menggemburkan tanah dapat lebih ringan, mudah dan cepat. Meskipun

demikian saat ini masih ada petani yang menggemburkan sawah dengan cangkul dan bajak.

B. Tugas Kelompok

Menjelaskan tentang alat produksi serta kelebihan dan kekurangannya

Nama Kelompok :

Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan:

Menjelaskan kegunaan alat produksi serta kelebihan dan kekurangannya

Tugas Kelompok

1. Jelaskan kegunaan alat-alat produksi pengolahan makanan (pembuatan tahu) yang sudah diamati dalam kegiatan karyawisata!
2. Sebutkan kelebihan dan kekurangan teknologi produksi tradisional dan modern (dalam produksi tahu)!

C. Soal Evaluasi

Nama :

No. Absen :

1. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah
 - a. prosesnya lama
 - b. menggunakan tenaga mesin
 - c. menimbulkan polusi
 - d. proses produksi cepat
1. Penggunaan alat produksi modern memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihan penggunaan alat produksi modern adalah
 - a. menghemat waktu
 - b. biaya produksi lebih mahal
 - c. barang yang dihasilkan sedikit
 - d. waktu yang diperlukan untuk produksi lebih lama
2. Industri tekstil merupakan salah satu industri produksi yang menghasilkan
 - a. kain
 - b. ban
 - c. mobil
 - d. kertas
3. Kursi, tempat tidur, almari merupakan hasil dari jenis teknologi produksi
 - a. pakaian
 - b. pangan
 - c. makanan
 - d. bangunan
4. Industri karoseri merupakan industri yang bergerak pada bidang
 - a. perakitan body mobil
 - b. produksi makanan
 - c. perakitan kapal
 - d. perakitan pesawat terbang

5. Proses pengolahan bahan-bahan baku di pabrik yang besar menggunakan teknologi ...

- a. sederhana
- b. kuno
- c. modern
- d. super

6. Perhatikan gambar!



7. Gambar di atas merupakan salah satu proses produksi roti. Dalam kegiatan produksi ini menggunakan teknologi produksi

- a. modern
- b. tradisional
- c. sederhana
- d. primitif

8. Perhatikan gambar !



9. Gambar diatas merupakan alat produksi modern yang berguna untuk

- a. menggilas nasi
- b. menggiling padi
- c. merontokkan padi
- d. memukul padi

10. Pada zaman dahulu orang menggunakan bajak dengan penarik kerbau/sapi untuk mengolah tanah. Pada zaman modern pengolahan sawah menggunakan traktor yang berguna untuk . . .
- a. menggemburkan tanah
 - b. menggiling padi
 - c. merontokkan padi
 - d. menggilas padi
11. Pada zaman dahulu proses pemisahan padi dengan kulitnya menggunakan alat yang disebut . . .
- a. traktor
 - b. lesung dan alu
 - c. mesin penggiling padi
 - d. cangkul
12. Tungku dan kompor minyak merupakan alat produksi tradisional/ sederhana dalam pembuatan roti. Pada zaman sekarang alat produksi pembuatan roti secara modern yang berguna untuk mengeringkan roti adalah . . .
- a. oven
 - b. mixer
 - c. blender
 - d. teflon
13. Peralatan produksi tradisional dapat kita temukan pada . . .
- a. industri peralan rumah tangga
 - b. industri tekstil
 - c. industri perakitan mobil
 - d. tempat pembuatan kain batik tulis
14. Proses produksi yang menggunakan teknologi tradisional yaitu . . .
- a. barang-barang elektronik
 - b. makanan dalam kemasan misalnya jus buah, dan minuman ringan
 - c. pembuatan tahu tempe
 - d. kain buatan pabrik

15. Proses pembuatan batu bata dengan peralatan sederhana seperti cangkul untuk mengaduk tanah liat merupakan kegiatan produksi dengan teknologi tradisional. Di bawah ini yang merupakan kegiatan produksi dengan teknologi modern adalah
- a. menggemburkan tanah menggunakan cangkul
 - b. menggemburkan tanah sawah dengan bajak
 - c. menumbuk padi dengan lesung dan alu
 - d. menggiling padi di tempat penggilingan
16. Alat-alat produksi modern dapat kita temukan pada
- a. proses pembuatan batu bata
 - b. proses pembuatan genting
 - c. proses pembuatan gerabah misal celengan dari tanah liat
 - d. pabrik pembuatan kain

Kunci Jawaban

- 1. A
- 2. A
- 3. A
- 4. D
- 5. A
- 6. C
- 7. A
- 8. B
- 9. A
- 10. B
- 11. A
- 12. D
- 13. C
- 14. D
- 15. D

Lampiran 13. RPP Kelas Eksperimen (Perlakuan 3)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 1 Sucen Jurutengah
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : IV A / II
Hari/Tanggal : Jumat, 12 April 2013
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (70 menit)

I. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. Indikator

Menjelaskan alur produksi suatu barang dari bahan mentah diolah menjadi barang siap pakai atau setengah jadi.

IV. Tujuan Pembelajaran (Kognitif)

Setelah melakukan karyawisata siswa mampu menjelaskan alur produksi barang dari bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.

Karakter yang diharapkan

Kerja sama

V. Materi Pokok

Teknologi Produksi (teknologi produksi sandang, papan, dan pangan).

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Student Center*

Metode : Karyawisata bervariasi.

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam.
- b. Pengkondisian siswa untuk mengikuti pembelajaran menggunakan metode karyawisata
- c. Siswa memperhatikan penjelasan peraturan saat berada di lokasi karyawisata yang disampaikan oleh guru
- d. Siswa memperhatikan penjelasan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran yang disampaikan guru.
- e. Siswa memperhatikan penjelasan rencana kegiatan yang harus dilakukan saat kegiatan karyawisata.

2. Kegiatan inti (50 menit)

- a. Siswa membentuk 4 kelompok, dengan cara berhitung 1 sampai dengan 4, dan yang mendapatkan angka yang sama menjadi satu kelompok.
- b. Siswa memperhatikan penjelasan tugas kelompok dan tugas individu dari guru.

- c. Siswa bersama guru berangkat menuju tempat karyawisata yaitu tempat produksi (pabrik pembuatan tahu).
- d. Siswa memperhatikan penjelasan dari pemilik pabrik, tentang kegiatan dan alat-alat yang digunakan dalam proses produksi serta alur produksi.
- e. Siswa melakukan pengamatan alur kegiatan produksi didampingi oleh guru.
- f. Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk membuat laporan.
- g. Siswa melakukan tanya jawab kepada pemilik pabrik atau guru
- h. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan yang sudah diamati pada hari itu.
- i. Siswa diminta membuat laporan kegiatan karyawisata berupa karangan kegiatan yang sudah dilakukan dengan bahasa sendiri.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Pemberian pesan moral terkait materi yang telah diajarkan.
- b. Siswa bersama guru merefleksi jalannya kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

VIII. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- a) Pujiati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- b) Sadiman. 2008. *Ilmu Pegetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

c) Hisnu. 2008. *Ilmu Pegetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

2. Media Pembelajaran

Alat-alat produksi (pembuatan tahu).

IX. Penilaian

1. Soal Evaluasi

<u>Skor yang didapat X 10 = Nilai</u>
15

Rubrik Penilaian:

No Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
2.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
3.	Dapat menjawab dengan benar	1

	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
4.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
5.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
6.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
7.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
8.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
9.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
10.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
11.	Dapat menjawab dengan benar	1

	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
12.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
13.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
14.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
15.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0

2. Tugas Kelompok

Penilaian

$N = \text{Skor yang didapat} \times 10$

Penskoran:

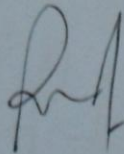
- a. skor 0 apabila tidak menjawab atau jawaban salah semua

- b. Skor 1 apabila siswa hanya menjawab singkat dan dan tidak diperjelas
- c. Skor 3 apabila menjawab dengan benar dan kurang terperinci
- d. Skor 4 apabila menjawab dengan benar akan tetapi kurang terperinci atau detail
- e. Skor 5 apabila menjawab dengan benar dan terperinci

X. Lampiran-Lampiran

- A. Materi Pokok.
- B. Tugas Kelompok
- C. Soal Evaluasi


Guru Kelas IV A



Siti Zuhria, S.Pd.SD
NIP.

Purworejo, 12 April 2013

Peneliti.



Muchsin
NIM. 09108244113

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN 1 Sucen Jurutengah



Kuncoro, S.Pd
NIP. 1958010119770 1 102

Lampiran-Lampiran

A. Materi

Perkembangan Teknologi Produksi

Teknologi produksi merupakan alat dan cara yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa. Masyarakat pada masa lalu sudah dapat memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun, teknologi yang digunakannya masih sangat sederhana. Dengan menggunakan alat sederhana, memerlukan tenaga besar dan hasilnya pun terbatas. Disaat ilmu pengetahuan berkembang maka berkembang pula teknologi. Alat-alat yang memudahkan pekerjaan manusia banyak ditemukan. Alat-alat tersebut sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan manusia. Dengan alat yang lebih modern pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat, ringan, dan hasilnya pun lebih banyak.

Pada masa lalu penggemburan tanah dilakukan dengan dicangkul atau dibajak. Mencangkul benar-benar menggunakan tenaga manusia sedangkan membajak sudah dibantu tenaga sapi atau kerbau. Para petani di masa modern, untuk menggemburkan tanah sudah dapat menggunakan alat bermesin. Alat ini disebut traktor. Dengan traktor kegiatan menggemburkan tanah dapat lebih ringan, mudah dan cepat. Meskipun demikian saat ini masih ada petani yang menggemburkan sawah dengan cangkul dan bajak. Proses setelah penggemburan tanah, langkah berikutnya adalah menanam bibit padi yang sudah disiapkan, setelah beberapa minggu menyiangi padi, dan memberi pupuk ditunggu padi sampai siap panen. Setelah siap panen , padi dipanen, kemudian di jemur, setelah kering padi siap digiling menjadi beras.

B. Tugas Kelompok

Menjelaskan Alur Produksi

Nama Kelompok :

Anggota :

6.

7.

8.

9.

10.

Tujuan:

Menjelaskan alaur produksi barang/makanan, dari bahan pokok menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.

Tugas Kelompok

Jelaskan alur produksi pembuatan barang dari bahan dasar menjadi barang siap pakai (pembuatan tahu)!

C. Soal Evaluasi

Nama :

No. Absen :

1. Proses pengolahan padi menjadi beras secara tradisional dilakukan dengan
 - a. menggilas
 - b. menumbuk
 - c. memukul
 - d. menggores
2. Proses pembuatan kain batik memerlukan beberapa proses. Di bawah yang *tidak* termasuk proses pembuatan batik yaitu
 - a. pemberian malam (lilin)
 - b. pewarnaan
 - c. pelepasan lilin dari kain
 - d. penjualan
3. Kelapa yang sudah tua dipetik, kemudian kelapa dikupas, setelah dikupas kelapa dicungkil, daging kelapa diparut. Parutan kelapa diambil santannya, kemudian direbus terus-menerus. Lama-kelamaan santan kelapa akan menjadi minyak goreng. Proses pembuatan minyak goreng tersebut termasuk kegiatan
 - a. memasak
 - b. produksi
 - c. distribusi
 - d. konsumsi
4. Proses pembuatan minyak goreng dari kelapa dengan mengambil santannya dan merebusnya sendiri, termasuk menggunakan teknologi
 - a. modern
 - b. tradisional
 - c. maju
 - d. canggih

3). Kapas	3). Benang
4). Kain	4). Baju

a. 4,3,2,1 b. 1,3,2,4 c. 1,2,3,4 d. 3,2,4,1

- 1) Menyiapkan tanah liat.
- 2) Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan.
- 3) Tanah liat digiling menjadi adonan.
- 4) Adonan dicetak satu per satu.
- 5) Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar.

a. 1, 2, 3, 4, 5 c. 1, 3, 4, 2, 5

b. 1, 4, 2, 3, 5 d. 1, 2, 4, 3, 5

a. bambu c. tanah liat

b. kayu d. batu

8. Proses pembuatan kertas memerlukan bahan dasar/bahan baku kertas. Bahan baku tersebut adalah

a. karet

c. kapas

b. kayu

d. bambu

9. Dari bahan baku kedelai dapat diolah menjadi

a. susu

c. keju

b. roti

d. nasi

10. Bahan baku tahu adalah

a. tempe

c. kedelai

b. susu

d. jagung

11. Ban motor merupakan hasil dari produksi dengan bahan baku

a. plastik

c. getah karet

b. Kayu

d. besi

12. Bahan baku berupa pasir besi dapat diolah menjadi beberapa bahan produksi, yaitu

a. buku

c. meja

b. tas

d. besi

13. Pohon jati merupakan bahan dasar untuk membuat

- | | |
|----------|-----------------------|
| a. kursi | c. almari |
| b. meja | d. a, b,c benar semua |

14. Bahan baku untuk membuat tempe adalah

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. kacang tanah | c. kacang hijau |
| b. kacang panjang | d. kacang kedelai |

15. Minyak bumi dapat diolah menjadi. . . .

- a. minyak goreng
- b. minyak wangi
- c. batu bara
- d. minyak tanah

Kunci Jawaban

- 1. B
- 2. D
- 3. B
- 4. B
- 5. B
- 6. C
- 7. C
- 8. B
- 9. A
- 10. C
- 11. C
- 12. D
- 13. D
- 14. D
- 15. B

Lampiran 14. RPP Kelas Kontrol 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 1 Sucen Jurutengah
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : IVB / II
Hari/Tanggal : Selasa, 2 April 2013
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (70 menit)

I. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. Indikator

Mendeskripsikan teknologi produksi masa lalu dan masa sekarang

IV. Tujuan Pembelajaran (Kognitif)

Melalui pembelajaran yang dilakukan, siswa dapat membedakan teknologi produksi masa lalu dan masa sekarang

Karakter yang diharapkan

Teliti.

V. Materi Pokok

Teknologi Produksi (teknologi produksi sandang, papan, dan pangan).

VI. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah bervariasi.

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam.
- b. Guru mengkondisikan kesiapan siswa dengan meminta siswa duduk rapi, menyiapkan semua perlengkapan belajar yang diperlukan dan merapikan tempat duduk masing-masing siswa.
- c. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa.
- d. Guru melakukan presensi.
- e. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari.
- f. Apersepsi, guru bertanya kepada siswa tentang perkembangan teknologi produksi

2. Kegiatan inti (50 menit)

- a. Guru menjelaskan kepada siswa teknologi produksi yang digunakan pada zaman dahulu.
- b. Guru memberikan contoh dan kegunaan teknologi produksi pada zaman dahulu
- c. Guru menjelaskan kepada siswa teknologi produksi yang digunakan pada zaman sekarang
- d. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang teknologi produksi tradisional dan teknologi produksi modern.
- e. Guru memberikan soal evaluasi

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- d. Guru memberikan pesan moral terkait materi yang diajarkan.
- e. Guru memberikan kesimpulan akhir pembelajaran yang telah dilakukan.
- f. Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- g. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

VIII. Sumber Pembelajaran

- a. Pujiati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Sadiman. 2008. *Ilmu Pegetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Hisnu. 2008. *Ilmu Pegetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

IX. Penilaian

A. Penilaian Kognitif (Soal Evaluasi)

Skor yang didapat X 10 = Nilai

Rubrik Penilaian:

No Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
2.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
3.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
4.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
5.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0

6.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
7.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
8.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
9.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
10.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0

X. Lampiran-Lampiran

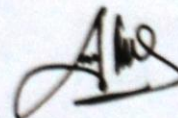
A. Materi Pokok.

B. Soal Evaluasi & Kunci jawaban soal evaluasi.

Purworejo, 2 April 2013

Guru Kelas IV B

Peneliti.

NGADIRAH
NIP. 19540712 197701 2 003

Muchsin

NIM. 09108244113

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SDN 1 Sucen Jurutengah



Kuncoro, S.Pd

NIP. 1958010119770 1 102

Lampiran-Lampiran

A. Materi Pokok

Perkembangan Teknologi Produksi

Teknologi produksi merupakan alat dan cara yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa. Masyarakat pada masa lalu sudah dapat memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun, teknologi yang digunakannya masih sangat sederhana. Dengan menggunakan alat sederhana, memerlukan tenaga besar dan hasilnya pun terbatas. Disaat ilmu pengetahuan berkembang maka berkembang pula teknologi. Alat-alat yang memudahkan pekerjaan manusia banyak ditemukan. Alat-alat tersebut sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan manusia. Dengan alat yang lebih modern pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat, ringan, dan hasilnya pun lebih banyak.

Pada masa lalu penggemburan tanah dilakukan dengan dicangkul atau dibajak. Mencangkul benar-benar menggunakan tenaga manusia sedangkan membajak sudah dibantu tenaga sapi atau kerbau. Para petani di masa modern untuk menggemburkan tanah sudah menggunakan alat bermesin. Alat ini disebut traktor. Dengan traktor kegiatan menggemburkan tanah dapat lebih ringan, mudah dan cepat. Meskipun demikian saat ini masih ada petani yang menggemburkan sawah dengan cangkul dan bajak.

B. Soal Evaluasi

Nama :

No. Absen :

1. Proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi disebut

- a. memasak
- b. produksi
- c. proyeksi
- d. prosesi

2. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan produksi?

- a. kegiatan menghasilkan barang
- b. kegiatan menghasilkan untung
- c. kegiatan menghasilkan rugi
- d. kegiatan menghasilkan uang

3. Di bawah ini yang termasuk kegiatan produksi adalah

- b. menanam pohon
- c. menerbangkan layang-layang
- d. membuat batu bata
- e. menjahit baju robek

4. Petani menggunakan perontok padi untuk memisahkan padi dengan tangkainya, proses perontokan padi disebut kegiatan

- a. produksi
- b. industri
- c. transportasi
- d. komunikasi

5. Proses penggemburan tanah dengan memanfaatkan teknologi pertanian modern menggunakan alat yang disebut dengan

- | | |
|------------|------------|
| a. bajak | c. traktor |
| b. ani-ani | d. kerbau |

6. Perhatikan alat produksi berikut!

- | | |
|--------------------------|----------------------|
| a) mesin traktor | d) cangkul |
| b) mesin pemintal benang | e) lesung dan palung |
| c) mesin penggiling padi | f) Pisau |

Dari contoh alat produksi di atas yang termasuk alat produksi sederhana yaitu .
...

- | | |
|------------|------------|
| a. a, b, c | c. d, e, f |
| b. a, c, d | d. c, d, e |

7. Perhatikan proses produksi berikut ini!

Pembuatan minyak goreng dari kelapa secara modern. Mula-mula kelapa terlebih dahulu diolah menjadi kopra. Kemudian kopra diolah menggunakan mesin menjadi minyak goreng. Proses produksi minyak goreng tersebut, termasuk proses produksi menggunakan teknologi

- | | |
|----------|-----------|
| a. besar | c. modern |
| b. super | d. kuno |

8. Berikut ini ciri teknologi modern adalah

- | | |
|------------------------|--------------------------------------|
| a. peralatan sederhana | c. tidak menimbulkan polusi |
| b. produksinya cepat | d. menggunakan banyak tenaga manusia |

9. Berikut ini yang termasuk ciri-ciri teknologi produksi sederhana/tradisional adalah
- a. dapat menghasilkan banyak barang
 - b. waktu yang diperlukan lebih sedikit
 - c. menggunakan mesin-mesin modern
 - d. tenaga yang diperlukan lebih besar
10. Kegiatan yang menghasilkan barang disebut kegiatan
- a. produksi
 - b. konsumsi
 - c. distribusi
 - d. transportasi

Kunci Jawaban

- 1. B**
- 2. A**
- 3. C**
- 4. A**
- 5. C**
- 6. C**
- 7. C**
- 8. B**
- 9. D**
- 10. A**

Lampiran 15. RPP Kelas Kontrol 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN 1 Sucen Jurutengah
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : IVB / II
Hari/Tanggal : Senin, 8 April 2013
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (70 menit)

I. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. Indikator

- a. Mendeskripsikan kegunaan alat produksi tradisional dan modern.
- b. Menyebutkan kelebihan dan kekurangan teknologi produksi modern dan tradisional.

IV. Tujuan Pembelajaran (Kognitif)

- a. Melalui kegiatan pembelajaran siswa dapat mendeskripsikan kegunaan alat produksi masa lalu dan masa sekarang.
- b. Melalui kegiatan pembelajaran siswa dapat menyebutkan kelebihan dan kekurangan teknologi produksi modern dan tradisional.

Karakter yang diharapkan

Teliti.

V. Materi Pokok

Teknologi Produksi (teknologi produksi sandang, papan, dan pangan).

VI. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah bervariasi.

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam.
- b. Guru mengkondisikan kesiapan siswa dengan meminta siswa duduk rapi, menyiapkan semua perlengkapan belajar yang diperlukan dan merapikan tempat duduk masing-masing siswa.
- c. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa.
- d. Guru melakukan presensi.
- e. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari yaitu tentang kegunaan, kelebihan, dan kekurangan teknologi produksi tradisional dan modern.
- f. Apersepsi, Guru mengulas kembali pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya tentang perkembangan teknologi produksi.

2. Kegiatan inti (50 menit)

- a. Guru menjelaskan kegunaan alat-alat produksi tradisional
- b. Guru menjelaskan kegunaan alat-alat produksi modern
- c. Guru guru menjelaskan kelebihan alat produksi tradisional
- d. Guru menjelaskan kelemahan alat produksi tradisional
- e. Guru menjelaskan kelebihan alat produksi modern
- f. Guru menjelaskan kelemahan alat produksi modern
- g. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa
- h. Guru memberikan soal evaluasi.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru memberikan pesan moral terkait materi yang diajarkan.
- b. Guru memberikan kesimpulan akhir pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- d. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

VIII. Sumber Pembelajaran

- a. Pujiati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Sadiman. 2008. *Ilmu Pegetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Hisnu. 2008. *Ilmu Pegetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

IX. Penilaian

Skor yang didapat X 10 = Nilai

15

Rubrik Penilaian:

No Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
2.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
3.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
4.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
5.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
6.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
7.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
8.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
9.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
10.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
11.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
12.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0

	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
14.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
15.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0

X. Lampiran-Lampiran

- A. Materi Pokok.
- B. Soal Evaluasi & Kunci jawaban soal evaluasi.

Purworejo, 8 April 2013

Guru Kelas IV B

Peneliti,




Muchsin

NGADIRAH
NIP. 19540712 197701 2 000

NIM. 09108244113

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SDN 1 Sucen Jurutengah



Kuncoro, S.Pd

NIP. 1958010119770 1 102

Lampiran-Lampiran

A. Materi Pokok

Perkembangan Teknologi Produksi

Teknologi produksi merupakan alat dan cara yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa. Masyarakat pada masa lalu sudah dapat memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun, teknologi yang digunakannya masih sangat sederhana. Dengan menggunakan alat sederhana, memerlukan tenaga besar dan hasilnya pun terbatas. Disaat ilmu pengetahuan berkembang maka berkembang pula teknologi. Alat-alat yang memudahkan pekerjaan manusia banyak ditemukan. Alat-alat tersebut sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan manusia. Dengan alat yang lebih modern pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat, ringan, dan hasilnya pun lebih banyak. Teknologi produksi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu teknologi Produksi makanan dan obat-obatan, teknologi produksi bahan pakaian, dan teknologi produksi bangunan.

Pada masa lalu penggemburan tanah dilakukan dengan dicangkul atau dibajak. Mencangkul benar-benar menggunakan tenaga manusia sedangkan membajak sudah dibantu tenaga sapi atau kerbau. Para petani di masa , untuk menggemburkan tanah sudah dapat menggunakan alat bermesin. Alat ini disebut traktor. Dengan traktor kegiatan menggemburkan tanah dapat lebih ringan, mudah dan cepat. Meskipun demikian saat ini masih ada petani yang menggemburkan sawah dengan cangkul dan bajak

C. Soal Evaluasi

Nama :

No. Absen :

1. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah
 - a. prosesnya lama
 - b. menggunakan tenaga mesin
 - c. menimbulkan polusi
 - d. proses produksi cepat
2. Penggunaan alat produksi modern memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihan penggunaan alat produksi modern adalah
 - a. menghemat waktu
 - b. biaya produksi lebih mahal
 - c. barang yang dihasilkan sedikit
 - d. waktu yang diperlukan untuk produksi lebih lama
3. Industri tekstil merupakan salah satu industri produksi yang menghasilkan
 - a. kain
 - b. ban
 - c. mobil
 - d. kertas
4. Kursi, tempat tidur, almari merupakan hasil dari jenis teknologi produksi
 - a. pakaian
 - b. pangan
 - c. makanan
 - d. bangunan
5. Industri karoseri merupakan industri yang bergerak pada bidang
 - a. perakitan body mobil
 - b. produksi makanan
 - c. perakitan kapal
 - d. perakitan pesawat terbang

6. Proses pengolahan bahan-bahan baku di pabrik yang besar menggunakan teknologi ...

- a. sederhana
- b. kuno
- c. modern
- d. super

7. Perhatikan gambar!



Gambar di atas merupakan salah satu proses produksi roti. Dalam kegiatan produksi ini menggunakan teknologi produksi

- a. modern
- b. tradisional
- c. sederhana
- d. primitif

8. Perhatikan gambar!



Gambar diatas merupakan alat produksi modern yang berguna untuk

- c. menggilas nasi
- c. merontokkan padi
- d. menggiling padi
- d. memukul padi

- 177

14. Proses pembuatan batu bata dengan peralatan sederhana seperti cangkul untuk mengaduk tanah liat merupakan kegiatan produksi dengan teknologi tradisional. Di bawah ini yang merupakan kegiatan produksi dengan teknologi modern adalah
- a. menggemburkan tanah menggunakan cangkul
 - b. menggemburkan tanah sawah dengan bajak
 - c. menumbuk padi dengan lesung dan alu
 - d. menggiling padi di tempat penggilingan
15. Alat-alat produksi modern dapat kita temukan pada
- a. proses pembuatan batu bata
 - b. proses pembuatan genting
 - c. proses pembuatan gerabah misal celengan dari tanah liat
 - d. pabrik pembuatan kain

Kunci Jawaban

- 1. A
- 2. A
- 3. A
- 4. D
- 5. A
- 6. C
- 7. A
- 8. B
- 9. A
- 10. B
- 11. A
- 12. D
- 13. C
- 14. D
- 15. D

Lampiran 16. RPP Kelas Kontrol 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN 1 Sucen Jurutengah
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : IVB / II
Hari/Tanggal : Selasa, 9 April 2013
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (70 menit)

I. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. Indikator

Menjelaskan alur produksi suatu barang dari bahan mentah diolah menjadi barang siap pakai atau setengah jadi.

IV. Tujuan Pembelajaran (Kognitif)

Setelah melakukan pembelajaran siswa mampu menjelaskan alur produksi barang dari bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi

Karakter yang diharapkan

Teliti.

V. Materi Pokok

Teknologi Produksi (teknologi produksi sandang, papan, dan pangan).

VI. Metode Pembelajaran

Metode: Ceramah bervariasi.

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam.
- b. Guru mengkondisikan kesiapan siswa dengan meminta siswa duduk rapi, menyiapkan semua perlengkapan belajar yang diperlukan dan merapikan tempat duduk masing-masing siswa.
- c. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa.
- d. Guru melakukan presensi.
- e. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari yaitu tentang alur proses produksi suatu barang/makanan.
- f. Apersepsi, Guru mengulas kembali pelajaran yang sudah di pelajar sebelumnya tentang perkembangan teknologi produksi.

2. Kegiatan inti (50 menit)

- a. Guru meminta siswa menyebutkan contoh teknologi produksi
- b. Guru memberikan kegunaannya alat-alat produksi
- c. Guru menjelaskan alur produksi suatu barang.

- d. Guru memberikan contoh alur produksi suatu barang/makanan dengan teknologi produksi sederhana/ tradisional.
- e. Guru memberikan contoh alur produksi suatu barang/makanan dengan teknologi produksi modern.
- f. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang alur produksi barang.
- g. Guru memberikan soal evaluasi

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru memberikan pesan moral terkait materi yang diajarkan.
- b. Guru memberikan kesimpulan akhir pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- d. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

VIII. Sumber dan Media Pembelajaran

- a. Pujiati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Sadiman. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Hisnu. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

IX. Penilaian

Skor yang didapat X 10 = Nilai

15

Rubrik Penilaian:

No Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
2.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
3.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
4.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
5.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
6.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
7.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
8.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
9.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
10.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
11.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
12.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
13.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
14.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0
15.	Dapat menjawab dengan benar	1
	Tidak dapat menjawab dengan benar	0

X. Lampiran-Lampiran

- A. Materi Pokok.
- B. Soal Evaluasi & Kunci jawaban soal evaluasi.

Purworejo, 9 April 2013

Guru Kelas IV B

Peneliti,



Muchsin

NIM. 09108244113

NGADIRAH
NIP. 19540712 197701 2 003

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SDN 1 Sucen Jurutengah



Kuncoro, S.Pd

NIP. 1958010119770 1 102

Lampiran-Lampiran

A. Materi

Perkembangan Teknologi Produksi

Teknologi produksi merupakan alat dan cara yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa. Masyarakat pada masa lalu sudah dapat memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun, teknologi yang digunakannya masih sangat sederhana. Dengan menggunakan alat sederhana, memerlukan tenaga besar dan hasilnya pun terbatas. Disaat ilmu pengetahuan berkembang maka berkembang pula teknologi. Alat-alat yang memudahkan pekerjaan manusia banyak ditemukan. Alat-alat tersebut sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan manusia. Dengan alat yang lebih modern pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat, ringan, dan hasilnya pun lebih banyak.

Pada masa lalu penggemburan tanah dilakukan dengan dicangkul atau dibajak. Mencangkul benar-benar menggunakan tenaga manusia sedangkan membajak sudah dibantu tenaga sapi atau kerbau. Para petani di masa modern, untuk menggemburkan tanah sudah dapat menggunakan alat bermesin. Alat ini disebut traktor. Dengan traktor kegiatan menggemburkan tanah dapat lebih ringan, mudah dan cepat. Meskipun demikian saat ini masih ada petani yang menggemburkan sawah dengan cangkul dan bajak. Proses setelah penggemburan tanah, langkah berikutnya adalah menanam bibit padi yang sudah disiapkan, setelah beberapa minggu menyiangi padi, dan memberi pupuk ditunggu padi sampai siap panen. Setelah siap panen , padi dipanen, kemudian di jemur, setelah kering padi siap digiling menjadi beras.

B. Soal Evaluasi

Nama :

No. Absen :

1. Proses pengolahan padi menjadi beras secara tradisional dilakukan dengan
 - a. menggilas
 - b. menumbuk
 - c. memukul
 - d. menggores
2. Proses pembuatan kain batik memerlukan beberapa proses. Di bawah yang *tidak* termasuk proses pembuatan batik yaitu
 - a. pemberian malam (lilin)
 - b. pewarnaan
 - c. pelepasan lilin dari kain
 - d. penjualan
3. Kelapa yang sudah tua dipetik, kemudian kelapa dikupas, setelah dikupas kelapa dicungkil, daging kelapa diparut. Parutan kelapa diambil santanya, kemudian direbus terus-menerus. Lama-kelamaan santan kelapa akan menjadi minyak goreng. Proses pembuatan minyak goreng tersebut termasuk kegiatan
 - a. memasak
 - b. produksi
 - c. distribusi
 - d. konsumsi
4. Proses pembuatan minyak goreng dari kelapa dengan mengambil santannya dan merebusnya sendiri, termasuk menggunakan teknologi
 - a. modern
 - b. tradisional
 - c. maju
 - d. canggih
5. Perhatikan
 - 5). Kapas
 - 3). Benang
 - 6). Kain
 - 4). Baju

Alur proses produksi pakaian adalah

- a. 4,3,2,1 b. 1,3,2,4 c. 1,2,3,4 d. 3,2,4,1

6. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!

1. Menyiapkan tanah liat.
2. Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan.
3. Tanah liat digiling menjadi adonan.
4. Adonan dicetak satu per satu.
5. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar.

Urutan membuat batu bata yang benar adalah

- a. 1, 2, 3, 4, 5 c. 1, 3, 4, 2, 5
b. 1, 4, 2, 3, 5 d. 1, 2, 4, 3, 5

7. Bahan baku yang digunakan untuk membuat gerabah atau tembikar adalah ...

- a. bambu c. tanah liat
b. kayu d. batu

8. Proses pembuatan kertas memerlukan bahan dasar/bahan baku kertas. Bahan baku tersebut adalah

- a. karet c. kapas
b. kayu d. bambu

9. Dari bahan baku kedelai dapat diolah menjadi

- a. susu c. keju
b. roti d. nasi

10. Bahan baku tahu adalah
- a. tempe
 - b. susu
 - c. kedelai
 - d. jagung
11. Ban motor merupakan hasil dari produksi dengan bahan baku
- a. plastik
 - b. Kayu
 - c. getah karet
 - d. besi
12. Bahan baku berupa pasir besi dapat diolah menjadi beberapa bahan produksi, yaitu
- a. buku
 - b. tas
 - c. meja
 - d. besi
13. Pohon jati merupakan bahan dasar untuk membuat
- a. kursi
 - b. meja
 - c. almari
 - d. a, b,c benar semua
14. Bahan baku untuk membuat tempe adalah
- a. kacang tanah
 - b. kacang panjang
 - c. kacang hijau
 - d. kacang kedelai
15. Minyak bumi dapat diolah menjadi. . . .
- a. minyak goreng
 - b. minyak wangi
 - c. batu bara
 - d. minyak tanah

Kunci Jawaban

- 1. B**
- 2. D**
- 3. B**
- 4. B**
- 5. B**
- 6. C**
- 7. C**
- 8. B**
- 9. A**
- 10. C**
- 11. C**
- 12. D**
- 13. D**
- 14. D**
- 15. B**

Lampiran 17. Kisi-Kisi Instrumen Pre Tes

Standar Kompetensi: Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar : Mengenal perkembangan teknologi produksi, kelebihan dan kekurangan, contoh, dan kegunaannya.

Indikator	Tingkatan Kognitif				Total Butir Soal
	C1	C2	C3	C4	
Mendeskripsikan pengertian kegiatan produksi	1,8	-	-	-	2
Menunjukkan kelebihan dan kekurangan teknologi produksi tradisional dan modern	-	-	-	9	1
1 Memberikan contoh teknologi produksi modern dan tradisional	-	2	-	-	3
Mendeskripsikan proses produksi suatu barang	-	3, 11	-	12, 13	4
Memberikan contoh bahan pokok kegiatan produksi	-	4, 6, 7, 17	-	-	4
Mendeskripsikan pengertian bahan baku produksi	18	19	-	-	2
Membedakan teknologi produksi modern dan tradisional	5	-	-	-	1
Mendeskripsikan penggunaan teknologi produksi modern dan tradisional	10	20	-	14, 15	4
Mendeskripsikan ciri-ciri teknologi produksi modern dan tradisional	16	-	-	-	1
Jumlah Soal	6	10	-	5	20

**Lampiran 18. SOAL UJI PEMAHAMAN AWAL (PRE TES) IPS MATERI
TEKNOLOGI PRODUKSI**

A. Identitas Responden

Nama	:	Tgl pengisian	:
Kelas	:	Jenis Kelamin	:	L / P
No. Absen	:	Sekolah	:

B. Petunjuk

Jawablah dengan benar setiap soal berikut dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada pilihan jawaban yang telah tersedia pada masing-masing soal.

- Proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi disebut
 - memasak
 - produksi
 - proyeksi
 - prosesi
- Proses penggemburan tanah dengan memanfaatkan teknologi pertanian modern menggunakan alat
 - bajak
 - ani-ani
 - traktor
 - kerbau
- Proses pengolahan padi menjadi beras secara tradisional dilakukan dengan cara ...
 - menggilas
 - menumbuk
 - memotong
 - menggores
- Bahan baku yang digunakan untuk membuat gerabah adalah ...
 - bambu
 - kayu
 - tanah liat
 - batu
- Proses pengolahan bahan-bahan baku di pabrik yang besar menggunakan teknologi ...
 - sederhana
 - kuno
 - modern
 - super
- Kedelai merupakan salah satu bahan baku produksi makanan. Kedelai dapat diolah menjadi
 - susu
 - roti
 - keju
 - nasi

7. Tahu merupakan hasil pengolahan dari bahan baku
- | | |
|----------|------------|
| a. tempe | c. kedelai |
| b. susu | d. jagung |
8. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan produksi?
- | | |
|---------------------------------|-------------------------------|
| a. kegiatan menghasilkan barang | c. kegiatan menghasilkan rugi |
| b. kegiatan menghasilkan untung | d. kegiatan menghasilkan uang |
9. Penggunaan alat produksi modern memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihan penggunaan alat produksi modern adalah
- | | |
|--|--|
| a. menghemat waktu | |
| b. biaya produksi lebih mahal | |
| c. barang yang dihasilkan sedikit | |
| d. waktu yang diperlukan untuk produksi lebih lama | |
10. Pada zaman dahulu proses pemisahan padi dengan kulitnya menggunakan
- | | |
|-------------------|--------------------------|
| a. traktor | c. mesin penggiling padi |
| b. lesung dan alu | d. cangkul |
11. Proses pembuatan minyak goreng dari kelapa dengan mengambil santannya dan merebusnya sendiri, termasuk menggunakan teknologi
- | | |
|----------------|------------|
| a. modern | c. maju |
| b. tradisional | d. canggih |
12. Perhatikan
- | | |
|----------|------------|
| 1) Kapas | 3). Benang |
| 2) Kain | 4). Baju |

Alur proses produksi pakaian adalah . . .

- a. 4,3,2,1 b. 1,3,2,4 c. 1,2,3,4 d. 3,2,4,1

13. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!

- 1) Menyiapkan tanah liat
- 2) Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan
- 3) Tanah liat digiling menjadi adonan
- 4) Adonan dicetak satu per satu
- 5) Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar

Urutan membuat batu bata yang benar adalah . . .

- a. 1, 2, 3, 4, 5 c. 1, 3, 4, 2, 5
b. 1, 4, 2, 3, 5 d. 1, 2, 4, 3, 5

14. Peralatan produksi tradisional dapat kita temukan pada . . .

- a. industri peralatan rumah tangga
- b. industri tekstil
- c. industri perakitan mobil
- d. tempat pembuatan kain batik tulis

15. Proses produksi yang menggunakan teknologi tradisional adalah . . .

- a. barang-barang elektronik
- b. makanan dalam kemasan misalnya jus buah, dan minuman ringan
- c. pembuatan tahu tempe
- d. kain buatan pabrik

16. Berikut ini ciri teknologi modern adalah
- a. peralatan sederhana
 - b. produksinya cepat
 - c. tidak menimbulkan polusi
 - d. menggunakan banyak tenaga manusia
17. Bahan baku berupa pasir besi dapat diolah menjadi. . . .
- a. buku
 - b. tas
 - c. meja
 - d. besi
18. Bahan baku sangatlah penting dalam kegiatan produksi, pengertian dari bahan baku adalah
- a. bahan siap digunakan
 - b. bahan dasar/bahan mentah
 - c. bahan setengah jadi
 - d. barang jadi
19. Kain merupakan hasil produksi yang dapat diolah lagi menjadi baju. Kain disebut sebagai
- a. bahan baku
 - b. bahan setengah jadi
 - c. bahan dasar
 - d. bahan mentah
20. Proses pembuatan batu bata dengan peralatan sederhana seperti cangkul untuk mengaduk tanah liat merupakan kegiatan produksi dengan teknologi tradisional. Di bawah ini yang merupakan kegiatan produksi dengan memanfaatkan teknologi modern adalah
- a. menggemburkan tanah menggunakan cangkul
 - b. menggemburkan tanah sawah dengan bajak
 - c. menumbuk padi dengan lesung dan alu
 - d. menggiling padi di tempat penggilingan

————— *GOOD LUCK* —————

Kunci Jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. B |
| 2. C | 12. B |
| 3. B | 13. C |
| 4. C | 14. D |
| 5. C | 15. C |
| 6. A | 16. B |
| 7. C | 17. D |
| 8. A | 18. B |
| 9. A | 19. B |
| 10. B | 20. D |

Lampiran 19. Kisi-Kisi Instrumen Pos Tes

Standar Kompetensi: Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar : Mengenal perkembangan teknologi produksi, kelebihan dan kekurangan, contoh, dan kegunaannya.

Indikator	Tingkatan Kognitif				Total Butir Soal
	C1	C2	C3	C4	
Mendeskripsikan pengertian kegiatan produksi	1,10	-	-	-	2
Menunjukkan kelebihan dan kekurangan teknologi produksi tradisional dan modern	-	-	-	9	1
1 Memberikan contoh teknologi produksi modern dan tradisional	-	4	-	-	3
Mendeskripsikan proses produksi suatu barang	-	11, 2	-	15, 16	4
Memberikan contoh bahan pokok kegiatan produksi	-	12, 13, 14, 17	-	-	4
Mendeskripsikan pengertian bahan baku produksi	18	19	-	-	2
Membedakan teknologi produksi modern dan tradisional	5	-	-	-	1
Mendeskripsikan penggunaan teknologi produksi modern dan tradisional	6	20	-	7, 8	4
Mendeskripsikan ciri-ciri teknologi produksi modern dan tradisional	3	-	-	-	1
Jumlah Soal	6	10	-	5	20

**Lampiran 20. SOAL UJI PEMAHAMAN AKHIR (POST TES) IPS
MATERI TEKNOLOGI PRODUKSI**

A. Identitas Responden

Nama	:	Tgl pengisian	:
Kelas	:	Jenis Kelamin	:	L / P
No. Absen	:	Sekolah	:

B. Petunjuk

Jawablah dengan benar setiap soal berikut dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada pilihan jawaban yang telah tersedia pada masing-masing soal.

1. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan produksi?
 - a. kegiatan menghasilkan barang
 - b. kegiatan menghasilkan untung
 - c. kegiatan menghasilkan rugi
 - d. kegiatan menghasilkan uang
2. Proses pembuatan minyak goreng dari kelapa dengan mengambil santannya dan merebusnya sendiri, termasuk menggunakan teknologi
 - a. modern
 - b. tradisional
 - c. maju
 - d. canggih
3. Berikut ini ciri teknologi modern adalah
 - a. peralatan sederhana
 - b. produksinya cepat
 - c. tidak menimbulkan polusi
 - d. menggunakan banyak tenaga manusia
4. Proses penggemburan tanah dengan memanfaatkan teknologi pertanian modern menggunakan alat
 - a. bajak
 - b. ani-ani
 - c. traktor
 - d. kerbau
5. Proses pengolahan bahan-bahan baku di pabrik yang besar menggunakan teknologi ...
 - a. sederhana
 - b. kuno
 - c. modern
 - d. super

6. Pada zaman dahulu proses pemisahan padi dengan kulitnya menggunakan
- | | |
|-------------------|--------------------------|
| a. traktor | c. mesin penggiling padi |
| b. lesung dan alu | d. cangkul |
7. Peralatan produksi tradisional dapat kita temukan pada
- industri peralatan rumah tangga
 - industri tekstil
 - industri perakitan mobil
 - tempat pembuatan kain batik tulis
8. Proses produksi yang menggunakan teknologi tradisional adalah
- barang-barang elektronik
 - makanan dalam kemasan misalnya jus buah, dan minuman ringan
 - pembuatan tahu tempe
 - kain buatan pabrik
9. Penggunaan alat produksi modern memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihan penggunaan alat produksi modern adalah
- menghemat waktu
 - biaya produksi lebih mahal
 - barang yang dihasilkan sedikit
 - waktu yang diperlukan untuk produksi lebih lama
10. Proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi disebut
- | | |
|-------------|-------------|
| a. memasak | c. proyeksi |
| b. produksi | d. prosesi |

11. Proses pengolahan padi menjadi beras secara tradisional dilakukan dengan cara ...

- a. menggilas
- b. menumbuk
- c. memotong
- d. menggores

12. Bahan baku yang digunakan untuk membuat gerabah adalah ...

- a. bambu
- b. kayu
- c. tanah liat
- d. batu

13. Kedelai merupakan salah satu bahan baku produksi makanan. Kedelai dapat diolah menjadi

- a. susu
- b. roti
- c. keju
- d. nasi

14. Tahu merupakan hasil pengolahan dari bahan baku

- a. tempe
- b. susu
- c. kedelai
- d. jagung

15. Perhatikan

- 1) Kapas
- 2) Kain
- 3). Benang
- 4). Baju

Alur proses produksi pakaian adalah

- a. 4,3,2,1
- b. 1,3,2,4
- c. 1,2,3,4
- d. 3,2,4,1

16. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!

1. Menyiapkan tanah liat
2. Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan
3. Tanah liat digiling menjadi adonan
4. Adonan dicetak satu per satu
5. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar

Urutan membuat batu bata yang benar adalah . . .

- | | |
|------------------|------------------|
| a. 1, 2, 3, 4, 5 | c. 1, 3, 4, 2, 5 |
| b. 1, 4, 2, 3, 5 | d. 1, 2, 4, 3, 5 |

17. Bahan baku berupa pasir besi dapat diolah menjadi. . .

- | | |
|---------|---------|
| a. buku | c. meja |
| b. tas | d. besi |

18. Bahan baku sangatlah penting dalam kegiatan produksi, pengertian dari bahan baku adalah . . .

- | | |
|-----------------------------|------------------------|
| a. bahan siap digunakan | c. bahan setengah jadi |
| b. bahan dasar/bahan mentah | d. barang jadi |

19. Kain merupakan hasil produksi yang dapat diolah lagi menjadi baju. Kain disebut sebagai . . .

- | | |
|------------------------|-----------------|
| a. bahan baku | c. bahan dasar |
| b. bahan setengah jadi | d. bahan mentah |

20. Proses pembuatan batu bata dengan peralatan sederhana seperti cangkul untuk mengaduk tanah liat merupakan kegiatan produksi dengan teknologi tradisional. Di bawah ini yang merupakan kegiatan produksi dengan memanfaatkan teknologi modern adalah . . .

- a. menggemburkan tanah menggunakan cangkul
- b. menggemburkan tanah sawah dengan bajak
- c. menumbuk padi dengan lesung dan alu
- d. menggiling padi di tempat penggilingan

————— *GOOD LUCK* —————

Kunci Jawaban

- | | |
|--------------|--------------|
| 1. A | 11. B |
| 2. B | 12. B |
| 3. B | 13. A |
| 4. C | 14. C |
| 5. C | 15. B |
| 6. B | 16. C |
| 7. D | 17. D |
| 8. C | 18. B |
| 9. A | 19. B |
| 10. B | 20. D |

Lampiran 21. Tabulasi Data Pre Tes kelas Eksperimen

Tabulasi Skor Pre Tes Kelas Eksperimen

No.	Nama	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17	Butir 18	Butir 19	Butir 20		Jml Skor
1	Dedi R.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0		16
2	Nanda Andika Prayudi	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0		12
3	Sahlan	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1		13
4	Diana Ajiroh	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1		12
5	abdul Hakim	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0		9
6	Ade Oktafia N.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		19
7	Angga Putra	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0		15
8	Anisa Nabila	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0		15
9	Danang Mukti Wibowo	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		18
10	Dimas K.A	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		10
11	Erlin Puji Astuti	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0		11
12	Fiki Nur Adi Saputra	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0		11
13	M. Januar Isdiantoro	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0		13
14	M. Achyar	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1		16
15	Nilam Imtinan	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0		12
16	Siska Aprilia	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0		8
17	Taufik Hidayat	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0		9
18	Titik Nurmalasari	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0		12
19	Wahyu Utami	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1		13
20	M. badru'ain	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0		12

Lampiran 22. Tabulasi Data Pos Tes kelas Eksperimen

Tabulasi Skor Pre Tes Kelas Eksperimen

No.	Nama	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17	Butir 18	Butir 19	Butir 20		Jml Skor
1	Dedi R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0		19
2	Nanda Andika Prayudi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0		18
3	Sahlan	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1		15
4	Diana Ajiroh	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0		15
5	abdul Hakim	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1		16
6	Ade Oktafia N.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		20
7	Angga Putra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0		17
8	Anisa Nabila	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		18
9	Danang Mukti Wibowo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		20
10	Dimas K.A	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1		17
11	Erlin Puji Astuti	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		14
12	Fiki Nur Adi Saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1		17
13	M. Januar Isdiantoro	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0		15
14	M. Achyar	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		17
15	Nilam Imtinan	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1		16
16	Siska Aprilia	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0		13
17	Taufik Hidayat	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0		12
18	Titik Nurmalasari	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1		18
19	Wahyu Utami	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		17

Lampiran 23. Tabulasi Data Pre Tes kelas Kontrol

Tabulasi Skor Pre Tes Kelas Kontrol

No.	Nama	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17	Butir 18	Butir 19	Butir 20		Jml Skor
1	Novel Nur Haryadi	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0		10
2	Irfan Nur Hidayat	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1		16
3	Sukiswanto	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0		11
4	Bambang Supriyadi	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0		9
5	Anis Masrurah	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0		11
6	Amelia Rizki	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		17
7	Aulia Rahmah Hakim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0		15
8	Benno Priastoto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0		15
9	Farah Anggraini	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1		16
10	Febriana Puspitasari	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1		11
11	Hermawan	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0		9
12	Kuni khoiron Nisa	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0		10
13	Mahardika Mustika H.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		19
14	Nurriffqi Zulfan Maulana	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1		17
15	Nurul Afifah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0		10
16	Putri Pida melati	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0		13
17	Widy Putri Rahayu Ningrum	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0		13
18	Zulfikar ihsan	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0		13
19	Gagad cahyo Sulisty	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0		9

Lampiran 24. Tabulasi Data Pos Tes kelas Kontrol

Tabulasi Skor Pos Tes Kelas Kontrol

No.	Nama	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17	Butir 18	Butir 19	Butir 20		Jml Skor
1	Novel Nur Haryadi	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0		8
2	Irfan Nur Hidayat	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0		14
3	Sukiswanto	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0		12
4	Bambang Supriyadi	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0		10
5	Anis Masruroh	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0		15
6	Amelia Rizki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0		18
7	Aulia Rahmah Hakim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1		17
8	Benno Priastoto	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0		13
9	Farah Anggraini	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1		16
10	Febriana Puspitasari	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1		14
11	Hermawan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0		12
12	Kuni khoiron Nisa	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1		15
13	Mahardika Mustika H.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		19
14	Nurriffqi Zulfan Maulana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		19
15	Nurul Afifah	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1		11
16	Putri Pida melati	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1		17
17	Widy Putri Rahayu Ningrum	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1		16
18	Zulfikar ihsan	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0		13
19	Gagad cahyo Sulisty	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0		12

Lampiran 25. Skor Pre Tes dan Post Tes Kelas Eksperimen

**Hasil Pre Tes Dan Postes Kelas Eksperimen
kelas IV SDN 1 Sucen Jurutengah thn Ajaran 2012/2013**

No.	Nama	Pre Test	Evaluasi Eksperimen 1	Evaluasi Eksperimen 2	Evaluasi Eksperimen 3	Post Tes
1	Dedi R.	80	80	73	86	95
2	Nanda Andika Prayudi	60	60	53	73	90
3	Sahlan	65	100	66	80	75
4	diana Ajiroh	60	60	60	66	75
5	abdul Hakim	45	50	80	73	80
6	Ade Oktafia N.	95	100	93	93	100
7	Angga Putra	75	60	66	80	85
8	Anisa Nabila	75	90	73	93	90
9	Danang Mukti Wibowo	90	90	100	100	100
10	Dimas K.A	50	95	100	80	85
11	Erlin Puji Astuti	55	50	60	73	70
12	Fiki Nur Adi Saputra	55	80	93	86	85
13	M. Januar Isdiantoro	65	60	73	73	75
14	M. Achyar	80	60	73	86	85
15	Nilam Imtinan	60	70	93	86	80
16	Siska Aprilia	40	60	53	66	65
17	Taufik Hidayat	45	40	66	80	60
18	Titik Nurmalasari	60	80	60	86	90
19	Wahyu Utami	65	70	53	86	85
20	M. badru'ain	60	70	86	86	80

Lampiran 26. Skor Pre Tes dan Post Tes Kelas Kontrol**Hasil Pre Tes Dan Postes Kelas Kontrol
kelas IV SDN 1 Sucen Jurutengah thn Ajaran 2012/2013**

No.	Nama	Pre Test	Evaluasi Kontrol 1	Evaluasi Kontrol 2	Evaluasi Kontrol 3	Post Tes
1	Novel Nur Haryadi	50	70	73	93	40
2	Irfan Nur Hidayat	80	90	93	93	70
3	Sukiswanto	55	70	46	73	60
4	Bambang Supriyadi	45	70	66	66	50
5	Anis Masruroh	55	80	73	93	75
6	Amelia Rizki	85	80	93	86	90
7	Aulia Rahmah Hakim	75	90	100	86	85
8	Benno Priastoto	75	70	73	93	65
9	Farah Anggraini	80	90	86	86	80
10	Febriana Puspitasari	55	80	80	60	70
11	Hermawan	45	90	66	66	60
12	Kuni khoiron Nisa	50	80	73	73	75
13	Mahardika Mustika H.	95	100	100	93	95
14	Nurriffqi Zulfan Maulana	85	100	93	93	95
15	Nurul Afifah	50	70	86	66	55
16	Putri Pida melati	65	90	93	93	85
17	Widy Putri Rahayu Ningrum	65	80	60	80	80
18	Zulfikar ihsan	65	80	73	80	65
19	Gagad cahyo Sulisty	45	50	60	73	60

Lampiran 27. Uji Normalitas Pre Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		pre test prestasi belajar
N		39
Normal Parameters ^a	Mean	64.10
	Std. Deviation	15.082
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.893
Asymp. Sig. (2-tailed)		.403
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 28. Uji Normalitas Pos Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		post test prestasi belajar
N		39
Normal Parameters ^a	Mean	77.05
	Std. Deviation	14.082
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.067
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.775
Asymp. Sig. (2-tailed)		.586
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 29. Uji Normalitas Skor Peningkatan Prestasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		post test hasil belajar
N		39
Normal Parameters ^a	Mean	12.44
	Std. Deviation	11.054
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.788
Asymp. Sig. (2-tailed)		.563
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 30. Uji Homogenitas Pre Tes

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	19	95.0
	Excluded ^a	1	5.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.642	.642	2

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Variances	239.620	228.509	250.731	22.222	1.097	246.914	2

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		6351.316	18	352.851		
Within People	Between Items	.000	1	.000	.000	1.000
	Residual	2275.000	18	126.389		
	Total	2275.000	19	119.737		
Total		8626.316	37	233.144		

Grand Mean = 64.21

Lampiran 31. Uji Homogenitas Pos Tes

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	19	95.0
	Excluded ^a	1	5.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items ^a	N of Items
-.093	-.099	2

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Variances	175.292	117.690	232.895	115.205	1.979	6.636E3	2

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		3014.474	18	167.471		
Within People	Between Items	1216.447	1	1216.447	6.643	.019
	Residual	3296.053	18	183.114		
	Total	4512.500	19	237.500		
Total		7526.974	37	203.432		

Grand Mean = 76.97

Lampiran 32. Uji Homogenitas Skor Peningkatan Prestasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	19	95.0
	Excluded ^a	1	5.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.201	.201	2

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Variances	93.567	86.988	100.146	13.158	1.151	86.565	2

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		1872.368	18	104.020		
Within People	Between Items	1216.447	1	1216.447	14.636	.001
	Residual	1496.053	18	83.114		
	Total	2712.500	19	142.763		
Total		4584.868	37	123.915		

Grand Mean = 12.24

Lampiran 33. Uji T Tes Pos Tes

Group Statistics

group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
post test prestasi belajar 1	20	82.50	10.576	2.365
2	19	71.32	15.261	3.501

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
post test prestasi belajar	Equal variances assumed	3.135	.085	2.672	37	.011	11.184	4.186	2.703	19.666
	Equal variances not assumed			2.647	31.883	.013	11.184	4.225	2.577	19.791

Lampiran 34. Uji T Tes Skor Peningkatan Prestasi Belajar

Group Statistics

group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor peningkatan prestasi	1	20	18.00	9.090	2.033
belajar	2	19	6.58	10.007	2.296

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
									Lower Upper
skor peningkatan prestasi belajar	Equal variances assumed	.151	.700	3.734	37	.001	11.421	3.059	5.224 17.618
	Equal variances not assumed			3.725	36.204	.001	11.421	3.066	5.203 17.639

Lampiran 35. Foto Kegiatan Pembelajaran

A. Kelas Eksperimen



Gambar 1. Tahap Persiapan



Gamar 2. Menuju Tempat Penggilingan Padi



Gambar 3. Siswa Mengamati Proses Penggilingan Padi



Gambar 4. Siswa Mengamati Proses Penggilingan Padi



Gambar 5. Siswa Tanya Jawab kepada Pemilik Pabrik Tahu



Gambar 6. Siswa Didampingi Guru dan Pemilik Pabrik Mengamati Proses Pembuatan Tahu

B. Kelas Kontrol



Gambar 7. Guru Menjelaskan Kepada Siswa



Gambar 8. Siswa Memerhatikan Guru



Gambar 9. Siswa Terlihat Bosan



Gambar 10. Siswa bermain dengan teman Sebangku saat Pembelajaran

Nama : Ade Oktavia M.
No 20612001

Pengalaman saat dipabrik pengolahan padi

Pada hari Kamis, tepatnya tanggal 28 Maret 2013. Aku dan teman-teman berangkat ke pabrik pengolahan padi bersama seorang mahasiswa yang bernama pak Muchsin akan tetapi pak Muchsin membawa teman yang bernama pak Yuda. Sebelum pergi ke pabrik, semua dibagi menjadi empat kelompok.

Saya masuk ke dalam kelompok 3 (tiga) di kelompok tiga ini ada 5 orang anak yaitu saya, Dedi, Januar, Fiki, dan Badrudin. Kami semua berangkat dengan berjalan kaki, satu persatu kelompok berjalan terlebih dahulu dengan basis yang rapi.

Kami semua berangkat melewati jalan raya, setelah sampai disana kelompok 1 (satu) masuk ke pabrik terlebih dahulu untuk mencatat alat-alat apa saja yang ada disana modern maupun tradisional. Sesudah itu masuk kelompok 2 (dua) untuk mencatat juga, dan akhirnya kelompok 3 (tiga) pun masuk disana. Kami semua melihat ada alat timbangan, mesin penggiling, mesin penjahit dan lain-lain.

Setelah semuanya sudah masuk, kami semua foto terlebih dahulu. Setelah sudah, kami semua pulang dengan jalur yang beda yaitu melewati jalan kecil dan melewati rumah nenek saya, setelah sampai disekolah kami semua diberi air minum.

Dan akhirnya setelah masuk kelas kami minum air itu, dan akhir kami melanjutkan tugas-tugas yang lain untuk dikerjakan disekolah dan besok hari Sabtu saya dan teman-teman kelas IV semua akan ke pabrik tahu, lupak, dan susu untuk mengetahui cara pembuatannya.

Nama: Danang Muki Wibawa
No : 9 (sembilan)
Kelas : IV A
Cerita

Hari itu hari Kamis tanggal 28 Maret 2013. Saya dan teman-teman berjalan-jalan ke Tempat penggilingan padi dengan didampingi kak Muchsin dan kak Yuda di jalan kami berbaris 1 per 1. Sesampai di sana kami boleh masuk dengan kelompok masing-masing. Kami disuruh ke Muchsin untuk mengamati benda-benda apa saja yang digunakan untuk proses tersebut. Satu kelompok diperbolehkan masuk kira-kira 2 menit saja. Setelah selesai kami mengerjakan soal yang diberikan oleh kak Muchsin. Kami berfoto sebelum pulang. Setelah kelompok 1, 2, 3 dan 4. Selesai kami duduk sebentar untuk beristirahat dan berfoto bersama. Setelah itu saya dan kawan-kawan pun segera pulang. Saya pulang melewati jalan yang kecil. Saya melewati rumah teman-teman dan bertemu dengan banyak orang yang melihat di jalan yang kecil. Setelah melewati rumah teman-teman kemudian sampai di Sekolah. Di sana saya dan teman-teman ada yang sudah datang lebih cepat daripada saya. Setelah saya duduk untuk beristirahat. Tak lama kemudian bel dibunyikan 2 kali tandanya istirahat. Saya dan teman-teman diberi minuman oleh kak Muchsin dan kak Yuda untuk diminum. Setelah minum saya dan teman-teman beristirahat dan membeli jajanan. Setelah beristirahat bel 3 dibunyikan. Kami masuk kelas dan mengikuti pelajaran kak Muchsin memberikan tugas membuat cerita pada hari itu. Setelah diberi tugas kemudian mengikuti pelajaran seperti biasa. Saya dan teman-teman mengikuti pelajaran Bahasa Jawa dan mengerjakan tugas yang diberikan Bu. Setelah di kerjakan, kemudian disamakan. Setelah disamakan pekerjaan saya dinilai oleh Bu guru. Setelah itu saya dan teman-teman pulang pada pukul 11.35. Sesampai di rumah saya senang karena sudah berjalan-jalan dengan teman-teman. Kemudian setelah itu saya mengerjakan tugas cerita yang diberikan kak Muchsin siang itu. Saya jadi tahu alat-alat apa yang digunakan untuk menggiling padi. Terima kasih kak Muchsin karena telah mengajak berjalan-jalan ke tempat penggilingan padi untuk mengamati alat-alat apa yang digunakan di sana contoh alat penggiling padi, timbangan, ember, karung dan lain-lain.

Terima Kasih

Nama: Muhammad, Januar, Ischontoro

No : 13 (Tiga belas)

Kelas : IV (Empat)

Mapel : Teknologi

Bergalan-jalan ke pabrik padi

Saya dan teman-teman bergalan-jalan ke pabrik padi dan saya memasuki pabrik. Didalam sana saya dan kelompok saya menulis, yang menulis foto dan saya sudah sampai di pabrik penggilingan padi. Setiap kelompok berisi 5 anak dan melihat melihat mesin. Contoh mesin: mesin penggilingan padi, Timbangan dan lain lainnya, dan saya melihat-melihat mesin banyak mesin dan kelompok 3 sudah dan keluar ganti kelompok 4 dan kelompok 3 keluar kelompok 4 dia masuk kalau sudah kelompok 4 dan ber kumpul semua dan foto 2x. Sudah dan bergalan melewati jalan kecil dan berbelok kiri dan bergalan terus dan belok ke arah kanan dan sudah sampai ke sekolah dan di tegi air putih dan masuk ke mengerjakan soal 1-10 yang tadi ke pabrik padi soalnya susah ba

Nama: Danang Mukti Wibawa
Kelas: IV^a
No: 9

Carita

Pada hari Sabtu saya, teman-teman dan Kak Muchsin pergi ke tempat pembuatan tahu. Awalnya saya diberi tugas oleh kak Muchsin tentang alur pembuatan tahu. Setelah diberi tugas kami berbaris di halaman. Setelah berbaris kelompok 1 masuk menuju bus dan diikuti kelompok selanjutnya dan setelah di bus saya cukup di bangku belakang di perjalanan saya melihat hamparan sawah yang hijau. Sesampai di sana saya dan teman-teman diberi air dan roti. Setelah semuanya terbagi rata saya dan teman-teman diberi tahu bakso yang sudah digoreng. Setelah semua dimakan saya dan teman-teman menunggu cukup lama, pada waktu menunggu saya dan teman bermain bola dan sesudah lama menunggu akhirnya proses produksi di mulai dan saya langsung bergegas menuju kesana di sana saya melihat proses pembuatan yang di awali kedelai dicendam selama 2 sampai 3 jam. Setelah lunak kedelai digiling sampai lembut dan diambil sarinya. Kemudian sarinya di rebus sampai mendidih. Setelah mendidih sarinya tadi direbus kemudian di saring menggunakan saringan kain. Setelah di saring kemudian dicetak. Setelah dicetak di iris menjadi bentuk tahu yang diinginkan. Setelah itu bisa dijual inilah alur pembuatan tahu. Setelah melihat alur pembuatan tahu saya dan teman sekelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh kak Muchsin. Setelah mengerjakan saya dan teman-teman kembali ke tempat yang memiliki pabrik tahu di sana saya membeli tahu bakso yang sudah digoreng teman-teman saya ada yang membeli yang belum digoreng, ada juga yang sudah digoreng. Setelah saya membeli saya langsung masuk ke bus. Di bus sudah ada banyak teman. Setelah semua masuk bus langsung bergegas pulang di jalan saya melihat kembali sawah yang terhampar hijau. Sesampai di sekolah saya langsung pulang ke rumah. Di rumah saya dan kakak-kakak sudah di ajak ke tempat pembuatan tahu saya mengucapkan Terimakasih.

NAMA : Muhammad Januar Isdianlora
No : 93
KELAS : IV A
Mapel : Teknologi

Jalan-Jalan ke pabrik tahu

Pada hari Sabtu aku berangkat-jalan ke pabrik tahu aku dan teman-temanku. Menakl bus kecil dan ada yang duduk dan ada yang tidur. Sudah sampai dan turun di depan rumah yang mempunyai pabrik tahu. Saya di kasih tahu yang tengahnya ada bakunya, dan di kasih minum teh rio sama roti dan saya berangkat ke pabrik nya dan bahannya kedelai, kedelai itu di Rendam Selama 2 sampai 3 jam, kedelai di Saring dan di ambil pati nya. Terus di masak dan di cetak berbentuk persegi, dibek dan di angat. kayu cetaknya. Dan balik ke rumah yang mempunyai pabrik dan di kasih tahu pelampung dan saya membeli tahu Rp 2.000. Setelah yang matang dan pulang menaiki Bus dan saya melihat mayet yang di rantai oleh yang pusa dan sudah sampai di Sekelahan saya mengentalkan kertas di keraban tadi yang di pabrik tahu dan saya pulang ke rumah saya.

SELAMAT

MEMBACA

Nama: Ade Oktavia Ningrum
Kelas: IV a
Maabsen: 06 Lendam

Pengalaman saat berkunjung dipabrik tahu

Pada hari Sabtu tepatnya tanggal 30 Maret 2013. Saya dan teman-teman kelas 4 diajak ke pabrik tahu. Kami semua berangkat kesana menggunakan bus. Setelah sampai disana, kami semua disuruh sarapan dengan tahu, roti, dan air minum. Setelah semua sudah sarapan, kami melihat ada pohon kelengkeng dan pohon rambutan.

Setelah itu kami diberi tugas untuk mencatat alat-alat dan proses pembuatan tahu tersebut. Satu kelompok masing-masing diberi kertas dua lembar untuk mencatat.

Kami semua pergi ke pabrik proses pembuatan tahu, disana banyak peralatan-peralatan untuk membuat tahu. Ada mesin penggiling kedelai, mesin perebus kedelai, alat penyaringan, alat pencetak dan lain-lain sebagainya.

Disana kami dijelaskan bagaimana caranya membuat tahu. Pertama-tama kedelai direndam kira-kira selama 2-3 jam, lalu setelah itu kedelai direbus sampai mendidih, lalu disaring dan diambil sarinya, dan setelah itu dicetak menjadi tahu.

Setelah semua sudah selesai mencatat, lalu kami kembali ke rumah pemilik pabrik tahu tersebut. Kami satu-persatu diberi tahu dan air minum. Kami beristirahat sejenak.

Saya merasa senang sekali sudah bisa mengunjungi pabrik tahu tersebut, saya mendapat banyak sekali pelajaran tentang cara pembuatan tahu dengan cara yang benar. Dan akhirnya kami semua pulang menggunakan bus yang tadi. Dan akhirnya kami semua sampai di sekolah dan pulang kerumahnya masing-masing.

PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN SOAL TES, LEMBAR OBSERVASI, dan RPP

Dengan ini saya:

Nama : Mujinem, M.Hum
NIP : 19600907198703 2 002
Instansi : FIP UNY

Sebagai validator materi yang disusun oleh:

Nama : Muchsin
NIM : 09108244113

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa instrumen soal tes, lembar observasi, dan RPP penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap Prestasi Belajar Kognitif IPS Kelas IV SDN 1 Sucen Jurutengah, Purworejo"**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2013

Validator



Mujinem, M. Hum

NIP. 19600907198703 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BAYAN
SD NEGERI 2 SUCEN JURUTENGAH

Alamat: Kelurahan Sucen Jurutengah, Kec. Bayan, Kab. Purworejo

SURAT KETERANGAN

Nomor: 427.2/018/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Sucen Jurutengah, UPT Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bayan menerangkan bahwa:

Nama : Muchsin

NIM : 09108244113

Sem/Jur/Prodi : VIII/PPSD/S1 PGSD

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengujian soal/instrument penelitian yang digunakan sebagai uji validitas, uji reliabilitas, daya beda, dan uji kesukaran soal instrument penelitian di SDN 2 Sucen Jurutengah, Kec. Bayan, Kab. Purworejo pada tanggal 6 Maret 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 7 Maret 2013

Kepala Sekolah





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094
Telp. (0274) 586168 Paw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. QSC 0587

No. : 1762/UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Muchsin
NIM : 09108244113
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Sucen Jurutengah, Rt.03,Rw.02, Kecamatan Bayan, Kab. Purworejo.

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD N I Sucen Jurutengah, Purworejo
Subyek : Siswa kelas IV
Obyek : Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata terhadap Prestasi Belajar
Waktu : Maret-Mei 2013
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata terhadap Prestasi Belajar Kognitif IPS kelas IV SD N I Sucen Jurutengah Purworejo

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Maret 2013
Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.
(NIP 19600902 198702 1 001)

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Maret 2013

Nomor : 074 / 456 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbang dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
Nomor : 1762/UN34.11/PL/2013
Tanggal : 14 Maret 2013
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : " PENGARUH PENGGUNAAN METODE KARYAWISATA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOGNITIF IPS KELAS IV SDN 1 SUCEN JURUTENGGAH, PURWOREJO " kepada :

Nama : MUCHSIN
NIM : 09108244113
Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Pendidikan Pra Sekolah
dan Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY
Lokasi / Obyek : SDN 1 Sucen Jurutengah, Purworejo
Waktu Penelitian : Maret s/d Mei 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth :
Gubernur Jawa Tengah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 0699 / 2013

I. DASAR

- : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.

II. MEMBACA

- : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 456 / Kesbang / 2013. Tanggal 20 Maret 2013.

III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Purworejo.

IV. Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : MUCHSIN.
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab : Hidayati, M.Hum.
6. Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap Prestasi Belajar Kognitif IPS Kelas IV SDN 1 Sucen Jurutengah, Purworejo .
7. Lokasi : Kabupaten Purworejo.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Maret 2013 s.d. Mei 2013
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 25 Maret 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR KESATUAN BANGSA POLITIK DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jalan Dr. Setiabudi Nomor 2 Telp.(0275)323890 Purworejo 54111

Nomor : 070/190 /2013.
Lampiran :
Perihal : Ijin Penelitian/Survey/Riset

Purworejo, 26 Maret 2013.

Kepada :
Yth. Kepala Kantor
Pelayanan Perijinan Terpadu
Kabupaten Purworejo

I. Dasar : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat
Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070 / 0699 / 2013 tertanggal 25 Maret
2013, tentang Surat Rekomendasi Survey / Riset.

II. Sehubungan dengan dasar tersebut maka dengan ini kami ajukan saudara :

1. Nama : MUCHSIN.
2. NIM/NPM : 09108244113
3. Kebangsaan : Indonesia.
4. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
5. Pekerjaan : Mahasiswa.
6. Penanggung Jawab : Hidayati, M.Hum
7. Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap
Prestasi Belajar Kognitif IPS Kelas IV SDN 1 Sucen
Jurutengan, Purworejo
8. Lokasi : Kabupaten Purworejo.
9. Waktu : Maret 2013 sd. Mei 2013

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An.KEPALA KANTOR KESBANGPOLINMAS
KABUPATEN PURWOREJO
Kepala Seksi Kesatuan Bangsa



SUMANTO, BcHk,S.IP
Penata Tk I
Nip. 19591209 198607 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU (KPPT)

Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 6 Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202
PURWOREJO 54111

IZIN RISET / PENELITIAN

Nomor : 072 / 104 / 2013

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesbangpolimas Purworejo No. 070/190/2013 Tanggal 26 Maret 2013
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset / Penelitian dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :
- Nama : Muchsin
 - Pekerjaan : Mahasiswa
 - Nim / NPM : 09108244133
 - Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar (PPSD)
 - Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 - Alamat : Sucen Jurutengah Rt.03 Rw.02 Kec.Bayan Kab.Purworejo
 - No. Telp. : 085878655951
 - Penanggung Jawab : Hidayati, M.Hum
 - Maksud / Tujuan : Riset / Penelitian
 - Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata terhadap Prestasi Belajar Kognitif IPS Kelas IV SDN 1 Sucen Pangen Jurutengah Purworejo.
 - Lokasi Penelitian : SD N 1 Sucen Jurutengah
 - Lama Penelitian : 3 (Tiga) bulan

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpolimas Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 26 Maret 2013 sampai dengan tanggal 26 Juni 2013

Dikeluarkan di : Purworejo
Pada tanggal : 26 Maret 2013

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpolimas Kab. Purworejo;
3. Ka. Kantor Dinas P dan K Kab. Purworejo;
4. Ka. SDN 1 Sucen Jurutengah
5. Dekan Fak Ilmu Pendidikan UNY

a.n. BUPATI PURWOREJO
Kepala Kantor
Pelayanan Perizinan Terpadu
Kabupaten Purworejo



RIJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos
Pembina
NIP. 19640724 198611 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BAYAN
SD NEGERI 1 SUCEN JURUTENGGAH

Alamat: Kelurahan Sucen Jurutengah, Kec. Bayan, Kab. Purworejo

SURAT KETERANGAN

Nomor: 895/29/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Sucen Jurutengah, UPT Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bayan menerangkan bahwa:

Nama : Muchsin
NIM : 09108244113
Sem/Jur/Prodi : VIII/PPSD/S1 PGSD
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta.

Telah melakukan penelitian di SDN 1 Sucen Jurutengah, guna penyusunan skripsi yang berjudul: "Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap Prestasi Belajar Kognitif IPS Kelas IV SDN 1 Sucen Jurutengah, Purworejo". pada bulan april 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, April 2013

Kepala Sekolah

Kuncoro, S.Pd
NIP. 19580101197701102